

## LAMPIRAN 1

### DAFTAR INFORMAN

No	Jabatan	Nama	Kode
1	Kepala Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan	Letty Lestari, SE	A1
2	Kasubbag Tata Usaha Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan	Sugihartono, SE	A2
3	Kasatpel Pelaksana Pelatihan dan Uji Kompetensi	Qodhi Ahmad Hunair, S.T	A3
4	Kasatpel Pemasaran	Amien Fauzi, S.Pd.I	A4
5	Staf Pelaksana Pelatihan dan Uji Kompetensi	Muhammad Rifki, S.Kom	A5
6	Staf Pemasaran	Tamie Bernadi, ST	A6
7	Instruktur PNS Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer	M. Subuh Yasmudi	A7
8	Instruktur Non-PNS Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer	Istiqomah, S.Pd	A8
9	Penanggung Jawab Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer	Sriwijayanti	A9

## LAMPIRAN 2

## AGENDA PENELITIAN

## A. Agenda Wawancara

No	Waktu dan Tempat	Informan	Materi Wawancara
1	Selasa, 07 November 2017 Pukul 09.20-10.05 WIB di Kantor PPKD Jakarta Selatan	A5	<i>Grandtour Observation</i>
2	Selasa, 07 November 2017 Pukul 12.20-12.25 WIB di Kantor PPKD Jakarta Selatan	A2	<i>Grandtour Observation</i>
3	Kamis, 21 Desember 2017 Pukul 10.20-11.15 WIB di Kantor PPKD Jakarta Selatan	A4	<i>Grandtour Observation</i>
4.	Rabu, 09 Mei 2018 Pukul 09.20-10.05 WIB di Kantor PPKD Jakarta Selatan	A5	<i>Context, Input, Process dan Product Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer</i>
5.	Rabu, 09 Mei 2018 Pukul 10.10-10.55 WIB di Kantor PPKD Jakarta Selatan	A9	<i>Context, Input, Process dan Product Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer</i>
6.	Rabu, 09 Mei 2018	A6	<i>Process dan Product Program</i>

No	Waktu dan Tempat	Informan	Materi Wawancara
	Pukul 11.00-11.35 WIB di Kantor PPKD Jakarta Selatan		Pelatihan Kejuruan Operator Komputer
7	Jumat, 11 Mei 2018 Pukul 09.00-09.45 WIB di Kantor PPKD Jakarta Selatan	A8	<i>Context, Input, Process dan Product</i> Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer
8	Jumat, 11 Mei 2018 Pukul 10.00-10.40 WIB di Kantor PPKD Jakarta Selatan	A7	<i>Context, Input, Process dan Product</i> Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer
9	Selasa, 05 Juni 2018 Pukul 08.10-08.45 WIB di Kantor PPKD Jakarta Selatan	A2	<i>Context, Input, dan Process</i> Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer
10	Selasa, 05 Juni 2018 Pukul 08.50-09.25 WIB di Kantor PPKD Jakarta Selatan	A3	<i>Context, Input, Process dan Product</i> Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer
11	Selasa, 05 Juni 2018 Pukul 10.30-11.05 WIB di Kantor PPKD Jakarta Selatan	A4	<i>Process dan Product</i> Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer
12	Jumat, 29 Juni 2018 Pukul 09.45-10.35 WIB di Kantor PPKD Jakarta Selatan	A1	<i>Context, Input, Process dan Product</i> Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer

## B. Agenda Observasi dan Pengamatan

No	Waktu dan Tempat	Setting
1	Selasa, 07 November 2017 Pukul 08.30-09.00 WIB di Kantor PPKD Jakarta Selatan	a. Mengamati mekanisme proses program pelatihan kejuruan operator komputer b. Mengamati struktur organisasi PPKD Jakarta Selatan
2.	Jumat, 11 Mei 2018 Pukul 11.30-12.00 WIB di Kantor PPKD Jakarta Selatan	a. Mengamati pelaksanaan kegiatan pelatihan di ruang kelas b. Mengamati kesesuaian pelatihan dengan kurikulum, silabus, dan modul pembelajaran c. Mengamati sarana dan prasarana
3.	Jumat, 18 Mei 2018 Pukul 10.30-12.00 WIB di Kantor PPKD Jakarta Selatan	a. Mengamati kegiatan presentasi di dalam kelas b. Mengamati pelaksanaan pengembangan potensi peserta pelatihan c. Mengamati ketepatan instruktur dalam mengatasi masalah yang dihadapi d. Mengamati perilaku, wawasan, dan pengetahuan peserta pelatihan.
4	Senin, 16 Juli 2018 Pukul 08.30-10.00 WIB di Kantor PPKD Jakarta Selatan	a. Mengamati proses kegiatan pelaksanaan UJK program pelatihan kejuruan operator komputer

### C. Agenda Studi Dokumentasi

No	Waktu dan Tempat	Dokumentasi atau Data
1	Selasa, 07 November 2017 Pukul 08.30-09.00 WIB di Kantor PPKD Jakarta Selatan	a. Profil PPKD Jakarta Selatan b. Struktur Organisasi PPKD Jakarta Selatan
2	Selasa, 17 April 2018 Pukul 11.30-12.00 WIB di Kantor PPKD Jakarta Selatan	a. Data monitoring penyerapan alumni peserta pelatihan angkatan 1 dan 2 tahun 2017 dalam dunia kerja
3.	Rabu, 09 Mei 2018 Pukul 13.00-13.25 WIB di Kantor PPKD Jakarta Selatan	a. Modul Pembelajaran, Kurikulum, Silabus, dan Metodologi Pembelajaran b. Data peserta seleksi dan lulus seleksi program kejuruan operator komputer angkatan 2 tahun 2018 c. Jadwal seleksi PPKD Jakarta Selatan d. Buku Panduan
4	Jumat, 11 Mei 2018 Pukul 11.30-12.00 WIB di Kantor PPKD Jakarta Selatan	a. Dokumentasi kelas b. CV Instruktur Pelatihan c. SKKNI Operator Komputer dan K3 d. Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketenaga Kerjaan
5	Jumat, 18 Mei 2018 Pukul 10.30-12.00 WIB di Kantor PPKD Jakarta Selatan	a. Dokumentasi kelas b. Tata tertib c. Pergub No. 162 tahun 2013 d. Permen 2 tahun 2014 e. Renstra Disnakertrans 2013-2017 f. RPJMD DKI Jakarta 2013-2017

## LAMPIRAN 3

### PEDOMAN PENELITIAN

#### A. *Komponen Context*

1. Latar belakang program pelatihan kejuruan operator komputer
2. Tujuan program pelatihan kejuruan operator komputer
3. Analisis kebutuhan program pelatihan kejuruan operator komputer

#### B. *Komponen Input*

1. Sumber daya manusia program pelatihan kejuruan operator komputer
2. Alokasi Anggaran
3. Sasaran program pelatihan kejuruan operator komputer
4. Sarana dan prasarana program pelatihan kejuruan operator komputer
5. Kurikulum program pelatihan kejuruan operator komputer
6. Silabus program pelatihan kejuruan operator komputer

#### C. *Komponen Process*

1. Persiapan program pelatihan kejuruan operator komputer
2. Pembukaan program pelatihan kejuruan operator komputer
3. Pembelajaran program pelatihan kejuruan operator komputer
4. Pelaksanaan Uji Kompetensi program pelatihan kejuruan operator komputer

#### D. *Komponen Product*

1. Hasil program pelatihan kejuruan operator komputer

## LAMPIRAN 4

### PEDOMAN WAWANCARA

- A. Komponen Konteks (K): terkait dengan latar belakang, tujuan, dan analisis kebutuhan program pelatihan kejuruan operator komputer.
1. Apakah latar belakang diadakannya program pelatihan kejuruan Operator Komputer?
  2. Bagaimana cara analisis kebutuhan masyarakat bahwa di Jakarta Selatan membutuhkan program pelatihan kejuruan operator komputer?
  3. Apa peraturan yang mendukung program pelatihan kejuruan operator komputer di PPKD Jakarta Selatan?
  4. Apakah tujuan diadakannya program pelatihan kejuruan operator komputer?
  5. Bagaimana kesesuaian tujuan program pelatihan dengan kebutuhan masyarakat?
  6. Bagaimana kesesuaian tujuan program pelatihan dengan kebutuhan lapangan kerja/industri?
  7. Bagaimana kesesuaian tujuan program pelatihan dengan perkembangan ilmu dan teknologi?
  8. Bagaimana analisis kebutuhan dalam mengadakan program pelatihan kejuruan operator komputer?

- B. Komponen Input (I): terkait dengan sumber daya manusia, sasaran, sarana dan prasarana, kurikulum, dan silabus program pelatihan kejuruan operator komputer
1. Apakah persyaratan untuk menjadi instruktur Pelatihan Kejuruan Operator Komputer di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?
  2. Sarana dan prasarana apa saja yang tersedia sebagai penunjang pelatihan kejuruan operator komputer?
  3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana program pelatihan kejuruan operator komputer?
  4. Bagaimana keefektifan tenaga kepelatihan di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?
  5. Siapa saja yang menjadi sasaran untuk mengikuti program pelatihan kejuruan operator komputer?
  6. Sejauh mana kesiapan peserta program pelatihan kejuruan operator komputer?
  7. Bagaimanakah kurikulum yang digunakan pada program pelatihan Kejuruan operator komputer?
  8. Bagaimanakah silabus yang digunakan pada program pelatihan kejuruan operator komputer?
  9. Darimana pendanaan program pelatihan kejuruan operator komputer?

C. Komponen Proses (P): terkait dengan proses persiapan, proses seleksi, proses pembukaan, proses pembelajaran, dan proses pelaksanaan uji kompetensi program pelatihan kejuruan operator komputer.

1. Bagaimana proses persiapan program pelatihan kejuruan operator komputer?
2. Bagaimana tahapan proses seleksi yang dilalui calon peserta program pelatihan kejuruan operator komputer?
3. Bagaimana proses pembukaan program pelatihan kejuruan operator komputer?
4. Bagaimanakah proses pembelajaran selama program pelatihan berlangsung?
5. Bagaimana proses pelaksanaan uji kompetensi yang diadakan pada akhir program pelatihan kejuruan operator komputer?

D. Komponen Produk (O): terkait dengan hasil program dan kesiapan peserta program pelatihan kejuruan operator komputer.

1. Bagaimanakah hasil dari diadakannya program pelatihan kejuruan operator komputer?

## LAMPIRAN 4

### PEDOMAN WAWANCARA

- E. Komponen Konteks (K): terkait dengan latar belakang, tujuan, dan analisis kebutuhan program pelatihan kejuruan operator komputer.
9. Apakah latar belakang diadakannya program pelatihan kejuruan Operator Komputer?
  10. Bagaimana cara analisis kebutuhan masyarakat bahwa di Jakarta Selatan membutuhkan program pelatihan kejuruan operator komputer?
  11. Apa peraturan yang mendukung program pelatihan kejuruan operator komputer di PPKD Jakarta Selatan?
  12. Apakah tujuan diadakannya program pelatihan kejuruan operator komputer?
  13. Bagaimana kesesuaian tujuan program pelatihan dengan kebutuhan masyarakat?
  14. Bagaimana kesesuaian tujuan program pelatihan dengan kebutuhan lapangan kerja/industri?
  15. Bagaimana kesesuaian tujuan program pelatihan dengan perkembangan ilmu dan teknologi?
  16. Bagaimana analisis kebutuhan dalam mengadakan program pelatihan kejuruan operator komputer?

F. Komponen Input (I): terkait dengan sumber daya manusia, sasaran, sarana dan prasarana, kurikulum, dan silabus program pelatihan kejuruan operator komputer

10. Apakah persyaratan untuk menjadi instruktur Pelatihan Kejuruan Operator Komputer di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?
11. Sarana dan prasarana apa saja yang tersedia sebagai penunjang pelatihan kejuruan operator komputer?
12. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana program pelatihan kejuruan operator komputer?
13. Bagaimana keefektifan tenaga kepelatihan di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?
14. Siapa saja yang menjadi sasaran untuk mengikuti program pelatihan kejuruan operator komputer?
15. Sejauh mana kesiapan peserta program pelatihan kejuruan operator komputer?
16. Bagaimanakah kurikulum yang digunakan pada program pelatihan Kejuruan operator komputer?
17. Bagaimanakah silabus yang digunakan pada program pelatihan kejuruan operator komputer?
18. Darimana pendanaan program pelatihan kejuruan operator komputer?

G. Komponen Proses (P): terkait dengan proses persiapan, proses seleksi, proses pembukaan, proses pembelajaran, dan proses pelaksanaan uji kompetensi program pelatihan kejuruan operator komputer.

6. Bagaimana proses persiapan program pelatihan kejuruan operator komputer?
7. Bagaimana tahapan proses seleksi yang dilalui calon peserta program pelatihan kejuruan operator komputer?
8. Bagaimana proses pembukaan program pelatihan kejuruan operator komputer?
9. Bagaimanakah proses pembelajaran selama program pelatihan berlangsung?
10. Bagaimana proses pelaksanaan uji kompetensi yang diadakan pada akhir program pelatihan kejuruan operator komputer?

H. Komponen Produk (O): terkait dengan hasil program dan kesiapan peserta program pelatihan kejuruan operator komputer.

2. Bagaimanakah hasil dari diadakannya program pelatihan kejuruan operator komputer?

## LAMPIRAN 5

### KISI-KISI WAWANCARA

Hari/Tanggal	
Pelaksana	Asti Aprilia
Tujuan	Mendapatkan informasi yang akurat tentang pelaksanaan program pelatihan kejuruan operator computer

#### Komponen *Contexts* (K)

No	Pertanyaan	Informan
Latar Belakang		
1	Apakah latar belakang diadakannya program pelatihan kejuruan Operator Komputer?	A1, A3, A7
2	Jelaskan apa yang menjadi dasar atau landasan hukum terbentuknya program pelatihan operator komputer?	A1, A3
3	Apa peraturan yang mendukung terbentuknya program pelatihan kejuruan operator komputer di PPKD Jakarta Selatan?	A1, A7
Tujuan		
4	Jelaskan apa tujuan program pelatihan operator komputer?	A1, A3, A7, A8
5	Bagaimana kesesuaian tujuan program pelatihan dengan kebutuhan masyarakat?	A1, A3, A7
6	Bagaimana kesesuaian tujuan program pelatihan dengan kebutuhan lapangan kerja/insdustri?	A1, A3, A7
7	Bagaimana kesesuaian tujuan program pelatihan dengan perkembangan ilmu dan teknologi?	A1, A3, A7, A8
Analisis Kebutuhan		
8	Bagaimana analisis kebutuhan dalam mengadakan program pelatihan kejuruan operator komputer?	A1, A3, A7

9	Adakah kendala yang dihadapi selama melakukan analisis kebutuhan?	A1, A3, A7
---	---	------------

### KISI-KISI WAWANCARA

Hari/Tanggal	
Pelaksana	Asti Aprilia
Tujuan	Mendapatkan informasi yang akurat tentang pelaksanaan program pelatihan kejuruan operator computer

#### Komponen *Input* (I)

No	Pertanyaan	Informan
Sumber Daya Manusia		
1	Apakah persyaratan untuk menjadi instruktur Pelatihan Kejuruan Operator Komputer di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?	A3, A5
2	Bagaimana keefektifan tenaga kepelatihan di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?	A2, A3
3	Apasajakah persyaratan untuk menjadi peserta pelatihan kejuruan operator komputer?	A3, A5, A9
4	Sejauh mana kesiapan peserta pelatihan Operator Komputer Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?	A5, A7
Sasaran		
5	Siapa saja yang menjadi sasaran untuk mengikuti program pelatihan Operator Komputer di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?	A3, A5, A7
6	Bagaimana penentuan jumlah peserta program pelatihan dalam satu angkatan?	A1, A3, A5
Sarana dan Prasarana		
7	Sarana dan prasarana apa saja yang tersedia sebagai penunjang Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?	A7, A8, A9
8	Bagaimana keadaan sarana program pelatihan kejuruan operator komputer?	A7, A8, A9

9	Bagaimana keadaan prasarana program pelatihan kejuruan operator komputer?	A8, A9
Rancangan Kegiatan		
10	Bagaimanakah kurikulum yang digunakan pada program pelatihan kejuruan operator komputer?	A7, A8
11	Bagaimanakah silabus yang digunakan pada program pelatihan kejuruan operator komputer?	A7, A8
12	Siapa saja yang dilibatkan dalam merancang kegiatan program pelatihan kejuruan operator komputer?	A3, A7
Pembiayaan		
13	Jelaskan bagaimana penganggaran program pelatihan kejuruan operator komputer?	A2, A5
14	Jelaskan darimana sumber pendanaan program pelatihan kejuruan operator komputer?	A2, A5
15	Bagaimana model pelaporan keuangan program pelatihan kejuruan operator komputer?	A2, A5

### KISI-KISI WAWANCARA

Hari/Tanggal	
Pelaksana	Asti Aprilia
Tujuan	Mendapatkan informasi yang akurat tentang pelaksanaan program pelatihan kejuruan operator computer

#### Komponen *Process* (P)

No	Pertanyaan	Informan
Proses Persiapan		
1	Bagaimanakah perencanaan program pelatihan kejuruan operator komputer?	A2, A3, A5
2	Adakah kendala-kendala yang ditemukan selama proses perencanaan program pelatihan?	A2, A3, A5
3	Siapa saja yang terlibat dalam proses persiapan program pelatihan?	A2, A3, A5
4	Bagaimanakah strategi sosialisasi yang digunakan kepada masyarakat umum?	A4, A6, A9
Proses Seleksi		
5	Bagaimanakah proses pendaftaran dan seleksi administrasi calon peserta pelatihan?	A3, A5
6	Siapa sajakah yang bertanggung jawab terhadap proses seleksi penerimaan calon peserta pelatihan?	A3, A5
7	Jelaskan maksud kegiatan seleksi pada program pelatihan?	A3, A5
8	Adakah kendala dari proses seleksi?	A3, A5
Proses Pembukaan		
9	Bagaimana proses pembukaan program pelatihan?	A3, A5
10	Siapakah yang menjadi instruktur dalam MFD?	A3, A5
11	Adakah kendala yang dihadapi ketika proses pembukaan?	A3, A5
Proses Pembelajaran		
12	Bagaimana proses pembelajaran saat program pelatihan	A7, A8

	berlangsung?	
13	Siapa saja yang terlibat dalam proses pembelajaran?	A7, A8
14	Adakah kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran?	A7, A8
Pelaksanaan Uji Kompetensi		
15	Bagaimana proses pelaksanaan uji kompetensi program pelatihan?	A3, A5, A7
16	Siapa saja yang terlibat dalam proses pelaksanaan uji kompetensi?	A3, A5, A7
17	Adakah kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan uji kompetensi?	A3, A5, A7

### KISI-KISI WAWANCARA

Hari/Tanggal	
Pelaksana	Asti Aprilia
Tujuan	Mendapatkan informasi yang akurat tentang pelaksanaan program pelatihan kejuruan operator computer

#### Komponen *Product* (O)

No	Pertanyaan	Informan
Hasil Program Pelatihan		
1	Bagaimana hasil pelaksanaan program pelatihan?	A3, A5, A7, A8
2	Berapa jumlah peserta yang kompeten dalam uji kompetensi?	A5, A7
Kesiapan dalam menghadapi dunia kerja		
3	Bagaimana kesiapan peserta menghadapi dunia kerja atau dunia usaha setelah mengikuti pelatihan kerja?	A4, A6
4	Bagaimana presentasi hasil lulusan Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer?	A4, A6
5	Apakah kurikulum dan silabus yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja di dunia kerja?	A4, A6
6	Perusahaan mana saja yang telah mengadakan kerjasama dengan PPKD Jakarta Selatan?	A4, A6

### LAMPIRAN 6

#### Catatan Lapangan Hasil Wawancara DATA MENTAH

**Nama Informan** : Muhammad Rifki, S.Kom  
**Jabatan** : Staf Bidang Pelatihan  
**Kode Informan** : A 5

**Hari/Tanggal** : Rabu, 09 Mei 2018  
**Pukul** : 09.20-10:05 WIB  
**Tempat** : PPKD Jakarta Selatan  
**Fokus Penelitian** : Evaluasi Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer

**1. Apakah persyaratan untuk menjadi instruktur Pelatihan Kejuruan Operator Komputer di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?**

Instruktur terbagi menjadi 2 yaitu PNS dan Non PNS, kalau yang PNS itu dari pemerintah yang memang sudah memiliki kompetensi untuk menjadi instruktur. Sedangkan persyaratan untuk menjadi instruktur non PNS terbagi menjadi 2 macam juga yaitu linier dan tidak linier. Untuk yang linier atau seorang sarjana komputer bias melamar sebagai instruktur tanpa adanya sertifikat kompetensi, sedangkan yang tidak linier harus memiliki sertifikat kompetensi. Pelamar sebagai instruktur harus menyiapkan CV, materi, dan modul pelatihan. Kemudian, akan diwawancara oleh kasubbag tata usaha, nantinya bagi pelamar linier akan dibantu buat sertifikat kompetensi dengan biaya pribadi.

**2. Bagaimana keefektifan tenaga kepelatihan di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?**

Sampai saat ini tenaga kepelatihan memiliki kontrol yang sangat banyak, termasuk ketika sebelum proses perencanaan tenaga kepelatihan khususnya teknis pelatihan harus mengecek setiap instruktur sudah memiliki rencana jadwal mengajar perunit kompetensinya, instruktur pada tiap harinya, dan lain-lain. Sangat diusahakan agar tidak ada keluhan dari peserta pelatihan bahwa instruktur hanya membuang waktu. Dimana setiap harinya harus jelas atau harus ada rancangan pembelajaran setiap harinya yang tentunya sesuai dengan patokan SKKNI. Harus di cek pembelajaran yang akan diberikan sampai dimana baru nantinya bisa disusun menjadi satu kesatuan.

**3. Sejauh mana kesiapan peserta pelatihan Operator Komputer Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?**

Peserta yang mengikuti pelatihan sudah diseleksi tingkat kesiapannya. Jadi pada proses seleksi sudah diadakan penjaringan hal yang terpenting calon peserta sudah mengetahui dasar-dasar dari operator komputer. Karena nantinya saat pelatihan berlangsung materi yang diajarkan akan dimulai dari yang terdasar. Yang sudah bisa harus mengulang, yang belum bisa harus menyesuaikan. Pihak PPKD Jakarta Selatan telah memastikan bahwa materi yang disampaikan bermanfaat dan dapat diserap dengan baik.

**4. Siapa saja yang menjadi sasaran untuk mengikuti program pelatihan Operator Komputer di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?**

Sesuai dengan Pergub No. 25 Tahun 2015 PPKD Jakarta Selatan tidak membatasi siapapun yang ingin belajar dan sudah lulus seleksi. Apapun pendidikan terakhirnya baik SD atau bahkan S1 diperbolehkan. Hanya minimal usia 17 tahun dan tanpa batas maksimal usia.

**5. Bagaimana penentuan jumlah peserta program pelatihan dalam satu angkatan?**

Jumlah peserta sudah diprogramkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yaitu 20 orang pada setiap kelas.

**6. Jelaskan bagaimana penganggaran program pelatihan kejuruan operator komputer?**

Penganggaran program pelatihan menggunakan dana APBD DKI Jakarta. Peserta tidak dikenakan biaya apapun. Bahkan mendapat seragam, makan siang, dan seluruh alat pelatihan telah disediakan.

**7. Bagaimana model pelaporan keuangan program pelatihan kejuruan operator komputer?**

Model pelaporan keuangan sudah baku di bendahara, setiap tahun telah ada laporannya dan diaudit. Tentang pengeluaran anggaran hampir tidak ada masalah karena sudah melalui sistem.

**8. Bagaimanakah perencanaan program pelatihan kejuruan operator komputer?**

Perencanaan program pelatihan kejuruan operator komputer dilakukan bersamaan dengan program pelatihan kejuruan lainnya, membuat *rundown* secara keseluruhan seperti jadwal pendaftaran, seleksi, pelatihan, sampai pada jadwal evaluasi yang dibuat selama empat angkatan selama satu tahun. Setelah itu, ditarik kriteria-kriteria yang dibutuhkan yang tentunya menyesuaikan dengan kriteria dunia industri

**9. Adakah kendala-kendala yang ditemukan selama proses perencanaan program pelatihan?**

Kendalanya Operator Komputer sangat banyak jumlah peminatnya, dan itu menyebabkan kendala ketika wawancara.

**10. Siapa saja yang terlibat dalam proses persiapan program pelatihan?**

Semua terlibat ketika persiapan program pelatihan karena sudah tersistem. Pertama bagian anggaran yang memperkirakan kapan ketuk palu anggaran setelah itu baru dapat dibuat *rundown* keseluruhan dan menyusun perencanaan.

**11. Bagaimanakah strategi sosialisasi yang digunakan kepada masyarakat umum?**

Strategi sosialisasi sangat banyak, tetapi yang mudah dan efektif yaitu dengan menggunakan sosial media baik melalui *whatsapp*, *twitter*, *facebook* dan lain sebagainya. Selain itu, juga menggunakan poster yang ditempel pada setiap kelurahan dan kecamatan secara merata, dan membagikan brosur-brosur.

**12. Bagaimanakah proses pendaftaran dan seleksi administrasi calon peserta pelatihan?**

Proses pendaftaran dilakukan secara online, jadi bisa daftar dimana saja dan kapan aja. Setelah mendaftar akan mendapatkan email balasan yang berisikan persyaratan apa saja yang harus diserahkan, kemudian datang ke PPKD Jakarta Selatan untuk menyerahkan persyaratan secara fisik, lalu di PPKD Jakarta Selatan akan dijelaskan secara detail tahapan-tahapan berikutnya yang akan dilaksanakan selain itu agar mereka mengetahui lokasi dari PPKD Jakarta Selatan.

Sesuai dengan SOP yang ada, prosesnya 2 minggu sebelum seleksi sudah dibuatkan *group whatsapp* untuk pemberitahuan. Di PPKD Jakarta Selatan memiliki seleksi yang beragam terdiri dari tes keperibadian termasuk *problem solving*, psikotes, tes kejuruan, tes berbicara tentang diri sendiri dan alasan mengikuti pelatihan, tes wawancara, dan tes buta warna. Seleksi diadakan beragam tersebut dengan tujuan agar nantinya setelah menjadi alumni maka sudah dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja.

**13. Siapa sajakah yang bertanggung jawab terhadap proses seleksi penerimaan calon peserta pelatihan?**

Yang bertanggung jawab yaitu kasatpel pelatihan dibantu oleh teknis pelatihan yang menjalankan proses seleksi.

**14. Jelaskan maksud kegiatan seleksi pada program pelatihan?**

Secara khusus seleksi diadakan untuk mencari peserta yang memiliki motivasi tinggi, siap kerja, dan memiliki semangat agar mereka benar-benar siap untuk menghadapi dunia kerja. Pada proses wawancara terdapat 30 poin. Jika mereka lulus seleksi, maka peserta dinyatakan telah siap. Dampak yang ditimbulkan nantinya adalah perusahaan menjadi senang dan lebih percaya pada lulusan PPKD Jakarta Selatan karena sudah sangat terjamin kompetensinya.

**15. Adakah kendala dari proses seleksi?**

Kendala-kendala yang dihadapi beragam seperti sedikitnya petugas wawancara dan petugas wawancara tidak memiliki latar belakang psikologi, jadi hanya dibuat kesepakatan tentang kriteria secara tidak tertulis. Karena tidak imbangnya antara jumlah petugas wawancara dengan banyaknya jumlah peserta maka fokus menjadi berkurang dalam seleksi. Selain itu, tes tertulis juga masih dilakukan secara manual, sebenarnya sudah disiapkan sistem onlinenya hanya saja masyarakat yang belum siap.

**16. Bagaimana proses pembukaan program pelatihan?**

Setelah proses seleksi, diberi jeda waktu satu minggu untuk menerima hasil seleksi, kemudian jeda satu minggu lagi untuk proses pengumpulan berkas bagi yang lolos seleksi, lalu satu minggu lagi untuk pengarahan, pembentukan ketua kelas, dan membuat absen yang menggunakan sidik jari. Pembukaan pelatihan diawali dengan MFD (Mental Fisik Disiplin) materi intinya PBB selama dua hari untuk membentuk kepribadiannya.

**17. Siapakah yang menjadi instruktur dalam MFD?**

Instruktur MFD angkatan dua tahun ini dari Koramil (Komando Daerah Militer) Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan. Karena menjalin kerjasama antar instansi pemerintahan terutama koramil kecamatan di Jakarta Selatan.

**18. Adakah kendala yang dihadapi ketika proses pembukaan?**

Kendalanya hujan, jadi kalau hujan tidak dapat menggunakan lapangan dan pindah ke ruang aula hal tersebut tentunya sangat tidak efektif.

**19. Bagaimana proses pelaksanaan uji kompetensi program pelatihan?**

Pertama persyaratan peserta uji kompetensi sudah mengikuti pelatihan dan memiliki sertifikat dari PPKD Jakarta Selatan yang dinyatakan lulus proses pelatihan. Syarat dinyatakan lulusnya adalah jika sudah menguasai minimal 11 unit kompetensi.

**20. Siapa saja yang terlibat dalam proses pelaksanaan uji kompetensi?**

Yang terlibat ketua TUK, kasatpel pelatihan, tim teknis dan kasubbag tata usaha sebagai yang mengetahui, sedangkan yang terlibat secara langsung yaitu ketua TUK, anggota TUK, kasatpel pelatihan dan tim teknis pelatihan.

**21. Adakah kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan uji kompetensi?**

Selama ini tidak ada kendala dalam UJK karena sudah terkonsep dengan baik.

**22. Bagaimana hasil pelaksanaan program pelatihan?**

Hasil dari pelaksanaan pelatihan yaitu sertifikat PPKD dan BNSP, data-data UJK dikirim ke BNSP kemudian mereka yang mengelola. Setelah itu, acara temu konsultan yaitu presentasi perusahaan-perusahaan yang mengundang alumni-alumni pelatihan, siapa saja yang tertarik boleh memberikan lamaran pekerjaan, sekitar sepuluh perusahaan datang untuk mempresentasikan lowongan yang ada.

**23. Berapa jumlah peserta yang kompeten dalam uji kompetensi?**

Untuk kejuruan operator komputer kompeten 99%, biasanya terdapat 1 orang yang tidak kompeten.

**Catatan Lapangan Hasil Wawancara  
DATA MENTAH**

**Nama Informan** : R. Sriwijayanti  
**Jabatan** : Staf Bidang Pemasaran dan Penanggung Jawab  
Operator Komputer  
**Kode Informan** : A 9  
**Hari/Tanggal** : Rabu, 09 Mei 2018  
**Pukul** : 10.15-10:55 WIB  
**Tempat** : PPKD Jakarta Selatan  
**Fokus Penelitian** : Evaluasi Program Pelatihan Kejuruan Operator  
Komputer

**1. Bagaimana kesesuaian tujuan program pelatihan dengan perkembangan ilmu dan teknologi?**

Sangat menyesuaikan dan meng*update* sistem-sistem teknologi yang terbaru dan diimbangi dengan kebutuhan atau *office* yang digunakan perusahaan.

**2. Apakah persyaratan untuk menjadi instruktur Pelatihan Kejuruan Operator Komputer di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?**

Yang berminat bisa langsung melamar membawa CV kemudian langsung menghadap ke kasubbag tata usaha dengan membawa modul-modul, yang dilihat pertama kali adalah dia bisa mengajar atau tidak, harus memiliki waktu yang fokus dalam artian tidak terganggu oleh pekerjaan lainnya.

**3. Siapa saja yang menjadi sasaran untuk mengikuti program pelatihan Operator Komputer di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?**

Siapa saja yang minimal usianya 17 tahun maksimalnya 50 tahun. Ketika mendaftar secara online dan menerima email balasan maka harus

membawa fotocopi KTP, fotocopi ijazah terakhir, dan pass foto 3x4 sebanyak 2 lembar. Jika sudah lolos seleksi maka harus melengkapi berkas yaitu SKCK, surat keterangan sehat, dan surat pencari kerja dari kelurahan.

**4. Sarana dan prasarana apa saja yang tersedia sebagai penunjang Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?**

Peralatan komputer 20 atau sesuai dengan jumlah peserta pelatihan yang ada, internet indihome, printer, ruangan berAC dan lain sebagainya yang sudah lengkap untuk proses pelatihan berlangsung.

**5. Bagaimana keadaan sarana program pelatihan kejuruan operator komputer?**

Keadaan sarana sangat baik tidak ada yang bermasalah, jikalau ada yang bermasalah maka pihak PPKD Jakarta Selatan akan selalu cepat tanggap juga instruktur nya bisa membenarkannya.

**6. Bagaimana keadaan prasarana program pelatihan kejuruan operator komputer?**

Keadaan prasarana juga sudah cukup baik, ruang kelasnya bersih, bahkan sudah ada pengadaan dua AC lagi tahun ini. Dengan demikian peserta akan lebih bisa fokus dalam pelatihan.

**7. Bagaimana strategi sosialisasi yang digunakan kepada masyarakat umum?**

Sosialisasi dilakukan ke sekolah-sekolah bertemu dengan kepala sekolahnya dan menyarankan bagi lulusannya yang belum bekerja dan tidak kuliah untuk mengikuti pelatihan, mendatangi ke kelurahan-kelurahan, ke kecamatan-kecamatan untuk membagi-bagikan brosur. Akan tetapi, sekarang lebih banyak menggunakan media sosial.

**Catatan Lapangan Hasil Wawancara  
DATA MENTAH**

**Nama Informan** : Tamie Bernadi, ST  
**Jabatan** : Staf Bidang Pemasaran  
**Kode Informan** : A 6  
**Hari/Tanggal** : Rabu, 09 Mei 2018  
**Pukul** : 11.00-11:35 WIB  
**Tempat** : PPKD Jakarta Selatan  
**Fokus Penelitian** : Evaluasi Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer

**1. Bagaimana strategi sosialisasi yang digunakan kepada masyarakat umum?**

Pertama, membuat *broadcast* media melalui media-media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, dan *Whatsapp*. *Broadcast* juga disebarakan melalui *group whatsapp* kelurahan-kelurahan atau meminta bantuan pihak kelurahan untuk menyebarkannya kembali pada tahap RW (Rukun Warga) dan RT (Rukun Tetangga) serta karangtaruna. Kedua secara manual, pada Bulan Februari diadakan *roadshow* ke sepuluh kecamatan untuk mempromosikan ke bidang Kesmas (Kesejahteraan Masyarakat), sosialisasi ini diadakan selama dua minggu.

Akan tetapi yang paling difokuskan adalah melalui *Facebook* karna *Facebook* memiliki sangat banyak koneksi dan telah bisa mensortir berdasarkan usia muda atau tua, penggunaan *Facebook* ini sangat efektif. Penggunaan sosial media digunakan semenjak tahun 2015 dan terbukti pendaftar menjadi semakin meningkat.

**2. Bagaimana kesiapan peserta menghadapi dunia kerja atau dunia usaha setelah mengikuti pelatihan kerja?**

Sebenarnya, untuk kesiapan peserta sudah disiapkan dari awal, dimulai dari seleksi yang beragam sampai pada pasca pelatihan. Ketika

proses seleksi telah diterapkan gambaran bagaimana seleksi di perusahaan nantinya, instruktur di PPKD Jakarta Selatan juga telah bekerjasama dengan perusahaan untuk melatih *softskills* yang nantinya diharapkan instruktur akan melatihnya kepada peserta pelatihan. Kemudian penerapan hukuman ketika peserta pelatihan tidak disiplin hukumannya ringan seperti menyanyi di depan kelas akan tetapi hal ini akan membuat jera. Ketika di akhir pelatihan juga kedatangan narasumber-narasumber untuk memberikan pengarahan dan motivasi kerja secara langsung. Kalau peserta pelatihan menekuni maka kesiapan kerjanya sangat besar karena dilengkapi pula dengan sertifikat PPKD dan BNSP.

**3. Bagaimana presentasi hasil lulusan Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer?**

Lulus semua 100%

**4. Apakah kurikulum dan silabus yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja di dunia kerja?**

Iya, sangat disesuaikan dan materinya berkembang dari tahun ke tahun yang disesuaikan langsung dari perusahaannya, ketika pelatihan berlangsung diadakan *training needs analisis* yang dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan.

**5. Perusahaan mana saja yang telah mengadakan kerjasama dengan PPKD Jakarta Selatan?**

Banyak yang sudah terikat MOU tetapi yang paling erat dengan operator komputer itu Alfamart dan Indomaret

**Catatan Lapangan Hasil Wawancara  
DATA MENTAH**

**Nama Informan** : M. Subuh Yasmudi, A.Md  
**Kode Informan** : A 7  
**Hari/Tanggal** : Jumat, 11 Mei 2018  
**Pukul** : 09.00-09:45 WIB  
**Tempat** : PPKD Jakarta Selatan  
**Fokus Penelitian** : Evaluasi Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer

**1. Apakah latar belakang diadakannya program pelatihan kejuruan operator komputer?**

Pada awalnya di PPKD Jakarta Selatan sekitar tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 dibuka Program Pelatihan Teknik Komputer, kemudian karena banyak masyarakat yang meminati untuk diadakannya kejuruan Operator Komputer dengan alasan agar dapat lebih spesifik lagi di dalam bidang pembelajarannya.

**2. Apakah peraturan yang mendukung terbentuknya program pelatihan kejuruan operator komputer di PPKD Jakarta Selatan?**

Berdirinya Program Pelatihan Operator Komputer pada dasarnya tidak ditunjang oleh peraturan-peraturan yang diwajibkan oleh pemerintah ataupun pemerintah daerah, karena setiap PPKD memiliki hak untuk mengadakan program-program pelatihan yang dibutuhkan oleh masyarakat di wilayahnya.

**3. Jelaskan apa tujuan program pelatihan operator komputer?**

Tujuan diadakannya program pelatihan operator komputer ini adalah untuk menambah *skills* dan mengatasi pengangguran serta meningkatkan jumlah usaha mandiri.

**4. Bagaimana kesesuaian tujuan program pelatihan dengan kebutuhan masyarakat?**

Dunia usaha atau bahkan wirausaha saat ini semuanya telah menggunakan komputer, dari administrasi, *entry data*, yang menyebabkan banyaknya peminat kejuruan operator komputer. Terutama *office* baik di instansi pemerintahan ataupun kantor swasta.

**5. Bagaimana kesesuaian tujuan program pelatihan dengan kebutuhan lapangan kerja/industri?**

Sangat disesuaikan, bahkan pernah diadakan *tablemaner* tentang kunjungan satu hari guna melihat-lihat dunia kerja dan dunia usaha yang menggunakan *office* jadi sangat menyesuaikan dengan kriteria perusahaan-perusahaan.

**6. Bagaimana kesesuaian tujuan program pelatihan dengan perkembangan ilmu dan teknologi?**

Memang *office* atau teknologi sangat cepat untuk meningkat, pertama *office* 2003, 2007, sampai yang terbaru 2016. Tentunya perlu diadakan penyesuaian, akan tetapi penyesuaian tersebut juga harus disamakan dengan uji kompetensi yang akan diberikan. Karena uji kompetensi menggunakan *office* 2010, maka pelatihan menggunakan *office* 2010 juga.

**7. Bagaimana analisis kebutuhan dalam mengadakan program pelatihan kejuruan operator komputer?**

Analisis kebutuhan yang dipertimbangkan untuk pembukaan program pelatihan ini adalah banyaknya lapangan kerja yang membutuhkan Operator Komputer terutama di era digital seperti sekarang ini dimana semuanya harus dikerjakan melalui komputer seluruh data-

data perusahaan harus *diinput* dalam program komputer, selain itu semakin banyaknya minat dari masyarakat yang menginginkan adanya Program Pelatihan Operator Komputer. Kemudian, sekitar tahun 2009 untuk memenuhi berbagai kebutuhan pelatihan di dunia usaha maupun di dunia industri kepada masyarakat, maka disusunlah program pelatihan berbasis kompetensi dengan nama pelatihan Operator Komputer yang mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI)

**8. Adakah kendala yang dihadapi selama melakukan analisis kebutuhan?**

Tidak ada

**9. Bagaimana proses pembelajaran saat program pelatihan berlangsung?**

Proses pembelajaran menggunakan metode diskusi, Tanya jawab dan demonstrasi atau latihan. Biasanya diberikan contoh lalu peserta pelatihan langsung mempraktikkannya. Seperti pembuatan CV yang baku telah diberikan secara khusus akan tetapi peserta pelatihan dibolehkan menambahkan kreasi sendiri tergantung bagaimana tingkat kreatifitasnya.

**10. Siapa sajakah saja yang terlibat dalam proses pembelajaran?**

Yang terlibat selama kurikulum hanya instruktur saja, kecuali ketika MFD itu ada orang lain, begitu pula dengan kewirausahaan dan K3. Jadi seminggu awal itu tidak di dalam kelas, dua hari pertama di lapangan untuk MFD, tiga hari lagi di ruang aula untuk kewirausahaan dan K3.

**11. Adakah kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran?**

Kendala yang dihadapi mungkin hanya ruangan yang belum rapih, karena pada dasarnya jika laboratorium komputer di SMA menggunakan karpet agar kabel-kabel bisa diletakan di bawah karpet dan tidak terkesan

ada kabel yang tidak rapih. Kalau di ruangan operator komputer kabel-kabelnya masih menghalangi jalan, tentunya penerapan K3 nya harus lebih diperhatikan lagi.

**12. Bagaimana proses pelaksanaan uji kompetensi program pelatihan?**

Pelaksanaan UJK dilaksanakan dalam dua hari dan satu hari untuk pra ujinya jadi total semua harinya yaitu tiga hari. Dilaksanakan oleh asesor yang ditunjuk langsung oleh LSP, asesor tersebut ditugaskan pada wilayah yang berbeda tidak boleh di wilayahnya sendiri. Hal ini dilakukan agar bersifat objektif, karena nantinya jika ada yang ingin naik banding dipersilahkan untuk berurusan langsung dengan asesor yang bersangkutan.

**13. Siapa saja saja yang terlibat dalam proses pelaksanaan uji kompetensi?**

Terdapat organisasi khusus yang menangani UJK, ketuanya Bapak Agus Salim, anggota termasuk saya, dan kepala kantor sebagai penanggung jawab.

**14. Adakah kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan uji kompetensi?**

Kalau dikejuruan lain ketika pelaksanaan Uji Kompetensi (UJK) ada beberapa yang belum lengkap peralatannya seperti sepeda motor, atau AC. Akan tetapi di kejuruan operator komputer itu tidak ada kendala yang berarti. Hanya saja terdapat 1 atau 2 peserta yang tidak kompeten ketika UJK dan ketika diulang apa yang membuat tidak kompeten atau dilaksanakannya perbaikan akan tetapi peserta tersebut masih belum paham akan kesalahannya dalam menjawab UJK, maka dari itu tidak dapat diluluskan.

**15. Bagaimana hasil pelaksanaan program pelatihan?**

Hasilnya peserta akan diarahkan untuk menjadi pegawai kantor, karyawan swasta, pegawai negeri, atau wirausaha seperti rental komputer, operator warnet dan lain sebagainya yang berhubungan dengan administrasi. Yang diharapkan untuk kejuruan operator komputer tidaklah yang berlebih hanya sebagai operator dasar saja yang dapat mengelola laporan, mengelolah presentasi, email, dunia usaha yang masih menggunakan *excel*.

**16. Berapa jumlah peserta yang kompeten dalam uji kompetensi?**

Sekitar 99%

**Catatan Lapangan Hasil Wawancara  
DATA MENTAH**

**Nama Informan** : Istiqomah, S.Pd  
**Kode Informan** : A 8  
**Hari/Tanggal** : Jumat, 11 Mei 2018  
**Pukul** : 10.00-10:40 WIB  
**Tempat** : PPKD Jakarta Selatan  
**Fokus Penelitian** : Evaluasi Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer

**1. Jelaskan apa tujuan program pelatihan operator komputer?**

Secara keseluruhan tujuannya yaitu untuk membantu mencari kerja, karena telah dibekali dengan *skills word, excel, powerpoint* dan lain-lain.

**2. Bagaimana kesesuaian tujuan program pelatihan dengan perkembangan ilmu dan teknologi?**

Menyesuaikan dengan perkembangan tetapi masih disesuaikan dengan uji kompetensi nantinya dan dunia industri secara umum. Jadinya masih memakai *microsoft 2010*

**3. Sarana dan prasarana apa saja yang tersedia sebagai penunjang Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?**

Perangkat komputer sesuai dengan jumlah peserta yaitu 20 dan ditambah dengan 1 komputer untuk instruktur, internet, printer, dan lain-lain. Prasarananya juga sudah lengkap bahkan baru ada penambahan 2 AC jadi semakin menunjang dalam pembelajaran

**4. Bagaimana keadaan sarana program pelatihan kejuruan operator komputer?**

Baik, dapat digunakan semua jika terdapat kerusakan atau masalah dapat diperbaiki langsung oleh instruktur

**5. Bagaimana keadaan prasarana program pelatihan kejuruan operator komputer?**

Baik, permasalahan panas sudah dapat diatasi dengan penambahan AC. Akan tetapi karena penggunaan listrik yang menjadi satu dengan kejuruan lainnya terkadang listriknya mati mengakibatkan sedikit terhambatnya pelatihan, kendala tersebut di tangani dengan memberikan tugas manual atau kelompok yang dapat dicari melalui *handphone*.

**6. Bagaimanakah kurikulum yang digunakan pada program pelatihan kejuruan operator komputer?**

Kurikulum sudah ditentukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta

**7. Bagaimanakah silabus yang digunakan pada program pelatihan kejuruan operator komputer?**

Silabus juga sudah dibuatkan akan tetapi biasanya diolah lagi dan lebih disesuaikan dengan kebutuhan teknologi, permintaan perusahaan-perusahaan, dan kesesuaian dengan peserta di PPKD Jakarta Selatan.

**8. Bagaimana proses pembelajaran saat program pelatihan berlangsung?**

Instruktur memegang materi masing-masing jadi lebih fokus terhadap pelajaran dan lebih meminimalisir ketidak sepahaman, proses pelatihan seperti biasa di kelas menggunakan metode yang disesuaikan dengan materinya seperti diskusi kelompok, demonstrasi, presentasi, dan

lain-lain. Setiap materi diadakan ulangan harian, guna mengetahui seberapa besar pemahaman yang didapatkan oleh peserta pelatihan.

**9. Siapa saja yang terlibat dalam proses pembelajaran?**

Instruktur, saya, pak Subuh, dan pak Rahmat untuk yang di kelas. Sedangkan untuk MFD, kewirausahaan, dan K3 instruktur dari luar.

**10. Adakah kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran?**

Kendalanya ketika ada peserta yang usianya sekitar 50 tahun, ketika diberikan materi kemudian diperintahkan untuk mengulangi lantas dia akan lupa lagi materi yang sudah diajarkan. Sistem mengajarnya juga tentunya akan berbeda. Tahun kemarin akhirnya tidak kompeten saat uji kompetensi.

**11. Bagaimana hasil pelaksanaan program pelatihan?**

Peserta pelatihan diharapkan menguasai materi-materi yang diberikan, sehingga nantinya dapat bekerja di perusahaan-perusahaan. Atau bisa juga membuka usaha sendiri seperti *online shop* atau toko lainnya, karena materi-materi pelatihan sangat berguna untuk pembukuan hasil penjualan juga untuk admin.

**Catatan Lapangan Hasil Wawancara  
DATA MENTAH**

**Nama Informan** : Sugihartono, SE  
**Jabatan** : Kasubbag Tata Usaha PPKD Jakarta Selatan  
**Kode Informan** : A 2  
**Hari/Tanggal** : Selasa, 05 Juni 2018  
**Pukul** : 08.10-08:45 WIB  
**Tempat** : PPKD Jakarta Selatan  
**Fokus Penelitian** : Evaluasi Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer

**1. Bagaimana keefektifan tenaga kepelatihan di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?**

Untuk tenaga kepelatihan semuanya telah memiliki tupoksi jadi semua sudah berjalan dengan efektif ditambah lagi disini saling membantu antar sesama contoh pada bagian TU sendiri terbagi lagi menjadi beberapa bagian yaitu bendahara dan keuangan, verifikator, administrasi umum, sarana dan prasarana, dan kepegawaian. Sementara untuk non PNS dipegang oleh bidang pendidikan dan pelatihan.

**2. Jelaskan bagaimana penganggaran program pelatihan kejuruan operator komputer?**

Pada dasarnya penganggaran tidak mengkhususkan terhadap satu kejuruan saja, dari awal dianggarkan untuk semua kejuruan selama jangka waktu satu tahun sebelumnya, kemudian dirapatkan bersama di kantor ini nanti dibawa ke dinas baru dikoreksi di DPRD dirapatkan disana jika dianggap wajar baru di sahkan. Misalnya untuk 2018 nah di siapkannya dari 2017 disebutnya tahun anggaran.

**3. Jelaskan darimana sumber pendanaan program pelatihan kejuruan operator komputer?**

Sumber pendanaan program pelatihan hanya bersumber dari APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah)

**4. Bagaimana model pelaporan keuangan program pelatihan kejuruan operator komputer?**

Model pelaporan keuangan sudah ada sistem khususnya untuk semua program pelatihan kejuruan. Pelaporan keuangan ada yang dilakukan perbulan, triwulan, setiap semester, dan setiap tahun.

**5. Bagaimanakah perencanaan program pelatihan kejuruan operator komputer?**

Menyusun anggaran adalah langkah yang dilakukan pada pertamakali, apa aja yang dibutuhkan oleh setiap program pelatihan lalu diolah kalo sudah jadi maka diadakan rapat dengan melibatkan seluruh petinggi di PPKD Jakarta Selatan. Setelah itu baru di koordinasikan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, seluruh anggaran per dekade dirapatkan wajar atau nggak. Seluruh PPKD kadang dari pagi sampai malam. Kalo ada yang nggak bisa diargumentasikan bisa jadi dikurangi atau pembeliannya ditiadakan atau dihapus karena bisa dibandingkan dengan PPKD lain. Setelah di dinas ke BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) dirapatkan lagi dari DKI gimana cuma ada beberapa yang tidak boleh dilakukan contoh buat cetak foto atau spanduk itu tidak boleh. Lalu dibawa lagi ke DPD kadang rapat di DPD sampai malam banget pernah sampe jam 11 malem, kalo DKI anggaran itu ketat. Kita hanya merencanakan yang ketok palu ya atasan. Kalau sudah di

ketok palu anggaran baru nantinya tim teknis bisa menyusun perencanaan program pelatihan.

**6. Adakah kendala-kendala yang ditemukan selama proses perencanaan program pelatihan?**

Kendalanya mungkin nggak terlalu ada, mungkin contoh dalam perencanaan satu tahun sebelumnya, kan dirapatan dulu apa yg mau dibelanjakan, pada saat mau input pada e-kinerja kita. tidak ada bahannya misalnya untuk praktik misal sudah dianggarkan *keyboard* ternyata tidak ada yang sesuai speknya walaupun diusulkan kembalikan proses lagi lama. *E-buggeting* ini terbatas terus item barangnya juga terbatas, waktunya juga mendesak karena harus selesai tapi tetap bisa dilaksanakan

**7. Siapa saja yang terlibat dalam proses persiapan program pelatihan?**

Kalau pada proses anggaran tentunya ada orangnya yang khusus menanganinya satu orang tetapi dibantu oleh yang lainnya karena sistemnya kerjasama. Kemudian Top Managemen tentunya, dan tim teknis lainnya.

**Catatan Lapangan Hasil Wawancara  
DATA MENTAH**

**Nama Informan** : Qodhi Ahmad Hunair, ST  
**Jabatan** : Kasatpel Pelatihan PPKD Jakarta Selatan  
**Kode Informan** : A 3  
**Hari/Tanggal** : Selasa, 05 Juni 2018  
**Pukul** : 08.50-09:25 WIB  
**Tempat** : PPKD Jakarta Selatan  
**Fokus Penelitian** : Evaluasi Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer

**1. Apakah latar belakang diadakannya program pelatihan kejuruan Operator Komputer?**

Berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat dan industri

**2. Jelaskan apa yang menjadi dasar atau landasan hukum terbentuknya program pelatihan operator komputer?**

Tidak ada

**3. Jelaskan apa tujuan program pelatihan operator komputer?**

Tujuannya adalah menciptakan tenaga kerja terampil di bidang administrasi perkantoran. Mungkin jika dihubungkan dengan akuntansi dan administrasi dilapangan sedikit tidak sesuai karena ada pekerjaan sebagai operator produksi. Akan tetapi bisa diarahkan ke operator perkantoran dan sebagai sekretaris nantinya di dunia industri. Karena operator komputer akan diajarkan lebih ke *Ms. Office* dan *excel* dengan formula yang sudah menengah. Sedikit *axcess* dan *power point*

**4. Bagaimana kesesuaian tujuan program pelatihan dengan kebutuhan masyarakat?**

Jika dilihat dari kebutuhan masyarakat program pelatihan kejuruan operator komputer termasuk yang favorit karena banyak diminati oleh masyarakat, masyarakat merasa kejuruan ini penting dan menjadi dasar. (komputer sangatlah penting) Sebenarnya kalau dibilang udah belajar mereka pasti udah belajar. Tapi mereka merasa kurang cukup kalo disini mereka akan lebih fokus belajar komputer. Contoh dari excel yang tadinya mereka hanya bisa sedikit sekarang jadi menguasai banyak rumus. Disini belajar 8 jam setiap hari.

**5. Bagaimana kesesuaian tujuan program pelatihan dengan kebutuhan lapangan kerja/insdustri?**

Telah banyak industri yang menggunakan tenaga kerja dari PPKD Jakarta Selatan. PPKD Jakarta Selatan hanya memberikan bekal pengetahuan pelatihan dasar kepada peserta pelatihan hal ini tentunya tidak dapat mencukupi secara keseluruhan keinginan atau kebutuhan di dunia industri, akan tetapi telah peserta telah diberikan soal-soal seperti tentang pajak, cara presentasi yang baik dan benar serta pengelolaan *excel* dengan tingkat menengah sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pegangan. Nantinya peserta akan mengembangkan lagi kemampuannya pada dunia industri secara langsung.

**6. Bagaimana kesesuaian tujuan program pelatihan dengan perkembangan ilmu dan teknologi?**

Selama ini untuk kebutuhan komputer terus diperbaharui kalau diliat perkembangan teknologi ya sulit diikuti tapi kita sebisa mungkin akan mengikuti terus perkembangannya persyaratan minimal untuk mengetik dan sebagai macam yang penting mereka tidak menghambat. Belajar internet ya mereka bisa praktiklah termasuk Ms word masih pake

2010. Kalopun ada yg baru lagi pasti perubahannya nggak banyak pastikan mereka gampang juga. Ketika di perusahaan mereka tidak terlalu kaku karena disini telah belajar seperti print, dan lain-lain.

**7. Bagaimana analisis kebutuhan dalam mengadakan program pelatihan kejuruan operator komputer?**

Pertama kebutuhan masyarakat, peminat, kebutuhan industri kebutuhannya sampai mana. Analisis dari masyarakat kebutuhannya mereka, contoh mau belajar komputer kan pasti harus mengerti cara menghidupkan komputernya. Dari masyarakat butuhnya apa industri butuhnya apa nanti dipertemukan.

**8. Adakah kendala yang dihadapi selama melakukan analisis kebutuhan?**

Biasanya keterbukaan dari industri, walaupun mereka udh MOU kadang ada data yang mereka keep padahal kita butuh data itu untuk data soal aja tapi kadang mereka belum terbuka karena dianggap privasi. Mereka memberikan masukan, kita membandingkan dengan kurikulum kita baru nanti dilihat lagi mana yang harus dikurangi dan ditambahi.

**9. Apakah persyaratan untuk menjadi instruktur Pelatihan Kejuruan Operator Komputer di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?**

Instruktur terbagi menjadi dua macam yaitu PNS dan Non PNS, kalau PNS itu sudah berbidang PNS sedangkan Non PNS adalah instruktur dari luar yang direkrut, adapun persyaratan Non PNS yaitu pendidikan minimal D3 atau S1, Memiliki metodologi (biasanya berlatar

belakang pendidikan), dan memiliki pengalaman mengajar minimal 1 tahun.

Seleksi Non PNS tentunya disesuaikan dengan kebutuhan, membuka lowongan dan biasanya yang daftar lebih dari satu orang. Seleksi yang diadakan yaitu seleksi administrasi dan wawancara. Pertama dilihat latar belakang dan CV dari calon instruktur, lalu dipanggil untuk melakukan interview.

#### **10. Bagaimana keefektifan tenaga kepelatihan di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?**

Keefektifan untuk program pelatihan kejuruan operator komputer memiliki tiga instruktur yaitu pak Subuh, pak Rahmat, dan Istiqomah. Sekarang belum maksimal karena pembagian tugasnya belum maksimal. Dikarenakan pembagiannya belum seimbang, instruktur ada tiga orang sedangkan jadwal mengajar hanya 5 hari, jadi sekarang sedang dicari titik beratnya. Kalau selama ini yang banyak diajarkan adalah *aces* dan *powerpoint* sedangkan itu kurang diperlukan dalam dunia kerja. Jadi instruktur tidak boleh hanya nyaman dibidangnya tetapi harus menguasai semuanya, instruktur harus mengembangkan diri.

Instruktur ada diklat untuk mengembangkan diri yang diberikan oleh dinas, kementerian tenaga kerja dan transmigrasi, dan LSP. Diklatnya seperti metodologi, karena metodologi sangat penting. Kemudian keterampilannya.

#### **11. Bagaimana penentuan jumlah peserta program pelatihan dalam satu angkatan?**

Sudah menjadi hitungan baku bahwa satu kelas terdiri dari 20 orang

**12. Bagaimanakah perencanaan program pelatihan kejuruan operator komputer?**

Pertama, menentukan jadwal keseluruhan program pelatihan selama satu tahun. serta menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan seperti katering, seragam, dan lain-lain semuanya harus sudah siap karena ketika sudah dimulai maka tidak ada alasan untuk menunda.

**13. Bagaimanakah proses pendaftaran dan seleksi administrasi calon peserta pelatihan?**

Proses pendaftaran *online* untuk mempermudah calon peserta yang bertempat tinggal jauh dan sulit untuk kesini, mereka yang telah mendaftar *online* diwajibkan datang ke PPKD Jakarta Selatan untuk menyerahkan berkas. Nantinya mereka akan mendapat jadwal yang lebih lengkap lagi terkait pelatihan. Proses seleksi terbagi menjadi dua macam, pertama tes tertulis dengan soal materi umum, pekerjaan, dan kejuruan. Soal terdiri dari pilihan ganda dan esai. Kedua, wawancara untuk menilai keseriusan dan kebutuhan calon peserta pelatihan. Kemudian hasilnya akan diumumkan secara terbuka di *facebook*, *twitter*, dan *whatsapp*. Serta akan ditempel di depan PPKD Jakarta Selatan.

**14. Siapa sajakah yang bertanggung jawab terhadap proses seleksi penerimaan calon peserta pelatihan?**

Yang bertanggung jawab yaitu Kasatpel pelatihan dan kepala PPKD Jakarta Selatan, sedangkan pelaksanaannya dibantu oleh staf, penanggung jawab program pelatihan kejuruan, dan instruktur.

**15. Jelaskan maksud kegiatan seleksi pada program pelatihan?**

Pertama, calon peserta melebihi dari kebutuhan maksimal peserta pelatihan, pendaftarnya pun dibatasi hanya sampai 70 orang. Kedua, untuk menyaring calon peserta yang lebih baik, karena terdapat standar minimal kemampuan calon peserta yaitu yang dapat berkembang dan mengikuti pelatihan dengan baik.

**16. Adakah kendala dari proses seleksi?**

Jumlah peserta yang daftar dan seleksi berkurang

**17. Bagaimana proses pembukaan program pelatihan?**

Pelatihan terbagi dalam materi umum dan materi inti. Selama 5 hari awal peserta pelatihan mengikuti materi umum, hari pertama sampai hari ketiga peserta pelatihan mengikuti materi MFD (Mental Fisik Disiplin) materi ini diberikan untuk menguatkan mental dan fisik peserta pelatihan. Hal ini diharapkan agar peserta pelatihan ketika sudah turun di dunia kerja nantinya tidak mudah mengeluh dan lemah mental. Hari berikutnya adalah wirausaha yang bekerjasama dengan okeoce, dengan tujuan agar peserta pelatihan dapat berwirausaha dengan arahan yang tepat, peserta pelatihan diarahkan untuk mengikuti di kecamatan masing-masing. Kemudian materi K3 yang bekerjasama dengan Kementrian Tenaga Kerja, lalu materi motivasi yang instrukturanya bekerja sama dengan MTM *group* dari Pak Sandiaga Uno.

**18. Siapakah yang menjadi instruktur dalam MFD?**

Babimsat dari Kecamatan Mampang Prapatan

**19. Adakah kendala yang dihadapi ketika proses pembukaan?**

Kalau jurusan operator komputer hampir tidak ada, karena peserta pelatihannya penuh.

**20. Bagaimana proses pelaksanaan uji kompetensi program pelatihan?**

Uji kompetensi diberikan kepada alumni peserta pelatihan yang telah memiliki sertifikat dari PPKD Jakarta Selatan, jadi tidak bisa dari luar mengikuti UJK ini. Peserta pelatihan yang mengikuti UJK akan didaftarkan ke LSP, nantinya LSP akan mengatur assessor untuk menguji yang tentunya berasal dari wilayah lain. Sebelum itu, peserta akan menguji dirinya sendiri dengan beberapa pertanyaan seperti sudah mampukah saya dalam materi yang diberikan, dan lain-lain. UJK dilaksanakan selama dua hari.

**21. Siapa saja yang terlibat dalam proses pelaksanaan uji kompetensi?**

PPKD Jakarta Selatan sebagai penyedia tempat, LSP, assessor. PPKD Jakarta Selatan hanya menyediakan tempat dan tidak boleh terlibat dalam keputusan peserta pelatihan kompeten atau tidak.

**22. Adakah kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan uji kompetensi?**

Ketika materi printer harus bergantian karena tidak semuanya bisa.

**23. Bagaimana hasil pelaksanaan program pelatihan?**

Seluruhnya kompeten untuk kejuruan Operator Komputer

**Catatan Lapangan Hasil Wawancara  
DATA MENTAH**

**Nama Informan** : Amien Fauzi, S.Pd.I  
**Jabatan** : Kasatpel Pemasaran  
**Kode Informan** : A 4  
**Hari/Tanggal** : Selasa, 05 Juni 2018  
**Pukul** : 10.30-11:05 WIB  
**Tempat** : PPKD Jakarta Selatan  
**Fokus Penelitian** : Evaluasi Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer

**1. Bagaimanakah strategi sosialisasi yang digunakan kepada masyarakat umum?**

Sosialisasi selain diadakan di media sosial, juga diadakan secara manual yaitu dengan turun langsung ke masyarakat terutama di kecamatan-kecamatan, kelurahan, dan sekolah.

**2. Bagaimana kesiapan peserta menghadapi dunia kerja atau dunia usaha setelah mengikuti pelatihan kerja?**

Jika peserta tekun dalam pelatihan seharusnya sudah sangat siap dalam menghadapi dunia kerja karena sudah sangat disesuaikan dengan dunia kerja.

**3. Bagaimana presentasi hasil lulusan Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer?**

99% kompeten

**4. Apakah kurikulum dan silabus yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja di dunia kerja?**

Kurikulum dan silabus telah ditentukan yang tentunya disesuaikan dengan kebutuhan di dunia kerja, seperti usia produktif, keterampilan, dan lain-lain.

**5. Perusahaan mana saja yang telah mengadakan kerjasama dengan PPKD Jakarta Selatan?**

Banyak diantaranya ada sriwijaya air, planet ban, alfamart, indomaret, dan lain-lain.

**Catatan Lapangan Hasil Wawancara  
DATA MENTAH**

**Nama Informan** : Letty Lestari, SE  
**Jabatan** : Kepala PPKD Jakarta Selatan  
**Kode Informan** : A 1  
**Hari/Tanggal** : Jumat, 29 Juni 2018  
**Pukul** : 09.30-10:05 WIB  
**Tempat** : PPKD Jakarta Selatan  
**Fokus Penelitian** : Evaluasi Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer

**1. Apakah latar belakang diadakannya program pelatihan kejuruan Operator Komputer?**

Pada awal mulanya PPKD Jakarta Selatan bernama BLK (Balai Latihan Kerja) yang mendirikan yaitu Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan berbagai macam program pelatihan kejuruan. Kemudian sejak ada otonomi daerah setiap daerah memiliki tanggung jawab sendiri untuk mengatasi masalah pengangguran. Program pelatihan kejuruan operator komputer diadakan karena adanya analisis kebutuhan dan permintaan dari masyarakat Jakarta Selatan. Terlebih lagi, pada era saat ini, penguasaan ilmu dan keterampilan tentang komputer sangatlah penting dan diperlukan.

**2. Jelaskan apa yang menjadi dasar atau landasan hukum terbentuknya program pelatihan operator komputer?**

Program pelatihan kejuruan operator komputer mengacu pada SKKNI karena berbasis kompetensi.

**3. Apa peraturan yang mendukung terbentuknya program pelatihan kejuruan operator komputer di PPKD Jakarta Selatan?**

Peraturan khusus program pelatihan kejuruan operator komputer tidak ada, hanya ada landasan hukum untuk PPKD, kemudian setiap PPKD diberikan keluasaan untuk mengadakan analisis kebutuhan program pelatihan yang diperlukan pada setiap wilayah.

**4. Jelaskan apa tujuan program pelatihan operator komputer?**

Tujuan program pelatihan kejuruan operator komputer adalah untuk menambah ilmu dan keterampilan di bidang operator komputer yang tentunya setelah memiliki ilmu, keterampilan serta sertifikat PPKD dan BNSP nantinya lulusan peserta pelatihan akan dapat bersaing di dunia kerja dan bekerja atau memiliki wirausaha sendiri. Hal tersebut tentunya akan mengurangi tingkat pengangguran di DKI Jakarta.

**5. Bagaimana kesesuaian tujuan program pelatihan dengan kebutuhan masyarakat?**

Karena materi tentang operator komputer telah diajarkan di sekolah, maka disadari masyarakat membutuhkan hal yang lebih detail agar mereka lebih menguasai materi. Oleh karena itu, di PPKD Jakarta Selatan menerapkan 75% praktek dan 25% teori agar mereka lebih dapat menguasai materi. Selain itu, juga tim PPKD Jakarta Selatan menganalisis kebutuhan masyarakat dan kebutuhan perusahaan kemudian dipersatukan.

**6. Bagaimana kesesuaian tujuan program pelatihan dengan kebutuhan lapangan kerja/industri?**

Materi-materi sangat disesuaikan dengan industri. Untuk mencapai hasil kompeten pada saat UJK materi dasar sangatlah diperlukan,

Peserta pelatihan diharapkan dapat menyerap segala ilmu dan keterampilan yang diberikan oleh instruktur. Tetapi PPKD Jakarta Selatan tidak ingin hanya materi saja, peserta pelatihan juga harus mengetahui bagaimana kebutuhan di dunia kerja, peserta pelatihan harus mampu bersaing di dunia kerja.

**7. Bagaimana kesesuaian tujuan program pelatihan dengan perkembangan ilmu dan teknologi?**

Untuk mencapai tujuan dan memperhatikan perkembangan industri, tentunya tidak boleh melupakan perkembangan ilmu dan teknologi. Selama ini, kita terus *update* dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang tentunya disesuaikan dengan yang akan dihadapi di uji kompetensi (UJK) nantinya.

**8. Bagaimana analisis kebutuhan dalam mengadakan program pelatihan kejuruan operator komputer?**

Dalam menganalisis kebutuhan program pelatihan tentunya melihat dari apa yang dibutuhkan industri atau perusahaan-perusahaan. Jadi seluruh tim di PPKD Jakarta Selatan harus peka terhadap perkembangan kebutuhan-kebutuhan di dunia kerja. Bahkan, saat ini sedang dirancang akan diadakan tugas khusus untuk instruktur yang *update* tentang kebutuhan dunia kerja dan menyampaikannya kepada peserta didik. *Selain* itu, juga harus diadakan inovasi-inovasi pada program kejuruan operator komputer. Materi-materi yang diberikan ditambah dengan materi yang dibutuhkan sesuai dengan keadaan zaman seperti contoh sekarang operator komputer juga mempelajari tentang *youtube channel*. Juga, segala penunjang yaitu sarana dan prasarana juga sangat penting..

**9. Adakah kendala yang dihadapi selama melakukan analisis kebutuhan?**

Kalau untuk program pelatihan kejuruan operator komputer Alhamdulillah tidak ada kendala yang berarti, hanya saja kendala karena harus *update* terkait perkembangan zaman dan kebutuhan dari industri.

**10. Siapa saja yang menjadi sasaran untuk mengikuti program pelatihan operator komputer?**

Siapa saja yang betul-betul berminat dan bersungguh-sungguh untuk mengikuti program pelatihan. Memiliki KTP DKI Jakarta atau surat keterangan domisili di wilayah DKI Jakarta.

**11. Bagaimana penentuan jumlah peserta program pelatihan dalam satu angkatan?**

Dari dulu itu satu kelas berisi 20 orang/angkatan/jurusan. Karena disesuaikan juga dengan daya tampung di dalam kelas.

## LAMPIRAN 7

### Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 09 Mei 2018  
Pukul : 09.00-10.10 WIB  
Tempat : PPKD Jakarta Selatan  
Informan : Muhammad Rifki, S.Kom (Staf Bidang Pelatihan)  
Kode Informan : A5

#### A. Setting

Pada hari Rabu, 09 Mei 2018 pukul 09.00 WIB peneliti tiba di lokasi penelitian yang bertempat di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan di Jalan Buncit Raya No. 440, Pasar Minggu, RT 3/RW 5, Kalibata, Jakarta Selatan. Peneliti bertemu dengan Bapak Muhammad Rifki, S.Kom, kemudian peneliti menyampaikan maksud kedatangan peneliti dan menjelaskan secara garis besar penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah itu, peneliti meminta izin untuk langsung mewawancarai Bapak Rifki, Bapak Rifki pun memperbolehkannya. Peneliti mulai melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan fokus dan sub fokus penelitian.

## B. Hasil

Bapak Rifki menjelaskan bahwa instruktur program pelatihan kejuruan operator komputer di PPKD Jakarta Selatan terbagi menjadi dua macam yaitu instruktur PNS dan Non PNS. Untuk menjadi instruktur Non PNS harus memenuhi beberapa persyaratan yang ada, persyaratan terbagi menjadi dua kategori yang berbeda, pertama secara *linier* atau seorang sarjana komputer dapat melamar sebagai instruktur tanpa adanya sertifikat kompetensi. Kedua, secara *non linier* harus memiliki sertifikat kompetensi terlebih dahulu. Pelamar sebagai instruktur harus menyiapkan CV, materi, dan modul pelatihan. Kemudian, akan diwawancara oleh kasubbag tata usaha, nantinya bagi pelamar linier akan diikutkan untuk Uji kompetensi dengan biaya pribadi.

Untuk menunjang suatu keberhasilan tentunya diperlukan keefektifan tenaga kepelatihan, tenaga kepelatihan di PPKD Jakarta Selatan memiliki kontrol yang sangat banyak, termasuk ketika sebelum proses perencanaan tenaga kepelatihan khususnya teknis pelatihan harus mengecek setiap instruktur sudah memiliki rencana jadwal mengajar perunit kompetensinya, instruktur pada tiap harinya, dan lain-lain.

Sasaran peserta pelatihan telah disesuaikan dengan Pergub No. 25 Tahun 2015 PPKD Jakarta Selatan tidak membatasi siapapun yang

ingin belajar dan sudah lulus seleksi. Apapun pendidikan terakhirnya baik SD atau bahkan S1 diperbolehkan. Hanya minimal usia 17 tahun dan tanpa batas maksimal usia. Penerimaan peserta pelatihan pada setiap angkataannya yaitu 20 orang pada setiap kelas atau program pelatihan.

Sedangkan dalam merencanakan program pelatihan kejuruan operator komputer dilakukan bersamaan dengan program pelatihan kejuruan lainnya, membuat *rundown* secara keseluruhan seperti jadwal pendaftaran, seleksi, pelatihan, sampai pada jadwal evaluasi yang dibuat selama empat angkatan selama satu tahun. Setelah itu, ditarik kriteria-kriteria yang dibutuhkan yang tentunya menyesuaikan dengan kriteria dunia industri. Dalam merencanakan program pelatihan melibatkan semua tenaga kepelatihan dan instruktur pelatihan karena telah terbentuk dalam sebuah sistem. Pertama bagian anggaran yang memperkirakan kapan ketuk palu anggaran setelah itu baru dapat dibuat *rundown* keseluruhan dan menyusun perencanaan.

Setelah perencanaan disahkan, maka dibuka proses pendaftaran. Proses pendaftaran dilakukan secara online, jadi bisa daftar dimana saja dan kapan aja. Setelah mendaftar akan mendapatkan email balasan yang berisikan persyaratan apa saja yang harus diserahkan, kemudian datang ke PPKD Jakarta Selatan untuk menyerahkan persyaratan secara fisik, lalu di PPKD Jakarta Selatan akan dijelaskan secara detail tahapan-

tahapan berikutnya yang akan dilaksanakan selain itu agar mereka mengetahui lokasi dari PPKD Jakarta Selatan.

Sesuai dengan SOP yang ada, prosesnya 2 minggu sebelum seleksi sudah dibuatkan *group whatsapp* untuk pemberitahuan. Di PPKD Jakarta Selatan memiliki seleksi yang beragam terdiri dari tes keperibadian termasuk *problem solving*, psikotes, tes kejuruan, tes berbicara tentang diri sendiri dan alasan mengikuti pelatihan, tes wawancara, dan tes buta warna. Seleksi diadakan beragam tersebut dengan tujuan agar nantinya setelah menjadi alumni maka sudah dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Secara khusus seleksi diadakan untuk mencari peserta yang memiliki motivasi tinggi, siap kerja, dan memiliki semangat agar mereka benar-benar siap untuk menghadapi dunia kerja. Pada proses wawancara terdapat 30 poin. Jika mereka lulus seleksi, maka peserta dinyatakan telah siap. Dampak yang ditimbulkan nantinya adalah perusahaan menjadi senang dan lebih percaya pada lulusan PPKD Jakarta Selatan karena sudah sangat terjamin kompetensinya.

Kendala-kendala yang dihadapi beragam seperti sedikitnya petugas wawancara dan petugas wawancara tidak memiliki latar belakang psikologi, jadi hanya dibuat kesepakatan tentang kriteria secara tidak tertulis. Karena tidak imbangnya antara jumlah petugas wawancara

dengan banyaknya jumlah peserta maka fokus menjadi berkurang dalam seleksi.

Setelah proses seleksi, diberi jeda waktu satu minggu untuk menerima hasil seleksi, kemudian jeda satu minggu lagi untuk proses pengumpulan berkas bagi yang lolos seleksi, lalu satu minggu lagi untuk pengarahan, pembentukan ketua kelas, dan membuat absen yang menggunakan sidik jari. Pembukaan pelatihan diawali dengan MFD (Mental Fisik Disiplin) materi intinya PBB selama dua hari untuk membentuk kepribadiannya. Kendalanya hujan, jadi kalau hujan tidak dapat menggunakan lapangan dan pindah ke ruang aula hal tersebut tentunya sangat tidak efektif.

Kemudian masuk kemateri inti yang diberikan oleh instruktur. Diakhir pelatihan diadakan uji kompetensi. Pertama persyaratan peserta uji kompetensi sudah mengikuti pelatihan dan memiliki sertifikat dari PPKD Jakarta Selatan yang dinyatakan lulus proses pelatihan. Syarat dinyatakan lulusnya adalah jika sudah menguasai minimal 11 unit kompetensi. Pertama persyaratan peserta uji kompetensi sudah mengikuti pelatihan dan memiliki sertifikat dari PPKD Jakarta Selatan yang dinyatakan lulus proses pelatihan. Syarat dinyatakan lulusnya adalah jika sudah menguasai minimal 11 unit kompetensi.

Hasil dari pelaksanaan pelatihan yaitu sertifikat PPKD dan BNSP, data-data UJK dikirim ke BNSP kemudian mereka yang mengelola. Setelah itu, acara temu konsultan yaitu presentasi perusahaan-perusahaan yang mengundang alumni-alumni pelatihan, siapa saja yang tertarik boleh memberikan lamaran pekerjaan, sekitar sepuluh perusahaan datang untuk mempresentasikan lowongan yang ada.

### **C. Refleksi**

Hasil wawancara dengan Bapak Rifki, peneliti mendapatkan informasi lebih lanjut terkait perencanaan, proses, dan hasil dari program pelatihan kejuruan operator komputer di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan.

Mengetahui Narasumber,  
Staff Pelatihan  
PPKD Jakarta Selatan

Pewawancara,

Muhammad Rifki, S.Kom  
NIP. 198311162014031002

Asti Aprilia  
NIM. 1445140091

## Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 09 Mei 2018  
Pukul : 10.15-10.55 WIB  
Tempat : PPKD Jakarta Selatan  
Informan : R. Sriwijayanti (Staf Bidang Pemasaran dan Penanggung Jawab Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer)  
Kode Informan : A9

### A. Setting

Pada hari Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.10 WIB setelah peneliti mewawancarai Bapak Rifki, peneliti langsung mewawancarai Ibu R. Sriwijayanti selaku Staf Bidang Pemasaran sekaligus sebagai Penanggung Jawab Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer di PPKD Jakarta Selatan.

### B. Hasil

Untuk mencapai sebuah tujuan dari program pelatihan kejuruan operator komputer tentunya harus disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi yaitu dengan cara meng*update* sistem-sistem teknologi terbaru dan diimbangi dengan kebutuhan atau *office* yang digunakan oleh perusahaan. Selain itu, program pelatihan kejuruan operator komputer telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup baik dan memadai seperti Peralatan komputer 20 atau sesuai dengan jumlah peserta pelatihan yang ada, internet *indihome*,

*printer*, ruangan ber-AC dan lain sebagainya yang sudah lengkap untuk proses pelatihan berlangsung.

Sebelum pelatihan dimulai tentunya harus diadakan sosialisasi kepada masyarakat guna menarik masyarakat untuk mengikuti pelatihan. Sosialisasi dilakukan dengan cara online atau media sosial, juga secara manual yaitu dengan cara ke sekolah-sekolah, kelurahan, dan kecamatan.

Sasaran yang ditargetkan untuk menjadi peserta pelatihan yaitu Siapa saja yang minimal usianya 17 tahun. Ketika mendaftar secara online dan menerima email balasan maka harus membawa fotocopi KTP, fotocopi ijazah terakhir, dan pass foto 3x4 sebanyak 2 lembar. Jika sudah lolos seleksi maka harus melengkapi berkas yaitu SKCK, surat keterangan sehat, dan surat pencari kerja dari kelurahan.

Sedangkan untuk instruktur terdapat dua jenis instruktur yaitu PNS dan Non PNS. Persyaratan untuk menjadi instruktur Non PNS yaitu membawa CV kemudian langsung menghadap ke kasubbag tata usaha dengan membawa modul-modul, yang dilihat pertama kali adalah dia bisa mengajar atau tidak, harus memiliki waktu yang fokus dalam artian tidak terganggu oleh pekerjaan lainnya. Instruktur di program pelatihan kejuruan operator komputer yaitu Bapak Subuh, Bapak Rahmat, dan Ibu Istiqomah.

Selama proses pelatihan, peserta pelatihan sangat dipantau dan diperhatikan. Mulai dari kehadiran, perkembangan selama

mengikuti pelatihan, kedisiplinan dan lain sebagainya. Bahkan, ketika peserta pelatihan telah lulus dari PPKD Jakarta Selatan akan terus diberikan informasi-informasi terkait lowongan pekerjaan serta tetap di data yang telah bekerja atau yang belum bekerja guna data penyerapan alumni peserta pelatihan di dunia kerja.

### **C. Refleksi**

Hasil wawancara dengan Ibu Yanti, peneliti mendapatkan informasi lebih lanjut terkait input atau sumber daya manusia program pelatihan kejuruan operator komputer di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan.

Mengetahui Narasumber,  
Penanggung Jawab  
Program Pelatihan Kejuruan  
Operator Komputer  
PPKD Jakarta Selatan

Pewawancara,

R. Sriwijayanti  
NIP. 196104051982032008

Asti Aprilia  
NIM. 1445140091

## Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 09 Mei 2018  
Pukul : 11.00-11.35 WIB  
Tempat : PPKD Jakarta Selatan  
Informan : Tamie Bernadi, ST (Staf Bidang Pemasaran)  
Kode Informan : A6

### A. Setting

Pada hari Rabu, 09 Mei 2018 pukul 11.00 WIB setelah peneliti mewawancarai Ibu Yanti, peneliti langsung mewawancarai Bapak Tamie Bernadi, ST selaku Staf Bidang Pemasaran di PPKD Jakarta Selatan.

### B. Hasil

Strategi sosialisasi yang digunakan di PPKD Jakarta Selatan yaitu Pertama, membuat *broadcast* media melalui media-media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, dan *Whatsapp*. *Broadcast* juga disebarakan melalui *group whatsapp* kelurahan-kelurahan atau meminta bantuan pihak kelurahan untuk menyebarkannya kembali pada tahap RW (Rukun Warga) dan RT (Rukun Tetangga) serta karangtaruna. Kedua secara manual, pada Bulan Februari diadakan *roadshow* ke sepuluh kecamatan untuk mempromosikan ke bidang Kesmas (Kesejahteraan Masyarakat), sosialisasi ini diadakan selama dua minggu.

Akan tetapi yang paling difokuskan adalah melalui *Facebook* karena *Facebook* memiliki sangat banyak koneksi dan telah bisa mensortir berdasarkan usia muda atau tua, penggunaan *Facebook* ini sangat efektif. Penggunaan sosial media digunakan semenjak tahun 2015 dan terbukti pendaftar menjadi semakin meningkat.

Selama proses pelatihan kurikulum dan silabus yang diterapkan sangat disesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja di dunia industri dan terus dikembangkan juga diadakan *training needs analysis* yang dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan ketika pelatihan sedang berlangsung.

Ketika peserta pelatihan telah lulus dari PPKD Jakarta Selatan, maka peserta pelatihan telah siap dalam menghadapi dunia kerja karena kesiapan peserta sudah disiapkan dari awal, dimulai dari seleksi yang beragam sampai pada pasca pelatihan. Ketika proses seleksi telah diterapkan gambaran bagaimana seleksi di perusahaan nantinya, instruktur di PPKD Jakarta Selatan juga telah bekerjasama dengan perusahaan untuk melatih *softskills* yang nantinya diharapkan instruktur akan melatihnya kepada peserta pelatihan. Kemudian penerapan hukuman ketika peserta pelatihan tidak disiplin hukumannya ringan seperti menyanyi di depan kelas akan tetapi hal ini akan membuat jera. Ketika di akhir pelatihan juga didatangkan narasumber-narasumber untuk memberikan pengarahan dan motivasi kerja secara langsung. Kalau peserta pelatihan menekuni maka

kesiapan kerjanya sangat besar karena dilengkapi pula dengan sertifikat PPKD dan BNSP.

Untuk membantu penyerapan alumni peserta pelatihan di dunia kerja, PPKD Jakarta Selatan menjalin kerjasama atau disebut MOU kebeberapa industri dan perusahaan-perusahaan. Industri yang erat hubungannya dengan operator komputer ialah Alfamart dan Indomaret.

### **C. Refleksi**

Hasil wawancara dengan Bapak Tamie, peneliti mendapatkan informasi lebih lanjut terkait strategi sosialisasi dan hasil dari program pelatihan kejuruan operator komputer di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan.

Mengetahui Narasumber,  
Staff Pengendalian dan  
Pemasaran  
PPKD Jakarta Selatan

Pewawancara,

Tamie Bernadi, ST  
NIP. 198807072014031004

Asti Aprilia  
NIM. 1445140091

## Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Hari/tanggal : Jumat, 11 Mei 2018  
Pukul : 09.00-09.45 WIB  
Tempat : PPKD Jakarta Selatan  
Informan : M. Subuh Yasmudi, A.Md (Instruktur Program  
Pelatihan Kejuruan Operator Komputer)  
Kode Informan : A7

### A. Setting

Pada hari Jumat, 11 Mei 2018 pukul 10.00 WIB peneliti tiba di lokasi penelitian yang bertempat di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan di Jalan Buncit Raya No. 440, Pasar Minggu, RT 3/RW 5, Kalibata, Jakarta Selatan. Peneliti bertemu dengan Bapak M. Subuh Yasmudi, A.Md selaku Instruktur PNS Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer di PPKD Jakarta Selatan, kemudian peneliti menyampaikan maksud kedatangan peneliti dan menjelaskan secara garis besar penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah itu, peneliti meminta izin untuk langsung mewawancarai Bapak Subuh, Bapak Subuhpun memperbolehkannya. Peneliti mulai melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan fokus dan sub fokus penelitian.

## B. Hasil

Latar belakang diadakan program pelatihan kejuruan operator ialah karena adanya analisis permintaan masyarakat atau kebutuhan masyarakat. Program pelatihan kejuruan operator komputer bertujuan untuk menambah *skills* dan mengatasi pengangguran serta meningkatkan jumlah usaha mandiri. Serta program pelatihan kejuruan operator komputer ini disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat karena Dunia usaha atau bahkan wirausaha saat ini semuanya telah menggunakan komputer, dari administrasi, *entry data*, yang menyebabkan banyaknya peminat kejuruan operator komputer. Terutama *office* baik di instansi pemerintahan ataupun kantor swasta.

Tujuan tersebut juga disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja/industri bahkan pernah diadakan *tablemaner* tentang kunjungan satu hari guna melihat-lihat dunia kerja dan dunia usaha yang menggunakan *office* jadi sangat menyesuaikan dengan kriteria perusahaan-perusahaan. Untuk lebih menunjang pencapaian tujuan tersebut maka program pelatihan kejuruan operator komputer disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

Analisis kebutuhan yang dipertimbangkan untuk pembukaan program pelatihan ini adalah banyaknya lapangan kerja yang membutuhkan Operator Komputer terutama di era digital seperti sekarang ini dimana semuanya harus dikerjakan melalui komputer seluruh data-data perusahaan harus *diinput* dalam program komputer,

selain itu semakin banyaknya minat dari masyarakat yang menginginkan adanya Program Pelatihan Operator Komputer. Kemudian, sekitar tahun 2009 untuk memenuhi berbagai kebutuhan pelatihan di dunia usaha maupun di dunia industri kepada masyarakat, maka disusunlah program pelatihan berbasis kompetensi dengan nama pelatihan Operator Komputer yang mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI)

Proses pembelajaran menggunakan metode diskusi, Tanya jawab dan demonstrasi atau latihan. Biasanya diberikan contoh lalu peserta pelatihan langsung mempraktikkannya. Seperti pembuatan CV yang baku telah diberikan secara khusus akan tetapi peserta pelatihan dibolehkan menambahkan kreasi sendiri tergantung bagaimana tingkat kreatifitasnya.

Kendala yang dihadapi mungkin hanya ruangan yang belum tertata dengan rapih, karena pada dasarnya jika laboratorium komputer di SMA menggunakan karpet agar kabel-kabel bisa diletakan di bawah karpet dan tidak terkesan ada kabel yang tidak rapih. Kalau di ruangan operator komputer penerapan K3 nya harus lebih diperhatikan lagi. Yang terlibat selama proses pelatihan hanya instruktur saja, kecuali ketika MFD, kewirausahaan dan K3.

Setelah proses pelatihan, diadakan uji kompetensi (UJK) Pelaksanaan UJK dilaksanakan dalam dua hari dan satu hari untuk pra ujinya jadi total semua harinya yaitu tiga hari. Dilaksanakan oleh

asesor yang ditunjuk langsung oleh LSP, asesor tersebut ditugaskan pada wilayah yang berbeda tidak boleh di wilayahnya sendiri. Hal ini dilakukan agar bersifat objektif, karena nantinya jika ada yang ingin naik banding dipersilahkan untuk berurusan langsung dengan asesor yang bersangkutan.

Hasil dari program pelatihan kejuruan operator komputer ini peserta akan diarahkan untuk menjadi pegawai kantor, karyawan swasta, pegawai negeri, atau wirausaha seperti rental komputer, operator warnet dan lain sebagainya yang berhubungan dengan administrasi. Yang diharapkan untuk kejuruan operator komputer tidaklah yang berlebih hanya sebagai operator dasar saja yang dapat mengelola laporan, mengelolah presentasi, email, dunia usaha yang masih menggunakan *excel*.

### C. Refleksi

Hasil wawancara dengan Bapak Subuh, peneliti mendapatkan informasi lebih lanjut terkait perencanaan, proses, dan hasil dari program pelatihan kejuruan operator komputer di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan.

Mengetahui Narasumber,  
Instruktur PNS Program  
Pelatihan Kejuruan  
Operator Komputer PPKD  
Jakarta Selatan

Pewawancara,

M. Subuh Yasmudi, A.Md  
NIP. 197311131996031001

Asti Aprilia  
NIM. 1445140091

## Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Hari/tanggal : Jumat, 11 Mei 2018  
Pukul : 10.00-10.40 WIB  
Tempat : PPKD Jakarta Selatan  
Informan : Istiqomah, S,Pd (Instruktur Program  
Pelatihan Kejuruan Operator Komputer)  
Kode Informan : A8

### A. Setting

Pada hari Jumat, 11 Mei 2018 pukul 10.00 WIB setelah peneliti mewawancarai Bapak Subuh, peneliti langsung mewawancarai Ibu Istiqomah, S.Pd selaku instruktur Non PNS program pelatihan kejuruan operator komputer di PPKD Jakarta Selatan.

### B. Hasil

Secara umum tujuan program pelatihan kejuruan operator komputer yaitu untuk membantu mencari kerja, karena telah dibekali dengan *skills word, excel, powerpoint* dan lain-lain. Tujuan tersebut menyesuaikan dengan perkembangan tetapi masih disesuaikan dengan uji kompetensi nantinya dan dunia industri secara umum. Jadinya masih memakai *microsoft 2010*

Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, maka didukung dengan sarana dan prasarana yang baik. Perangkat komputer sesuai dengan jumlah peserta yaitu 20 dan ditambah dengan 1 komputer untuk instruktur, internet, printer, dan lain-lain. Prasarananya juga

sudah lengkap bahkan baru ada penambahan 2 AC jadi semakin menunjang dalam pembelajaran. Akan tetapi terdapat sedikit kendala karena penggunaan listrik yang menjadi satu dengan kejuruan lainnya terkadang listriknya mati mengakibatkan sedikit terhambatnya pelatihan, kendala tersebut di tanggani dengan memberikan tugas manual atau kelompok yang dapat dicari melalui *handphone*.

Selama proses pelatihan kurikulum yang digunakan sudah ditentukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta. Begitu pula dengan silabus, akan tetapi biasanya diolah lagi dan lebih disesuaikan dengan kebutuhan teknologi, permintaan perusahaan-perusahaan, dan kesesuaian dengan peserta di PPKD Jakarta Selatan.

Ketika proses pelatihan berlangsung, Instruktur memegang materi masing-masing jadi lebih fokus terhadap pelajaran dan lebih meminimalisir ketidak sepahaman, proses pelatihan seperti biasa di kelas menggunakan metode yang disesuaikan dengan materinya seperti diskusi kelompok, demonstrasi, presentasi, dan lain-lain. Setiap materi diadakan ulangan harian, guna mengetahui seberapa besar pemahaman yang didapatkan oleh peserta pelatihan.

### C. Refleksi

Hasil wawancara dengan Ibu Istiqomah, peneliti mendapatkan informasi lebih lanjut terkait proses program pelatihan kejuruan operator komputer di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan.

Mengetahui Narasumber,  
Instruktur Non PNS  
Program Pelatihan Kejuruan  
Operator Komputer PPKD  
Jakarta Selatan

Istiqomah, S,Pd

Pewawancara,

Asti Aprilia  
NIM. 1445140091

## Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 05 Juni 2018  
Pukul : 08.10-08.45 WIB  
Tempat : PPKD Jakarta Selatan  
Informan : Sugihartono, SE (Kasubbag Tata Usaha  
PPKD Jakarta Selatan)  
Kode Informan : A2

### A. Setting

Pada hari Selasa, 05 Juni 2018 pukul 08.10 WIB peneliti tiba di lokasi penelitian yang bertempat di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan di Jalan Buncit Raya No. 440, Pasar Minggu, RT 3/RW 5, Kalibata, Jakarta Selatan. Peneliti bertemu dengan Bapak Sugihartono, SE selaku Kasubbag Tata Usaha di PPKD Jakarta Selatan, kemudian peneliti menyampaikan maksud kedatangan peneliti dan menjelaskan secara garis besar penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah itu, peneliti meminta izin untuk langsung mewawancarai Bapak Sugihartono, Bapak Sugihartono pun memperbolehkannya. Peneliti mulai melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan fokus dan sub fokus penelitian.

## **B. Hasil**

Untuk mencapai tujuan dari diadakannya program pelatihan tentunya keefektifan tenaga kepelatihan sangatlah penting, di PPKD Jakarta Selatan tenaga kepelatihan semuanya telah memiliki tupoksi jadi semua sudah berjalan dengan efektif ditambah lagi disini saling membantu antar sesama.

Sedangkan untuk penganggaran program pelatihan kejuruan operator komputer, pada dasarnya penganggaran tidak dikhususkan terhadap satu kejuruan saja, dari awal dianggarkan untuk semua kejuruan selama jangka waktu satu tahun sebelumnya, kemudian dirapatkan bersama di PPKD Jakarta Selatan, lalu dibawa ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, kemudian akan dikoreksi di DPRD dirapatkan disana jika dianggap wajar baru di sahkan. Sumber pendanaan program pelatihan bersumber dari APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah). Untuk model pelaporan keuangan sudah ada sistem khususnya untuk semua program pelatihan kejuruan. Pelaporan keuangan ada yang dilakukan perbulan, triwulan, setiap semester, dan setiap tahun.

Dalam merencanakan program pelatihan kejuruan operator komputer dilakukan bersamaan dengan program pelatihan kejuruan lainnya. Pertama dengan menyusun anggaran, apa aja yang dibutuhkan oleh setiap program pelatihan lalu diolah kalau sudah jadi maka diadakan rapat dengan melibatkan seluruh petinggi di PPKD

Jakarta Selatan. Setelah itu baru di koordinasikan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, seluruh anggaran per dekade dirapatkan wajar atau tidaknya.

Kemudian berlanjut ke BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) dirapatkan lagi dari DKI gimana cuma ada beberapa yang tidak boleh dilakukan. Lalu dibawa lagi ke DPD kadang rapat di DPD. Kalau sudah di ketok palu anggaran baru nantinya tim teknis bisa menyusun perencanaan program pelatihan.

### **C. Refleksi**

Hasil wawancara dengan Bapak Sugiartono, SE, peneliti mendapatkan informasi lebih lanjut terkait perencanaan dan penganggaran dari program pelatihan kejuruan operator komputer di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan.

Mengetahui Narasumber,  
Kasubbag Tata Usaha  
PPKD Jakarta Selatan

Pewawancara,

Sugihartono, SE  
NIP. 196102191989031005

Asti Aprilia  
NIM. 1445140091

## Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 05 Juni 2018  
Pukul : 08.50-09.25 WIB  
Tempat : PPKD Jakarta Selatan  
Informan : Qadhi Ahmad Hunain, ST (Kasatpel Pelatihan  
PPKD Jakarta Selatan)  
Kode Informan : A3

### A. Setting

Pada hari Selasa, 05 Juni 2018 pukul 08.50 WIB setelah peneliti mewawancarai Bapak Sugihartono, SE peneliti langsung mewawancarai Bapak Qadhi Ahmad Hunain, ST selaku kasatpel pelatihan di PPKD Jakarta Selatan.

### B. Hasil

Latar belakang diadakannya program pelatihan kejuruan operator komputer ialah berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat dan industri. Cara menganalisis kebutuhan dalam mengadakan program pelatihan kejuruan operator komputer ialah pertama kebutuhan masyarakat, peminat, kebutuhan industri kebutuhannya sampai mana. Analisis dari masyarakat kebutuhannya, contoh mau belajar komputer kan tentunya harus mengerti cara menghidupkan komputernya. Dari masyarakat butuhnya apa industri butuhnya apa kemudian dipertemukan. Kendala yang dihadapi selama melakukan analisis kebutuhan biasanya keterbukaan dari industri atau

perusahaan, walaupun telah melakukan MOU terkadang ada yang bersifat privasi sehingga sulit didapatkan datanya.

Tujuan program pelatihan kejuruan operator komputer ialah menciptakan tenaga kerja terampil di bidang administrasi perkantoran. Mungkin jika dihubungkan dengan akuntansi dan administrasi dilapangan sedikit tidak sesuai karena ada pekerjaan sebagai operator produksi. Akan tetapi bisa diarahkan ke operator perkantoran dan sebagai sekretaris nantinya di dunia industri. Karena operator komputer akan diajarkan lebih ke *Ms. Office* dan *excel* dengan formula yang sudah menengah. Sedikit *access* dan *power point*.

Jika dilihat dari kebutuhan masyarakat program pelatihan kejuruan operator komputer termasuk yang *favorite* karena banyak diminati oleh masyarakat, masyarakat merasa kejuruan ini penting dan menjadi dasar. (komputer sangatlah penting). Selain itu, telah banyak industri yang menggunakan tenaga kerja dari PPKD Jakarta Selatan. PPKD Jakarta Selatan memberikan bekal pengetahuan pelatihan dasar kepada peserta pelatihan hal ini tentunya tidak dapat mencakupi secara keseluruhan keinginan atau kebutuhan di dunia industri, akan tetapi telah peserta telah diberikan soal-soal seperti tentang pajak, cara presentasi yang baik dan benar serta pengelolaan *excel* dengan tingkat menengah sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pegangan. Nantinya peserta pelatihan akan mengembangkan lagi kemampuannya pada dunia industri secara langsung.

Untuk mencapai tujuan dari program pelatihan kejuruan operator komputer tentunya disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Selama ini untuk kebutuhan komputer terus diperbaharui kalau dilihat perkembangan teknologi cukup sulit diikuti tetapi sebisa mungkin akan mengikuti terus perkembangannya persyaratan minimal untuk mengetik dan sebagai macam yang penting tidak menghambat. Belajar internet ya mereka bisa praktiklah termasuk *Ms word* masih memakai 2010.

Sejalan dengan pencapaian tujuan, keefektifan tenaga kepelatihan program pelatihan kejuruan operator komputer di PPKD Jakarta Selatan sangat diperhatikan. Keefektifan untuk program pelatihan kejuruan operator komputer memiliki tiga instruktur yaitu pak Subuh, pak Rahmat, dan Istiqomah. Sekarang belum maksimal karena pembagian tugasnya belum maksimal. Dikarenakan pembagiannya belum seimbang. Instruktur terbagi menjadi dua macam yaitu PNS dan Non PNS. Persyaratan untuk menjadi instruktur Non PNS adalah pendidikan minimal D3 atau S1, Memiliki metodologi (biasanya berlatar belakang pendidikan), dan memiliki pengalaman mengajar minimal 1 tahun.

Perencanaan program pelatihan kejuruan operator komputer Pertama, menentukan jadwal keseluruhan program pelatihan selama satu tahun. serta menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan

seperti katering, seragam, dan lain-lain semuanya harus sudah siap karena ketika sudah dimulai maka tidak ada alasan untuk menunda.

Setelah selesai proses perencanaan, maka diadakan proses pendaftaran dan seleksi. Proses pendaftaran *online* untuk mempermudah calon peserta yang bertempat tinggal jauh dan sulit untuk ke PPKD Jakarta Selatan, mereka yang telah mendaftar *online* diwajibkan datang ke PPKD Jakarta Selatan untuk menyerahkan berkas. Nantinya mereka akan mendapat jadwal yang lebih lengkap lagi terkait pelatihan. Proses seleksi terbagi menjadi dua macam, pertama tes tertulis dengan soal materi umum, pekerjaan, dan kejuruan. Soal terdiri dari pilihan ganda dan esai. Kedua, wawancara untuk menilai keseriusan dan kebutuhan calon peserta pelatihan. Kemudian hasilnya akan diumumkan secara terbuka di *facebook*, *twitter*, dan *whatsapp*. Serta akan ditempel di depan PPKD Jakarta Selatan.

Kegiatan seleksi diadakan karena calon peserta melebihi dari kebutuhan maksimal peserta pelatihan, pendaftaranya pun dibatasi hanya sampai 70 orang. Kedua, untuk menyaring calon peserta yang lebih baik, karena terdapat standar minimal kemampuan calon peserta yaitu yang dapat berkembang dan mengikuti pelatihan dengan baik. Adapun kendala yang dihadapi yaitu jumlah pendaftar berkurang saat jadwal seleksi.

Setelah dinyatakan lulus, maka mulai memasuki proses pelatihan. Pelatihan terbagi dalam materi umum dan materi inti. Selama 5 hari awal peserta pelatihan mengikuti materi umum, hari pertama sampai hari ketiga peserta pelatihan mengikuti materi MFD (Mental Fisik Disiplin) materi ini diberikan untuk menguatkan mental dan fisik peserta pelatihan. Hal ini diharapkan agar peserta pelatihan ketika sudah turun di dunia kerja nantinya tidak mudah mengeluh dan lemah mental. Hari berikutnya adalah wirausaha yang bekerjasama dengan okeoce, dengan tujuan agar peserta pelatihan dapat berwirausaha dengan arahan yang tepat, peserta pelatihan diarahkan untuk mengikuti di kecamatan masing-masing. Kemudian materi K3 yang bekerjasama dengan Kementrian Tenaga Kerja, lalu materi motivasi yang instruktur nya bekerja sama dengan MTM *group* dari Pak Sandiaga Uno. Selanjutnya peserta pelatihan mengikuti proses pelatihan bersama instruktur pelatihan.

Setelah proses pelatihan selesai, maka diadakan uji kompetensi. Uji kompetensi diberikan kepada alumni peserta pelatihan yang telah memiliki sertifikat dari PPKD Jakarta Selatan, jadi tidak bisa dari luar mengikuti UJK ini. Peserta pelatihan yang mengikuti UJK akan didaftarkan ke LSP, nantinya LSP akan mengatur assessor untuk menguji yang tentunya berasal dari wilayah lain. Sebelum itu, peserta akan menguji dirinya sendiri dengan beberapa pertanyaan seperti

sudah mampukah saya dalam materi yang diberikan, dan lain-lain. UJK dilaksanakan selama dua hari.

Dalam proses uji kompetensi pihak-pihak yang terlibat yaitu PPKD Jakarta Selatan sebagai penyedia tempat, LSP, assessor. PPKD Jakarta Selatan hanya menyediakan tempat dan tidak boleh terlibat dalam keputusan peserta pelatihan kompeten atau tidak.

### **C. Refleksi**

Hasil wawancara dengan Bapak Qodhi, peneliti mendapatkan informasi lebih lanjut terkait perencanaan, proses, dan hasil dari program pelatihan kejuruan operator komputer di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan.

Mengetahui Narasumber,  
Kasatpel Pelatihan dan UJK  
PPKD Jakarta Selatan

Pewawancara,

Qadhi Ahmad Hunain, ST  
NIP. 198103182010011019

Asti Aprilia  
NIM. 1445140091

## Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 05 Juni 2018  
Pukul : 10.30-11.05 WIB  
Tempat : PPKD Jakarta Selatan  
Informan : Amien Fauzie, S.Pd.I (Kasatpel Pemasaran  
PPKD Jakarta Selatan)  
Kode Informan : A4

### A. Setting

Pada hari Selasa, 05 Juni 2018 pukul 10.30 WIB setelah peneliti mewawancarai Bapak Qadhi Ahmad Hunain, ST peneliti langsung mewawancarai Bapak Amien Fauzie, S.Pd.I selaku kasatpel pemasaran di PPKD Jakarta Selatan.

### B. Hasil

Strategi sosialisasi yang digunakan kepada masyarakat umum diadakan di media sosial, juga diadakan secara manual yaitu dengan turun langsung ke masyarakat terutama di kecamatan-kecamatan, kelurahan, dan sekolah. Sedangkan untuk kesiapan peserta pelatihan dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus dari PPKD Jakarta Selatan ialah sangat siap menghadapi kerja karena sudah sangat disesuaikan dengan dunia kerja jika peserta pelatihan tekun selama mengikuti proses pelatihan. Selain itu, kurikulum dan silabus yang digunakan juga telah

disesuaikan dengan kebutuhan dari industri atau perusahaan-perusahaan dan terus mengalami perkembangan.

Ketika peserta pelatihan luluspun tidak langsung dilepas begitu saja, masih ada kontrol yang dijalankan. Ketika peserta pelatihan dinyatakan lulus dan ingin mengambil sertifikat, peserta pelatihan diwajibkan mengisi form monitoring sudah bekerja atau belum, kemudian dibentuk *group whatsapp* pada setiap angkatan/jurusan, group ini bertujuan untuk mempermudah komunikasi dan link kerjayang akan disampaikan. Penanggung jawab program pelatihan kejuruan operator komputer yang akan menanyakan kepada alumni peserta pelatihan, data tersebut juga akan digunakan sebagai bahan penyerapan alumni peserta pelatihan di PPKD Jakarta Selatan.

Untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan lain, PPKD Jakarta Selatan melakukan beberapa strategi dalam memasarkan, diantaranya adalah mengadakan *website* yang *update*, sistem online, dan mendatangi perusahaan-perusahaan atau industri. Adapun perusahaan-perusahaan yang telah menjalin MOU dengan PPKD Jakarta Selatan antara lain sriijaya air, planet ban, alfamaret, indomaret, dan lain-lain.

### C. Refleksi

Hasil wawancara dengan Bapak Amien Fauzie, S.Pd.I., peneliti mendapatkan informasi lebih lanjut terkait perencanaan, proses, dan hasil dari program pelatihan kejuruan operator komputer di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan.

Mengetahui Narasumber,  
Kasatpel Pengendalian dan  
Pemasaran  
PPKD Jakarta Selatan

Pewawancara,

Amien Fauzie, S.Pd.I  
NIP. 196303151986121001

Asti Aprilia  
NIM. 1445140091

## Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Hari/tanggal : Jumat, 29 Juni 2018  
Pukul : 09.30-10.05 WIB  
Tempat : PPKD Jakarta Selatan  
Informan : Letty Lestari, SE (Kepala PPKD Jakarta Selatan)  
Kode Informan : A1

### A. Setting

Pada hari Jumat, 29 Juni 2018 pukul 09.30 WIB peneliti tiba di lokasi penelitian yang bertempat di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan di Jalan Buncit Raya No. 440, Pasar Minggu, RT 3/RW 5, Kalibata, Jakarta Selatan. Peneliti bertemu dengan Ibu Letty Lestari, SE, kemudian peneliti menyampaikan maksud kedatangan peneliti dan menjelaskan secara garis besar penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah itu, peneliti meminta izin untuk langsung mewawancarai Ibu Letty Lestari, SE. Ibu Letty pun memperbolehkannya. Peneliti mulai melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan fokus dan sub fokus penelitian.

### B. Hasil

Pada awal mulanya PPKD Jakarta Selatan bernama BLK (Balai Latihan Kerja) yang didirikan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan berbagai macam program pelatihan kejuruan.

Kemudian sejak ada otonomi daerah setiap daerah memiliki tanggung jawab sendiri untuk mengatasi masalah pengangguran. Program pelatihan kejuruan operator komputer diadakan karena adanya analisis kebutuhan dan permintaan dari masyarakat Jakarta Selatan. Terlebih lagi, pada era saat ini, penguasaan ilmu dan keterampilan tentang komputer sangatlah penting dan diperlukan.

Tujuan program pelatihan kejuruan operator komputer adalah untuk menambah ilmu dan keterampilan di bidang operator komputer yang tentunya setelah memiliki ilmu, keterampilan serta sertifikat PPKD dan BNSP nantinya lulusan peserta pelatihan akan dapat bersaing di dunia kerja dan bekerja atau memiliki wirausaha sendiri. Hal tersebut tentunya akan mengurangi tingkat pengangguran di DKI Jakarta.

Tujuan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dari masyarakat, karena materi tentang operator komputer telah diajarkan di sekolah, maka disadari masyarakat membutuhkan hal yang lebih detail agar mereka lebih menguasai materi. Oleh karena itu, di PPKD Jakarta Selatan menerapkan 75% praktek dan 25% teori agar mereka lebih dapat menguasai materi. Selain itu, juga tim PPKD Jakarta Selatan menganalisis kebutuhan masyarakat dan kebutuhan perusahaan kemudian dipersatukan.

Selain itu, Materi-materi sangat disesuaikan dengan industri. Untuk mencapai hasil kompeten pada saat UJK materi dasar sangatlah

diperlukan, Peserta pelatihan diharapkan dapat menyerap segala ilmu dan keterampilan yang diberikan oleh instruktur. Tetapi PPKD Jakarta Selatan tidak ingin hanya materi saja, peserta pelatihan juga harus mengetahui bagaimana kebutuhan di dunia kerja, peserta pelatihan harus mampu bersaing di dunia kerja.

Dan juga untuk mencapai tujuan dan memperhatikan perkembangan industri, tentunya tidak boleh melupakan perkembangan ilmu dan teknologi. Selama ini, kita terus meng*update* dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang tentunya disesuaikan dengan yang akan dihadapi di uji kompetensi (UJK) nantinya.

Dalam menganalisis kebutuhan program pelatihan tentunya melihat dari apa yang dibutuhkan industri atau perusahaan-perusahaan. Jadi seluruh tim di PPKD Jakarta Selatan harus peka terhadap perkembangan kebutuhan-kebutuhan di dunia kerja. Bahkan, saat ini sedang dirancang akan diadakan tugas khusus untuk instruktur yang *mengupdate* tentang kebutuhan dunia kerja dan menyampaikannya kepada peserta didik. *Selain* itu, juga harus diadakan inovasi-inovasi pada program kejuruan operator komputer. Materi-materi yang diberikan ditambah dengan materi yang dibutuhkan sesuai dengan keadaan zaman seperti contoh sekarang operator komputer juga mempelajari tentang *youtube channel*, *google drive* dan lain-lain. Juga, segala penunjang yaitu sarana dan prasarana juga sangat penting..

### C. Refleksi

Hasil wawancara dengan Ibu Letty Lestari, SE., peneliti mendapatkan informasi lebih lanjut terkait perencanaan dan hasil dari program pelatihan kejuruan operator komputer di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan.

Mengetahui Narasumber,  
Kepala  
PPKD Jakarta Selatan

Pewawancara,

Letty Lestari, SE.  
NIP. 196106071986032006

Asti Aprilia  
NIM. 1445140091

## LAMPIRAN 8

### Pengelompokkan data mentah hasil wawancara dan data kesimpulan hasil analisis wawancara dengan informan penelitian berdasarkan sub fokus dan pertanyaan penelitian

#### A. Latar Belakang Program Pelatihan (Komponen *Contexts*)

1. Apakah latar belakang diadakannya program pelatihan kejuruan operator komputer di PPKD Jakarta Selatan?

A1	:	Pada awal mulanya PPKD Jakarta Selatan bernama BLK (Balai Latihan Kerja) yang mendirikan yaitu Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan berbagai macam program pelatihan kejuruan. Kemudian sejak ada otonomi daerah setiap daerah memiliki tanggung jawab sendiri untuk mengatasi masalah pengangguran. Program pelatihan kejuruan operator komputer diadakan karena adanya analisis kebutuhan dan permintaan dari masyarakat Jakarta Selatan. Terlebih lagi, pada era saat ini, penguasaan ilmu dan keterampilan tentang komputer sangatlah penting dan diperlukan.
A3	:	Berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat dan industri
A7	:	Pada awalnya di PPKD Jakarta Selatan sekitar tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 dibuka Program Pelatihan Tenik Komputer, kemudian karena banyak masyarakat yang meminati untuk diadakannya kejuruan operator komputer dengan alasan agar dapat lebih spesifik lagi di dalam bidang pembelajarannya.
Dengan demikian, latar belakang diadakannya program pelatihan kejuruan operator komputer didasari oleh analisis kebutuhan dan permintaan masyarakat serta juga dikarenakan tuntutan dunia industri. Untuk memenuhi berbagai kebutuhan pelatihan di dunia usaha maupun di dunia industri		

kepada masyarakat, maka disusun program pelatihan berbasis kompetensi dengan nama pelatihan operator komputer yang mengacu kepada standar kompetensi kerja.

2. Jelaskan apa yang menjadi dasar atau landasan hukum terbentuknya program pelatihan operator komputer di PPKD Jakarta Selatan?

A1	:	Tidak ada landasan khusus untuk kejuruan operator komputer
A3	:	Tidak ada
Dengan demikian, tidak ada landasan hukum khusus untuk program pelatihan kejuruan operator komputer.		

3. Apa peraturan yang mendukung terbentuknya program pelatihan kejuruan operator komputer di PPKD Jakarta Selatan?

A1	:	Peraturan khusus program pelatihan kejuruan operator komputer tidak ada, hanya ada landasan hukum untuk PPKD, kemudian setiap PPKD diberikan keluasaan untuk mengadakan analisis kebutuhan program pelatihan yang diperlukan pada setiap wilayah.
A7	:	Berdirinya program pelatihan kejuruan operator komputer pada dasarnya tidak ditunjang oleh peraturan-peraturan yang diwajibkan oleh pemerintah ataupun pemerintah daerah, karena setiap PPKD memiliki hak untuk mengadakan program-program pelatihan yang dibutuhkan oleh masyarakat di wilayahnya.
Dengan demikian, Berdirinya program pelatihan kejuruan operator komputer pada dasarnya tidak ditunjang oleh peraturan-peraturan yang diwajibkan oleh pemerintah ataupun pemerintah daerah, karena setiap PPKD memiliki hak untuk mengadakan program-program pelatihan yang dibutuhkan oleh masyarakat di wilayahnya.		

## B. Tujuan (Komponen *Contexts*)

1. Jelaskan apa tujuan program pelatihan kejuruan operator komputer?

A1	:	Tujuan program pelatihan kejuruan operator komputer adalah untuk menambah ilmu dan keterampilan di bidang operator komputer yang tentunya setelah memiliki ilmu, keterampilan serta sertifikat PPKD dan BNSP nantinya lulusan peserta pelatihan akan dapat bersaing di dunia kerja dan bekerja atau memiliki wirausaha sendiri. Hal tersebut tentunya akan mengurangi tingkat pengangguran di DKI Jakarta.
A3	:	Tujuannya adalah menciptakan tenaga kerja terampil di bidang administrasi perkantoran. Mungkin jika dihubungkan dengan akuntansi dan administrasi lapangan sedikit tidak sesuai karena ada pekerjaan sebagai operator produksi. Akan tetapi bisa diarahkan ke operator perkantoran dan sebagai sekretaris nantinya di dunia industri. Karena operator komputer akan diajarkan lebih ke <i>Ms. Office</i> dan <i>excel</i> dengan formula yang sudah menengah. Sedikit <i>access</i> dan <i>power point</i>
A7	:	Tujuan diadakannya program pelatihan operator komputer ini adalah untuk menambah skills dan mengatasi pengangguran serta meningkatkan jumlah usaha mandiri.
A8	:	Secara keseluruhan tujuannya yaitu untuk membantu mencari kerja, karena telah dibekali dengan skills word, excel, powerpoint dan lain-lain.
<p>Dengan demikian, tujuan program pelatihan kejuruan operator komputer adalah menciptakan tenaga kerja terampil dan memiliki <i>skills</i> di bidang operator komputer atau administrasi perkantoran yang dapat bersaing di dunia kerja, sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran di DKI Jakarta serta meningkatkan jumlah usaha mandiri.</p>		

2. Bagaimana kesesuaian tujuan program pelatihan dengan kebutuhan masyarakat?

A1	:	<p>Karena materi tentang operator komputer telah diajarkan di sekolah, maka disadari masyarakat membutuhkan hal yang lebih detail agar mereka lebih menguasai materi. Oleh karena itu, di PPKD Jakarta Selatan menerapkan 75% praktek dan 25% teori agar mereka lebih dapat menguasai materi. Selain itu, juga tim PPKD Jakarta Selatan menganalisis kebutuhan masyarakat dan kebutuhan perusahaan kemudian dipersatukan.</p>
A3	:	<p>Jika dilihat dari kebutuhan masyarakat program pelatihan kejuruan operator komputer termasuk yang favorit karena banyak diminati oleh masyarakat, masyarakat merasa kejuruan ini penting dan menjadi dasar. (komputer sangatlah penting) Sebenarnya kalau dibilang udah belajar mereka pasti udah belajar. Tapi mereka merasa kurang cukup kalo disini mereka akan lebih fokus belajar komputer. Contoh dari excel yang tadinya mereka cuma bisa sedikit sekarang jadi menguasai banyak rumus. Disini belajar 8 jam setiap hari.</p>
A7	:	<p>Dunia usaha atau bahkan wirausaha saat ini semuanya telah menggunakan komputer, dari administrasi, <i>entry data</i>, yang menyebabkan banyaknya peminat kejuruan operator komputer. Terutama <i>office</i> baik di instansi pemerintahan ataupun kantor swasta.</p>
<p>Dengan demikian, tujuan program pelatihan kejuruan operator komputer sangat disesuaikan dengan masyarakat. Karena masyarakat ingin memiliki ilmu dan keterampilan di bidang operator komputer yang lebih dari materi-materi di sekolah serta yang diperlukan dalam dunia kerja. Untuk mencapai kesesuaian antara tujuan dan kebutuhan masyarakat tersebut PPKD Jakarta Selatan memberikan pelatihan dengan materi-materi yang dibutuhkan dalam dunia kerja, dan lebih difokuskan dengan jam pelatihan 8</p>		

jam/hari selama 45 hari.
--------------------------

3. Bagaimana kesesuaian tujuan program pelatihan dengan kebutuhan lapangan kerja/industri?

A1	:	Materi-materi sangat disesuaikan dengan industri. Untuk mencapai hasil kompeten pada saat UJK materi dasar sangatlah diperlukan, Peserta pelatihan diharapkan dapat menyerap segala ilmu dan keterampilan yang diberikan oleh instruktur. Tetapi PPKD Jakarta Selatan tidak ingin hanya materi saja, peserta pelatihan juga harus mengetahui bagaimana kebutuhan di dunia kerja, peserta pelatihan harus mampu bersaing di dunia kerja.
A3	:	Telah banyak industri yang menggunakan tenaga kerja dari PPKD Jakarta Selatan. PPKD Jakarta Selatan hanya memberikan bekal pengetahuan pelatihan dasar kepada peserta pelatihan hal ini tentunya tidak dapat mencukupi secara keseluruhan keinginan atau kebutuhan di dunia industri, akan tetapi telah peserta telah diberikan soal-soal seperti tentang pajak, cara presentasi yang baik dan benar serta pengelolaan excel dengan tingkat menengah sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pegangan. Nantinya peserta akan mengembangkan lagi kemampuannya pada dunia industri secara langsung.
A7	:	Sangat disesuaikan, bahkan pernah diadakan <i>tablemaner</i> tentang kunjungan satu hari guna melihat-lihat dunia kerja dan dunia usaha yang menggunakan <i>office</i> jadi sangat menyesuaikan dengan kriteria perusahaan-perusahaan.
Dengan demikian, Materi-materi yang diberikan sangat disesuaikan dengan kebutuhan industri. Telah banyak industri yang menggunakan tenaga kerja dari PPKD Jakarta Selatan. Walaupun, PPKD Jakarta Selatan hanya memberikan bekal pengetahuan pelatihan dasar kepada peserta		

pelatihan hal ini tentunya tidak dapat mencakupi secara keseluruhan keinginan atau kebutuhan di dunia industri, akan tetapi telah peserta telah diberikan soal-soal seperti tentang pajak, cara presentasi yang baik dan benar serta pengelolaan excel dengan tingkat menengah sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pegangan. Nantinya peserta akan mengembangkan lagi kemampuannya pada dunia industri secara langsung. Oleh karena itu, Peserta pelatihan diharapkan dapat menyerap segala ilmu dan keterampilan yang diberikan oleh instruktur. Tetapi PPKD Jakarta Selatan tidak ingin hanya materi saja, peserta pelatihan juga harus mengetahui bagaimana kebutuhan di dunia kerja, peserta pelatihan harus mampu bersaing di dunia kerja.

4. Bagaimana kesesuaian tujuan program pelatihan dengan perkembangan ilmu dan teknologi?

A1	:	Untuk mencapai tujuan dan memperhatikan perkembangan industri, tentunya tidak boleh melupakan perkembangan ilmu dan teknologi. Selama ini, kita terus mengupdate dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang tentunya disesuaikan dengan yang akan dihadapi di uji kompetensi (UJK) nantinya.
A3	:	Selama ini untuk kebutuhan komputer terus diperbaharui kalau dilihat perkembangan teknologi ya sulit diikuti tapi kita sebisa mungkin akan mengikuti terus perkembangannya persyaratan minimal untuk mengetik dan sebagai macam yang penting mereka tidak menghambat. Belajar internet ya mereka bisa praktiklah termasuk Ms word masih pake 2010. Kalupun ada yg baru lagi pasti perubahannya nggak banyak pastikan mereka gampang juga. Ketika di perusahaan mereka tidak terlalu kaku karena disini telah belajar seperti print, dan lain-lain.
A7	:	Memang <i>office</i> atau teknologi sangat cepat untuk

		meningkat, pertama <i>office</i> 2003, 2007, sampai yang terbaru 2016. Tentunya perlu diadakan penyesuaian, akan tetapi penyesuaian tersebut juga harus disamakan dengan uji kompetensi yang akan diberikan. Karena uji kompetensi menggunakan <i>office</i> 2010, maka pelatihan menggunakan <i>office</i> 2010 juga.
A8	:	Menyesuaikan dengan perkembangan-perkembangan tetapi masih disesuaikan dengan uji kompetensi nantinya dan dunia industri secara umum. Jadinya masih memakai microsoft 2010
<p>Dengan demikian, tentunya untuk mencapai tujuan dan memperhatikan perkembangan industri, tentunya tidak boleh melupakan perkembangan ilmu dan teknologi. Selama ini, kebutuhan komputer dan perangkat lainnya selalu dilakukan peremajaan atau pembaruan mengikuti dengan perkembangan teknologi. Akan tetapi, masih dengan uji kompetensi nantinya dan dunia industri secara umum. Jadinya masih memakai microsoft 2010.</p>		

### C. Analisis Kebutuhan (Komponen *Contexts*)

1. Bagaimana analisis kebutuhan dalam mengadakan program pelatihan kejuruan operator komputer?

A1	:	<p>Dalam menganalisis kebutuhan program pelatihan tentunya melihat dari apa yang dibutuhkan industri atau perusahaan-perusahaan. Jadi seluruh tim di PPKD Jakarta Selatan harus peka terhadap perkembangan kebutuhan-kebutuhan di dunia kerja. Bahkan, saat ini sedang dirancang akan diadakan tugas khusus untuk instruktur yang mengupdate tentang kebutuhan dunia kerja dan menyampaikannya kepada peserta didik. Selain itu, juga harus diadakan inovasi-inovasi pada program kejuruan operator komputer. Materi-materi yang diberikan ditambah dengan materi yang dibutuhkan sesuai dengan keadaan zaman seperti contoh</p>
----	---	--

		sekarang operator komputer juga mempelajari tentang youtube channel. Juga, segala penunjang yaitu sarana dan prasarana juga sangat penting..
A3	:	Pertama kebutuhan masyarakat, peminat, kebutuhan industri kebutuhannya sampai mana. Analisis dari masyarakat kebutuhannya mereka, contoh mau belajar komputer kan pasti harus mengerti cara menghidupkan komputernya. Dari masyarakat butuhnya apa industri butuhnya apa nanti dipertemukan.
A7	:	Analisis kebutuhan yang dipertimbangkan untuk pembukaan program pelatihan ini adalah banyaknya lapangan kerja yang membutuhkan operator komputer terutama di era digital seperti sekarang ini dimana semuanya harus dikerjakan melalui komputer seluruh data-data perusahaan harus <i>diinput</i> dalam program komputer, selain itu semakin banyaknya minat dari masyarakat yang menginginkan adanya Program Pelatihan Operator Komputer. Kemudian, sekitar tahun 2009 untuk memenuhi berbagai kebutuhan pelatihan di dunia usaha maupun di dunia industri kepada masyarakat, maka disusunlah program pelatihan berbasis kompetensi dengan nama pelatihan operator komputer yang mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI)
<p>Dengan demikian, analisis kebutuhan operator komputer dilakukan dengan menganalisis dari apa yang dibutuhkan industri atau perusahaan-perusahaan. Melihat era digitalisasi seperti sekarang ini tentunya sangat banyak lapangan pekerjaan yang membutuhkan seorang operator komputer, karena semuanya harus dikerjakan melalui komputer seluruh data-data perusahaan harus <i>diinput</i> dalam program komputer. Selain itu, dilihat juga dari kebutuhan dan minat masyarakat di wilayah Jakarta Selatan. Nantinya, antara kebutuhan dari industri atau perusahaan-perusahaan akan dipertemukan dengan kebutuhan masyarakat.</p>		

2. Adakah kendala yang dihadapi selama melakukan analisis kebutuhan?

A1	:	Kalau untuk program pelatihan kejuruan operator komputer Alhamdulillah tidak ada kendala yang berarti, hanya saja kendala karena harus update terkait perkembangan zaman dan kebutuhan dari industri.
A3	:	Biasanya keterbukaan dari industri, walaupun mereka sudah MOU kadang ada data yang mereka keep padahal kita butuh data itu untuk data soal aja tapi kadang mereka belum terbuka karena dianggap privasi. Mereka memberikan masukan, kita membandingkan dengan kurikulum kita baru nanti dilihat lagi mana yang harus dikurangi dan ditambahi.
A7	:	Tidak ada
<p>Dengan demikian, kendala yang dihadapi selama melakukan analisis kebutuhan nyaris tidak ditemukan dalam program pelatihan operator komputer. Hanya saja, terdapat sedikit kenadala dalam mengupdate terkait perkembangan kebutuhan di industri dan perusahaan-perusahaan. Karena industri atau perusahaan-perusahaan kurang terbuka dalam memberikan informasi. Walaupun sudah MOU kadang ada data masih dikeep padahal kita butuh data itu untuk data soal aja tapi kadang mereka belum terbuka karena dianggap privasi.</p>		

#### D. Sumber Daya Manusia (Komponen *Input*)

1. Apakah persyaratan untuk menjadi instruktur pelatihan kejuruan operator komputer di Pusat Pelatihan Kejuruan Operator Komputer?

A3	:	Instruktur terbagi menjadi dua macam yaitu PNS dan Non PNS, kalau PNS itu sudah berbidang PNS sedangkan Non PNS adalah instruktur dari luar yang direkrut, adapun persyaratan Non
----	---	---

	<p>PNS yaitu pendidikan minimal D3 atau S1, Memiliki metodologi (biasanya berlatar belakang pendidikan), dan memiliki pengalaman mengajar minimal 1 tahun.</p> <p>Seleksi Non PNS tentunya disesuaikan dengan kebutuhan, membuka lowongan dan biasanya yang daftar lebih dari satu orang. Seleksi yang diadakan yaitu seleksi administrasi dan wawancara. Pertama dilihat latar belakang dan CV dari calon instruktur, lalu dipanggil untuk melakukan interview.</p>
A5	: <p>Instruktur terbagi menjadi 2 yaitu PNS dan Non PNS, kalau yang PNS itu dari pemerintah yang memang sudah memiliki kompetensi untuk menjadi instruktur. Sedangkan persyaratan untuk menjadi instruktur non PNS terbagi menjadi 2 macam juga yaitu linier dan tidak linier. Untuk yang linier atau seorang sarjana komputer bias melamar sebagai instruktur tanpa adanya sertifikat kompetensi, sedangkan yang tidak linier harus memiliki sertifikat kompetensi. Pelamar sebagai instruktur harus menyiapkan CV, materi, dan modul pelatihan. Kemudian, akan diwawancara oleh kasubbag tata usaha, nantinya bagi pelamar <i>linier</i> akan dibantu buat sertifikat kompetensi dengan biaya pribadi.</p>
<p>Dengan demikian, persyaratan untuk menjadi instruktur non PNS terbagi menjadi dua macam yaitu linier dan tidak linier. Untuk yang linier atau seorang sarjana komputer bisa melamar sebagai instruktur tanpa adanya sertifikat kompetensi, sedangkan yang tidak linier harus memiliki sertifikat kompetensi. Pelamar sebagai instruktur harus menyiapkan CV, materi, dan modul pelatihan, serta memiliki pengalaman mengajar minimal satu tahun. Kemudian, akan diwawancara oleh kasubbag tata usaha, nantinya bagi pelamar <i>linier</i> akan dibantu buat sertifikat kompetensi dengan biaya pribadi.</p>	

2. Bagaimana keefektifan tenaga kepelatihan di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?

A2	:	<p>Tenaga kepelatihan semuanya telah memiliki tupoksi jadi semua sudah berjalan dengan efektif ditambah lagi antar staf dapat saling membantu antar sesama, contoh pada bagian TU sendiri terbagi lagi menjadi beberapa bagian yaitu bendahara dan keuangan, verifikator, administrasi umum, sarana dan prasarana, dan kepegawaian. Sementara untuk non PNS dipegang oleh bidang pendidikan dan pelatihan.</p>
A3	:	<p>Keefektifan untuk program pelatihan kejuruan operator komputer memiliki tiga instruktur yaitu pak Subuh, pak Rahmat, dan Istiqomah. Sekarang belum maksimal karena pembagian tugasnya belum maksimal. Dikarenakan pembagiannya belum seimbang, instruktur ada tiga orang sedangkan jadwal mengajar hanya 5 hari, jadi sekarang sedang dicari titik beratnya. Kalau selama ini yang banyak diajarkan adalah acses dan powerpoint sedangkan itu kurang diperlukan dalam dunia kerja. Jadi instruktur tidak boleh hanya nyaman dibidangnya tetapi harus menguasai semuanya, instruktur harus mengembangkan diri.</p> <p>Instruktur ada diklat untuk mengembangkan diri yang diberikan oleh dinas, kementerian tenaga kerja dan transmigrasi, dan LSP. Diklatnya seperti metodologi, karena metodologi sangat penting. Kemudian keterampilannya.</p>
<p>Dengan demikian, Tenaga kepelatihan semuanya telah memiliki tupoksi jadi semua sudah berjalan dengan efektif ditambah lagi antar staf dapat saling membantu antar sesama, contoh pada bagian TU sendiri terbagi lagi menjadi beberapa bagian yaitu bendahara dan keuangan, verifikator, administrasi umum, sarana dan prasarana, dan kepegawaian. Sedangkan, untuk keefektifan instruktur sekarang belum maksimal karena pembagian tugasnya belum maksimal. Dikarenakan pembagiannya belum</p>		

seimbang, instruktur ada tiga orang sedangkan jadwal mengajar hanya 5 hari, jadi sekarang sedang dicari titik beratnya.

3. Bagaimana Persyaratan untuk menjadi peserta pelatihan kejuruan operator komputer di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?

A3	:	Usia minimal 17 tahun, membawa fotocopy KTP DKI Jakarta. Membawa Foto 3x4 Latar Merah 2 lembar, Membawa Fotocopi Ijazah Terakhir.
A5	:	Usia minimal 17 tahun tidak ada maksimal batasan usia,, membawa fotocopy KTP DKI Jakarta (Surat Keterangan Domisili di RT/RW di DKI Jakarta), Membawa Foto 3x4 Latar Merah 2 lembar, Membawa Fotocopi Ijazah Terakhir.
A9	:	Siapa saja yang minimal usianya 17 tahun maksimalnya 50 tahun. Ketika mendaftar secara online dan menerima email balasan maka harus membawa fotocopi KTP, fotocopi ijazah terakhir, dan pass foto 3x4 sebanyak 2 lembar. Jika sudah lolos seleksi maka harus melengkapi berkas yaitu SKCK, surat keterangan sehat, dan surat pencari kerja dari kelurahan.
<p>Dengan demikian, Persyaratan awal untuk menjadi peserta pelatihan kejuruan operator komputer di PPKD Jakarta Selatan adalah minimal berusia 17 tahun, membawa fotocopi KTP DKI Jakarta atau kalau tidak ada boleh membawa Surat Keterangan Domisili RT/RW di DKI Jakarta. Membawa Pas Foto berwarna 3x4 dengan latar merah sebanyak 2 lembar, dan membawa fotocopi ijazah terakhir. Jika sudah dinyatakan lolos seleksi, maka harus melengkapi administrasi kembali yaitu SKCK, surat keterangan sehat dan surat pencari kerja dari kelurahan.</p>		

4. Se jauh mana kesiapan peserta pelatihan kejuruan operator komputer di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?

A5	:	Peserta yang mengikuti pelatihan sudah diseleksi tingkat kesiapannya. Jadi pada proses seleksi sudah diadakan penjaringan hal yang terpenting calon peserta sudah mengetahui dasar-dasar dari operator komputer. Karena nantinya saat pelatihan berlangsung materi yang diajarkan akan dimulai dari yang terdasar. Yang sudah bisa harus mengulang, yang belum bisa harus menyesuaikan. Pihak PPKD Jakarta Selatan telah memastikan bahwa materi yang disampaikan bermanfaat dan dapat diserap dengan baik.
A7	:	Sebagian besar siap karenakan di SMA atau SMKnya pasti sudah belajar tentang komputer seperti <i>word</i> , <i>excel</i> dan segala macam. Tetapi kalau ikut pelatihan semuanya mulai dari awal lagi.
Dengan demikian, Kesiapan peserta pelatihan kejuruan operator komputer di PPKD Jakarta Selatan sudah cukup bagus karena sebagian besar ketika di sekolah telah belajar mengenai komputer termasuk materi-materi yang akan diperoleh pada saat pelatihan. Selain itu, peserta pelatihan juga telah diseleksi dengan baik tingkat kesiapannya mulai dari pengetahuan tentang komputer sampai dengan kesiapan mental untuk mengikuti pelatihan.		

#### E. Sasaran (Komponen *Input*)

1. Siapa saja yang menjadi sasaran untuk mengikuti program pelatihan operator komputer di Pusat Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?

A1	:	Siapa saja yang betul-betul berminat dan bersungguh-sungguh untuk mengikuti program pelatihan. Memiliki KTP DKI Jakarta atau surat keterangan domisili di wilayah DKI Jakarta.
----	---	--

A5	:	Sesuai dengan Pergub No. 25 Tahun 2015 PPKD Jakarta Selatan tidak membatasi siapapun yang ingin belajar dan sudah lulus seleksi. Apapun pendidikan terakhirnya baik SD atau bahkan S1 diperbolehkan. Hanya minimal usia 17 tahun dan tanpa batas maksimal usia.
A7	:	Sasaran yang pertama tentunya adalah para pengangguran karena sesuai tujuan awalnya yaitu mengurangi tingkat pengangguran di DKI Jakarta. Selain itu, juga masyarakat yang telah memiliki usaha mandiri yang ingin meningkatkan <i>skills</i> dalam bekerja juga agar dapat lebih memiliki ilmu. Pelatihan ini terbuka untuk umum, untuk siapa saja yang ingin meningkatkan <i>skills</i> nya.
<p>Dengan demikian, sesuai dengan Pergub No. 25 Tahun 2015 PPKD Jakarta Selatan tidak membatasi siapapun yang ingin belajar, siapa saja yang betul-betul berminat dan bersungguh-sungguh untuk mengikuti program pelatihan. Terutama untuk yang masih menjadi pengangguran atau masyarakat yang telah memiliki usaha mandiri yang ingin meningkatkan <i>skills</i> dalam bekerja juga agar dapat lebih memiliki ilmu.</p>		

2. Bagaimana penentuan jumlah peserta program pelatihan dalam satu angkatan?

A1	:	Dari dulu itu satu kelas berisi 20 orang/angkatan/jurusan. Karena disesuaikan juga dengan daya tampung di dalam kelas.
A3	:	Sudah menjadi hitungan baku bahwa satu kelas terdiri dari 20 orang
A5	:	Jumlah peserta sudah diprogramkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yaitu 20 orang pada setiap kelas.
<p>Dengan demikian, jumlah peserta disesuaikan juga dengan daya tampung di dalam kelas yaitu 20 orang pada setiap kelas.</p>		

## F. Sarana dan Prasarana (Komponen *Input*)

1. Sarana dan prasarana apa saja yang tersedia sebagai penunjang program pelatihan kejuruan operator komputer di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan?

A7	:	Sarana ya semua yang dibutuhkan seperti komputer, CPU, internet, dan lain-lain telah tersedia, prasarana juga sangat menunjang terlebih tahun ini telah ada penambahan 2 AC.
A8	:	Perangkat komputer sesuai dengan jumlah peserta yaitu 20 dan ditambah dengan 1 komputer untuk instruktur, internet, printer, dan lain-lain. Prasarananya juga sudah lengkap bahkan baru ada penambahan 2 AC jadi semakin menunjang dalam pembelajaran
A9	:	Peralatan komputer 20 atau sesuai dengan jumlah peserta pelatihan yang ada, internet indihome, printer, ruangan berAC dan lain sebagainya yang sudah lengkap untuk proses pelatihan berlangsung.
Dengan demikian, semua sarana yang dibutuhkan seperti komputer, CPU, internet, dan lain-lain telah tersedia sesuai dengan jumlah peserta pelatihan dan baru diadakan peremajaan.		

2. Bagaimana keadaan sarana program pelatihan kejuruan operator komputer?

A7	:	Baik, jika ada masalahpun bisa diperbaiki oleh instruktur atau pihak PPKD lainnya
----	---	---

A8	:	Baik, dapat digunakan semua jika terdapat kerusakan atau masalah dapat diperbaiki langsung oleh instruktur. Hanya saja ketika jeda waktu pelatihan angkatan ke angkatan lainnya printer tintanya menjadi beku karena jarang dipergunakan.
A9	:	Keadaan sarana sangat baik tidak ada yang bermasalah, jika ada yang bermasalah maka pihak PPKD Jakarta Selatan akan selalu cepat tanggap juga instruktur nya bisa membenarkannya.
<p>Dengan demikian, keadaan sarana program pelatihan kejuruan operator komputer sudah cukup baik dan lengkap untuk digunakan, hanya saja terdapat sedikit masalah pada <i>printer</i> yang jarang dipergunakan jadi mengalami pembekuan sehingga ketika ingin menggunakan <i>printer</i> harus bergantian. Jika terjadi kerusakan lainnya, dapat segera diatasi oleh instruktur dan staf PPKD Jakarta Selatan lainnya.</p>		

3. Bagaimana keadaan prasarana program pelatihan kejuruan operator komputer?

A8	:	Baik, permasalahan panas sudah dapat diatasi dengan penambahan AC. Akan tetapi karena penggunaan listrik yang menjadi satu dengan kejuruan lainnya terkadang listriknya mati mengakibatkan sedikit terhambatnya pelatihan, kendala tersebut di tangani dengan memberikan tugas manual atau kelompok yang dapat dicari melalui <i>handphone</i> .
A9	:	Keadaan prasarana juga sudah cukup baik, ruang kelasnya bersih, bahkan sudah ada pengadaan dua AC lagi tahun ini. Dengan demikian peserta akan lebih bisa fokus dalam pelatihan.
<p>Dengan demikian, keadaan prasarana program pelatihan kejuruan operator komputer di PPKD Jakarta Selatan sudah baik, bahkan untuk lebih menunjang proses pelatihan telah dilakukan penambahan AC. Akan tetapi dikarenakan aliran listrik yang menjadi satu dengan program pelatihan</p>		

kejuruan lainnya, maka terkadang ternyata mati listrik. Sedangkan operator komputer sangat berhubungan erat dengan listrik.

### G. Rancangan Kegiatan (Komponen *Input*)

1. Bagaimanakah kurikulum yang digunakan pada program pelatihan kejuruan operator komputer?

A7	:	Kurikulum yang digunakan sesuai dengan yang diberikan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Yang telah disesuaikan dengan dunia industri dan disamakan semua wilayah di DKI Jakarta
A8	:	Kurikulum sudah ditentukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta
Dengan demikian, Kurikulum yang digunakan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, yang tentunya telah disesuaikan dengan dunia kerja/industri, PPKD wilayah lainnya, dan sesuai dengan SKKNI.		

2. Bagaimanakah silabus yang digunakan pada program pelatihan kejuruan operator komputer?

A7	:	Silabus yang digunakan sesuai dengan yang diberikan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Yang telah disesuaikan dengan dunia industri dan disamakan semua wilayah di DKI Jakarta
A8	:	Silabus juga sudah dibuatkan akan tetapi biasanya diolah lagi dan lebih disesuaikan dengan kebutuhan teknologi dan permintaan perusahaan-perusahaan

Dengan demikian, silabus yang digunakan pada program pelatihan kejuruan operator komputer adalah silabus yang telah disesuaikan oleh instruktur-instruktur program pelatihan kejuruan operator komputer di PPKD Jakarta lainnya dan disesuaikan pula dengan permintaan dari dunia kerja/industri yang terus berkembang serta yang telah ditetapkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta. Sedangkan, untuk materi yang diajarkan instruktur program pelatihan kejuruan operator komputer PPKD Jakarta Selatan tetap mengarah pada silabus, hanya saja lebih disesuaikan kembali dengan kebutuhan teknologi dan permintaan perusahaan-perusahaan terutama yang telah melakukan MOU dengan PPKD Jakarta Selatan.

3. Siapa saja yang dilibatkan dalam merancang kegiatan program pelatihan kejuruan operator komputer?

A3	:	Semua terlibat ketika periapan program pelatihan karena sudah tersistem. Pertama bagian anggaran yang memperkirakan kapan ketuk palu anggaran setelah itu baru dapat dibuat rundown keseluruhan dan menyusun perencanaan.
A7	:	Untuk pembuatan kurikulum dan silabus setahun sekali akan diadakan rapat antar instruktur se DKI Jakarta di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Dihadiri oleh setiap perwakilan wilayah diperbolehkan instruktur PNS ataupun Non PNS
<p>Dengan demikian, pada awal perencanaan program semua tenaga kepelatihan terlibat karena sudah tersistem, pertama dimulai dari perencanaan anggaran kemudian jika anggaran sudah disahkan maka perencanaan disusun oleh tim teknis, dan disosialisasikan oleh pemasaran.</p> <p>Sementara untuk pembuatan kurikulum dan silabus setahun sekali akan diadakan rapat antar instruktur se DKI Jakarta di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Dihadiri oleh setiap perwakilan wilayah diperbolehkan</p>		

instruktur PNS ataupun Non PNS
--------------------------------

## H. Pembiayaan (Komponen *Input*)

1. Jelaskan bagaimana penganggaran program pelatihan kejuruan operator komputer?

A2	:	Pada dasarnya penganggaran tidak dikhususkan terhadap satu kejuruan saja, dari awal dianggarkan untuk semua kejuruan selama jangka waktu satu tahun sebelumnya, kemudian dirapatkan bersama di kantor ini nanti dibawa ke dinas baru dikoreksi di DPRD dirapatkan disana jika dianggap wajar baru di sahkan. Misalnya untuk 2018 nah disiapkannya dari 2017 disebutnya tahun anggaran.
A5	:	Tidak satu program pelatihan saja tetapi untuk semua program pelatihan.
Dengan demikian, pada dasarnya penganggaran tidak dikhususkan terhadap satu kejuruan saja, dari awal dianggarkan untuk semua kejuruan selama jangka waktu satu tahun sebelumnya, kemudian dirapatkan bersama di kantor ini nanti dibawa ke dinas baru dikoreksi di DPRD dirapatkan disana jika dianggap wajar baru di sahkan. Misalnya untuk 2018 nah disiapkannya dari 2017 disebutnya tahun anggaran.		

2. Jelaskan darimana sumber pendanaan program pelatihan kejuruan operator komputer?

A2	:	Sumber pendanaan program pelatihan hanya bersumber
----	---	--

		dari APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah)
A5	:	Penganggaran program pelatihan menggunakan dana APBD DKI Jakarta. Peserta tidak dikenakan biaya apapun. Bahkan mendapat seragam, makan siang, dan seluruh alat pelatihan telah disediakan.
Dengan demikian, Sumber pendanaan program pelatihan hanya bersumber dari APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah)		

3. Bagaimana model pelaporan keuangan program pelatihan kejuruan operator komputer?

A2	:	Model pelaporan keuangan sudah memiliki sistem khususnya untuk semua program pelatihan kejuruan. Pelaporan keuangan ada yang dilakukan perbulan, triwulan, setiap semester, dan setiap tahun.
A5	:	Model pelaporan keuangan sudah baku di bendahara, setiap tahun telah ada laporannya dan diaudit. Tentang pengeluaran anggaran hampir tidak ada masalah karena sudah melalui sistem.
Dengan demikian, Model pelaporan keuangan sudah memiliki sistem khususnya untuk semua program pelatihan kejuruan. Pelaporan keuangan ada yang dilakukan perbulan, triwulan, setiap semester, dan setiap tahun.		

#### I. Proses Persiapan (Komponen *Process*)

1. Bagaimanakah perencanaan program pelatihan kejuruan operator komputer?

A2	:	Menyusun anggaran adalah langkah yang dilakukan pada pertama kali, apa aja yang dibutuhkan oleh setiap program pelatihan lalu diolah kalo sudah jadi maka diadakan rapat dengan
----	---	---

	<p>melibatkan seluruh petinggi di PPKD Jakarta Selatan. Setelah itu baru di koordinasikan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, seluruh anggaran per dekade dirapatkan wajar atau tidaknya dilakukan oleh semua PPKD. Kalo ada yang nggak bisa diargumentasikan bisa jadi dikurangi atau pembeliannya ditiadakan atau dihapus karena bisa dibandingkan dengan PPKD lain. Setelah di dinas ke BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) dirapatkan lagi dari DKI gimana cuma ada beberapa yang tidak boleh dilakukan contoh buat cetak foto atau spanduk itu tidak boleh. Lalu dibawa lagi ke DPD kadang rapat di DPD sampai malam banget pernah sampe jam 11 malem, kalo DKI anggaran itu ketat. Kita hanya merencanakan yang ketok palu ya atasan. Kalau sudah di ketok palu anggaran baru nantinya tim teknis bisa menyusun perencanaan program pelatihan.</p>
A3	<p>: Pertama, menentukan jadwal keseluruhan program pelatihan selama satu tahun. serta menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan seperti ketering, seragam, dan lain-lain semuanya harus sudah siap karena ketika sudah dimulai maka tidak ada alasan untuk menunda.</p>
A5	<p>: Perencanaan program pelatihan kejuruan operator komputer dilakukan bersamaan dengan program pelatihan kejuruan lainnya, membuat <i>rundown</i> secara keseluruhan seperti jadwal pendaftaran, seleksi, pelatihan, sampai padajadwal evaluasi yang dibuat selama empat angkatan selama satu tahun. Setelah itu, ditarik kriteria-kriteria yang dibutuhkan yang tentunya menyesuaikan dengan kriteria dunia industri</p>
<p>Dengan demikian, Menyusun anggaran adalah langkah yang dilakukan pada pertama kali, apa aja yang dibutuhkan oleh setiap program pelatihan. Jika anggaran telah di sahkan, dilanjutkan dengan membuat jadwal secara keseluruhan seperti jadwal pendaftaran, seleksi, pelatihan, sampai padajadwal evaluasi yang dibuat selama empat angkatan selama</p>	

satu tahun. Setelah itu, ditarik kriteria-kriteria yang dibutuhkan yang tentunya menyesuaikan dengan kriteria dunia industri

2. Adakah kendala-kendala yang ditemukan selama proses perencanaan program pelatihan?

A3	:	Tidak ada kendala, hanya saja harus memastikan jadwal dengan tepat, catering makanan, seragam dan lainnya harus sangat matang, karena kalau sudah dimulai tidak bisa ditunda.
A2	:	Kendalanya mungkin dalam perencanaan satu tahun sebelumnya, dirapatan dulu apa yg mau dibelanjakan, pada saat mau input pada e-kinerja kita. tidak ada bahannya misalnya untuk praktik misal sudah dianggarkan <i>keyboard</i> ternyata tidak ada yang sesuai speknya walaupun diusulkan kembalikan proses lagi lama. <i>E-buggeting</i> ini terbatas terus item barangnya juga terbatas, waktunya juga mendesak karena harus selesai tapi tetap bisa dilaksanakan
A5	:	Kendalanya Operator Komputer sangat banyak jumlah peminatnya, dan itu menyebabkan kendala ketika wawancara.
<p>Dengan demikian, kendala yang pertama adalah merencanakan perencanaan selama satu tahun sebelumnya, ketika input pada e-kinerja kita. tidak ada bahannya misalnya untuk praktik misal sudah dianggarkan <i>keyboard</i> ternyata tidak ada yang sesuai speknya walaupun diusulkan kembalikan proses lagi lama. <i>E-buggeting</i> ini terbatas terus item barangnya juga terbatas, waktunya juga mendesak karena harus selesai tapi tetap bisa dilaksanakan. Kedua, harus memastikan jadwal dengan tepat, catering makanan, seragam dan lainnya harus sangat matang. Dan sangat banyak jumlah peminatnya, dan itu menyebabkan kendala ketika wawancara.</p>		

3. Siapa saja yang terlibat dalam proses persiapan program pelatihan?

A3	:	Semuanya terlibat sesuai dengan tupoksinya
A2	:	Kalau pada proses anggaran tentunya ada orangnya yang khusus menanganinya satu orang tetapi dibantu oleh yang lainnya karena sistemnya kerjasama. Kemudian Top Managemen tentunya, dan tim teknis lainnya.
A5	:	Semua terlibat ketika persiapan program pelatihan karena sudah tersistem. Pertama bagian anggaran yang memperkirakan kapan ketuk palu anggaran setelah itu baru dapat dibuat rundown keseluruhan dan menyusun perencanaan.
<p>Dengan demikian, Semua terlibat ketika persiapan program pelatihan sesuai dengan tupoksinya karena sudah tersistem. Kecuali pada proses anggaran tentunya ada orangnya yang khusus menanganinya satu orang tetapi dibantu oleh yang lainnya karena sistemnya kerjasama. Kemudian Top Manajemen tentunya, dan tim teknis lainnya.</p>		

4. Bagaimanakah strategi sosialisasi yang digunakan kepada masyarakat umum?

A4	:	Selain melalui media sosial, sosialisasi juga dilakukan dengan cara terjun langsung ke masyarakat yaitu dengan mendatangi kelurahan-kelurahan, kecamatan-kecamatan, dan sekolah-sekolah.
A6	:	Pertama, membuat <i>brodcas</i> media melalui media-media sosial seperti <i>Facebook, Twitter, Instagram, dan Whatsapp</i> . <i>Brodcas</i> juga disebarakan melalui <i>group whatsapp</i> kelurahan-kelurahan atau meminta bantuan pihak kelurahan untuk menyebarkannya kembali pada tahap RW (Rukun Warga) dan RT (Rukun Tetangga) serta karangtaruna. Kedua secara manual, pada Bulan Februari diadakan <i>roadshow</i> ke sepuluh kecamatan untuk mempromosikan ke bidang Kesmas (Kesejahteraan Masyarakat),

		<p>sosialisasi ini diadakan selama dua minggu.</p> <p>Akan tetapi yang paling difokuskan adalah melalui <i>Facebook</i> karena <i>Facebook</i> memiliki sangat banyak koneksi dan telah bisa mensortir berdasarkan usia muda atau tua, penggunaan <i>Facebook</i> ini sangat efektif. Penggunaan sosial media digunakan semenjak tahun 2015 dan terbukti pendaftar menjadi semakin meningkat.</p>
A9	:	<p>Sosialisasi dilakukan ke sekolah-sekolah bertemu dengan kepala sekolahnya dan menyarankan bagi lulusannya yang belum bekerja dan tidak kuliah untuk mengikuti pelatihan, mendatangi ke kelurahan-kelurahan, ke kecamatan-kecamatan untuk membagikan brosur. Akan tetapi, sekarang lebih banyak menggunakan media sosial.</p>
<p>Dengan demikian, Strategi sosialisasi yang dilaksanakan kepada masyarakat umum melalui dua cara yaitu Pertama, sosialisasi dengan membuat <i>brodcas</i> media melalui media-media sosial seperti <i>Facebook</i>, <i>Twitter</i>, <i>Instagram</i>, dan <i>Whatsapp</i>. <i>Brodcas</i> juga disebarakan melalui <i>group whatsapp</i> kelurahan-kelurahan atau meminta bantuan pihak kelurahan untuk menyebarkannya kembali pada tahap RW (Rukun Warga) dan RT (Rukun Tetangga) serta karangtaruna. Penggunaan media sosial ini sangat berpengaruh dan lebih difokuskan melalui <i>facebook</i>.</p> <p>Kedua secara manual, pada Bulan Februari diadakan <i>roadshow</i> ke sepuluh kecamatan untuk mempromosikan ke bidang Kesmas (Kesejahteraan Masyarakat), sosialisasi ini diadakan selama dua minggu, berkunjung ke sekolah-sekolah, dan ke kelurahan-kelurahan.</p>		

## J. Proses Seleksi (Komponen *Process*)

1. Bagaimanakah proses pendaftaran dan seleksi administrasi calon peserta pelatihan?

A3	:	<p>Proses pendaftaran online untuk mempermudah calon peserta yang bertempat tinggal jauh dan sulit untuk kesini, mereka yang telah mendaftar online diwajibkan datang ke PPKD Jakarta Selatan untuk menyerahkan berkas. Nantinya mereka akan mendapat jadwal yang lebih lengkap lagi terkait pelatihan. Proses seleksi terbagi menjadi dua macam, pertama tes tertulis dengan soal materi umum, pekerjaan, dan kejuruan. Soal terdiri dari pilihan ganda dan esai. Kedua, wawancara untuk menilai keseriusan dan kebutuhan calon peserta pelatihan. Kemudian hasilnya akan diumumkan secara terbuka di facebook, twitter, dan whatsapp. Serta akan ditempel di depan PPKD Jakarta Selatan.</p>
A5	:	<p>Proses pendaftaran dilakukan secara online, jadi bisa daftar dimana saja dan kapan aja. Setelah mendaftar akan mendapatkan email balasan yang berisikan persyaratan apa saja yang harus diserahkan, kemudian datang ke PPKD Jakarta Selatan untuk menyerahkan persyaratan secara fisik, lalu di PPKD Jakarta Selatan akan dijelaskan secara detail tahapan-tahapan berikutnya yang akan dilaksanakan selain itu agar mereka mengetahui lokasi dari PPKD Jakarta Selatan.</p> <p>Sesuai dengan SOP yang ada, prosesnya 2 minggu sebelum seleksi sudah dibuatkan group whatsapp untuk pemberitahuan. Di PPKD Jakarta Selatan memiliki seleksi yang beragam terdiri dari tes keperibadian termasuk problem solving, psikotes, tes kejuruan, tes berbicara tentang diri sendiri dan alasan mengikuti pelatihan, tes wawancara, dan tes buta warna. Seleksi diadakan beragam tersebut dengan tujuan agar nantinya setelah menjadi alumni maka sudah dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja.</p>
<p>Dengan demikian, proses pendaftaran dilakukan secara online di <i>website</i> dan aplikasi android PPKD Jakarta Selatan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam melakukan pendaftaran. Jika sudah berhasil</p>		

melakukan pendaftaran, maka akan menerima email balasan dari PPKD Jakarta Selatan yang berisikan persyaratan-persyaratan yang harus diserahkan. Kemudian, diwajibkan untuk menyerahkan berkas persyaratan ke PPKD Jakarta Selatan, ketika menyerahkan berkas akan dijelaskan lebih lanjut tentang pelatihan yang akan diikuti serta diberikan pengarahan terkait jadwal-jadwal pelatihan.

Sesuai dengan SOP yang ada, prosesnya 2 minggu sebelum seleksi sudah dibuatkan group whatsapp untuk pemberitahuan. Di PPKD Jakarta Selatan memiliki seleksi yang beragam terdiri dari tes keperibadian termasuk problem solving, psikotes, tes kejuruan, tes berbicara tentang diri sendiri dan alasan mengikuti pelatihan, tes wawancara, dan tes buta warna. Seleksi diadakan beragam tersebut dengan tujuan agar nantinya setelah menjadi alumni maka sudah dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Kemudian hasilnya akan diumumkan secara terbuka di *facebook*, *twitter*, dan *whatsapp*. Serta akan ditempel di depan PPKD Jakarta Selatan.

2. Siapa sajakah yang bertanggung jawab terhadap proses seleksi penerimaan calon peserta pelatihan?

A3	:	Yang bertanggung jawab yaitu Kasatpel pelatihan dan kepala PPKD Jakarta Selatan, sedangkan pelaksanaannya dibantu oleh staf, penanggung jawab program pelatihan kejuruan, dan instruktur.
A5	:	Yang bertanggung jawab yaitu kasatpel pelatihan dibantu oleh teknis pelatihan yang menjalankan proses seleksi.
<p>Dengan demikian, yang bertanggung jawab terhadap proses seleksi penerimaan calon peserta pelatihan adalah kepala PPKD Jakarta Selatan dan kasatpel pelatihan, akan tetapi dalam proses pelaksanaannya dibantu oleh teknis pelatihan, penanggung jawab program pelatihan kejuruan operator komputer, dan instruktur.</p>		

3. Jelaskan maksud kegiatan seleksi pada program pelatihan?

A3	:	Pertama, calon peserta melebihi dari kebutuhan maksimal peserta pelatihan, pendaftaranya pun dibatasi hanya sampai 70 orang. Kedua, untuk menyaring calon peserta yang lebih baik, karena terdapat standar minimal kemampuan calon peserta yaitu yang dapat berkembang dan mengikuti pelatihan dengan baik.
A5	:	Secara khusus seleksi diadakan untuk mencari peserta yang memiliki motivasi tinggi, siap kerja, dan memiliki semangat agar mereka benar-benar siap untuk menghadapi dunia kerja. Pada proses wawancara terdapat 30 poin. Jika mereka lulus seleksi, maka peserta dinyatakan telah siap. Dampak yang ditimbulkan nantinya adalah perusahaan menjadi senang dan lebih percaya pada lulusan PPKD Jakarta Selatan karena sudah sangat terjamin kompetensinya.
<p>Dengan demikian, maksud dari diadakannya proses seleksi adalah pertama untuk menyaring jumlah calon peserta pelatihan, karena banyaknya peminat yang mendaftar pelatihan tentunya harus diperkecil jumlahnya. Kedua, Secara khusus seleksi diadakan untuk mencari peserta yang memiliki motivasi tinggi, siap kerja, dan memiliki semangat agar mereka benar-benar siap untuk menghadapi dunia kerja. Pada proses wawancara terdapat 30 poin. Jika mereka lulus seleksi, maka peserta dinyatakan telah siap. Dampak yang ditimbulkan nantinya adalah perusahaan menjadi senang dan lebih percaya pada lulusan PPKD Jakarta Selatan karena sudah sangat terjamin kompetensinya.</p>		

4. Adakah kendala dari proses seleksi?

A3	:	Jumlah peserta yang daftar dan seleksi berkurang
A5	:	Kendala-kendala yang dihadapi beragam seperti sedikitnya

	<p>petugas wawancara dan petugas wawancara tidak memiliki latar belakang psikologi, jadi hanya dibuat kesepakatan tentang kriteria secara tidak tertulis. Karena tidak imbangnya antara jumlah petugas wawancara dengan banyaknya jumlah peserta maka fokus menjadi berkurang dalam seleksi. Selain itu, tes tertulis juga masih dilakukan secara manual, sebenarnya sudah disiapkan sistem onlinenya hanya saja masyarakat yang belum siap.</p>
<p>Dengan demikian, kendala yang dihadapi selama proses seleksi adalah berkurangnya jumlah calon peserta pelatihan, petugas wawancara yang sedikit dan tidak memiliki latar belakang psikologi, jadi hanya membuat kesepakatan tentang kriteria secara tidak tertulis. Karena tidak seimbang antara jumlah petugas wawancara dengan banyaknya jumlah peserta maka fokus menjadi berkurang dalam seleksi. Selain itu, tes tertulis juga masih dilakukan secara manual, sebenarnya sudah disiapkan sistem online hanya saja belum adanya kesiapan dari masyarakat.</p>	

## K. Proses Pembukaan (Komponen *Process*)

### 1. Bagaimana proses pembukaan program pelatihan?

A3	<p>: Pelatihan terbagi dalam materi umum dan materi inti. Selama 5 hari awal peserta pelatihan mengikuti materi umum, hari pertama sampai hari ketiga peserta pelatihan mengikuti materi MFD (Mental Fisik Disiplin) materi ini diberikan untuk menguatkan mental dan fisik peserta pelatihan. Hal ini diharapkan agar peserta pelatihan ketika sudah turun di dunia kerja nantinya tidak mudah mengeluh dan lemah mental. Hari berikutnya adalah wirausaha yang bekerjasama dengan okeoce, dengan tujuan agar peserta pelatihan dapat berwirausaha dengan arahan yang tepat, peserta pelatihan diarahkan untuk mengikuti di kecamatan masing-masing. Kemudian materi K3 yang bekerjasama dengan Kementrian</p>
----	---

		Tenaga Kerja, lalu materi motivasi yang instrukturanya bekerja sama dengan MTM group dari Pak Sandiaga Uno.
A5	:	Setelah proses seleksi, diberi jeda waktu satu minggu untuk menerima hasil seleksi, kemudian jeda satu minggu lagi untuk proses pengumpulan berkas bagi yang lolos seleksi, lalu satu minggu lagi untuk pengarahan, pembentukan ketua kelas, dan membuat absen yang menggunakan sidik jari. Pembukaan pelatihan diawali dengan MFD (Mental Fisik Disiplin) materi intinya PBB selama dua hari untuk membentuk kepribadiannya.
<p>Dengan demikian, Setelah proses seleksi, diberi jeda waktu satu minggu untuk menerima hasil seleksi, kemudian jeda satu minggu lagi untuk proses pengumpulan berkas bagi yang lolos seleksi, lalu satu minggu lagi untuk pengarahan, pembentukan ketua kelas, dan membuat absen yang menggunakan sidik jari.</p> <p>Kemudian masuk ke pembukaan pelatihan, pelatihan terbagi dalam materi umum dan materi inti. Selama 5 hari awal peserta pelatihan mengikuti materi umum, hari pertama sampai hari ketiga peserta pelatihan mengikuti materi MFD (Mental Fisik Disiplin) materi ini diberikan untuk menguatkan mental dan fisik peserta pelatihan. Hal ini diharapkan agar peserta pelatihan ketika sudah turun di dunia kerja nantinya tidak mudah mengeluh dan lemah mental. Hari berikutnya adalah wirausaha yang bekerjasama dengan okeoce, dengan tujuan agar peserta pelatihan dapat berwirausaha dengan arahan yang tepat, peserta pelatihan diarahkan untuk mengikuti di kecamatan masing-masing. Kemudian materi K3 yang bekerjasama dengan Kementrian Tenaga Kerja, lalu materi motivasi yang instrukturanya bekerja sama dengan MTM group dari Pak Sandiaga Uno.</p>		

## 2. Siapakah yang menjadi instruktur dalam MFD?

A3	:	Instruktur MFD angkatan dua tahun ini dari Koramil (Komando Daerah Militer) Kecamatan Mampang Prapatan
----	---	--

A5	:	Instruktur MFD angkatan dua tahun ini dari Koramil (Komando Daerah Militer) Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Karena menjalin kerjasama antar instansi pemerintahan terutama koramil kecamatan di Jakarta Selatan.
Dengan demikian, Instruktur MFD angkatan dua tahun ini dari Koramil (Komando Daerah Militer) Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Karena menjalin kerjasama antar instansi pemerintahan terutama koramil kecamatan di Jakarta Selatan.		

3. Adakah kendala yang dihadapi ketika proses pembukaan?

A1	:	Tidak ada, karena semuanya sudah dipersiapkan dengan baik
A3	:	Kalau jurusan operator komputer hampir tidak ada, karena peserta pelatihannya penuh.
A5	:	Kendalanya hujan, jadi kalau hujan tidak dapat menggunakan lapangan dan pindah ke ruang aula hal tersebut tentunya sangat tidak efektif.
Dengan demikian, kendala ketika proses pembukaan nyaris tidak ada, hanya saja jika terjadi hujan maka menggunakan lapangan dan pindah ke ruang aula hal tersebut tentunya sangat tidak efektif.		

## L. Proses Pembelajaran (Komponen *Process*)

1. Bagaimana proses pembelajaran program pelatihan?

A7	:	Proses pembelajaran menggunakan metode diskusi, Tanya jawab dan demonstrasi atau latihan. Biasanya diberikan contoh lalu peserta pelatihan langsung mempraktikkannya. Seperti pembuatan CV yang baku telah diberikan secara khusus akan tetapi peserta pelatihan dibolehkan menambahkan kreasi sendiri tergantung bagaimana tingkat kreatifitasnya
----	---	--

A8	:	Instruktur memegang materi masing-masing jadi lebih fokus terhadap pelajaran dan lebih meminimalisir ketidak seahaman, proses pelatihan seperti biasa di kelas menggunakan metode yang disesuaikan dengan materinya seperti diskusi kelompok, demonstrasi, presentasi, dan lain-lain. Setiap materi diadakan ulangan harian, guna mengetahui seberapa besar pemahaman yang didapatkan oleh peserta pelatihan.
<p>Dengan demikian, proses pembelajaran program pelatihan kejuruan operator komputer yaitu dengan menggunakan metode diskusi, Tanya jawab, dan demonstrasi atau latihan di dalam kelas. Materi pelatihan dibagi-bagi kepada tiga instruktur pelatihan sesuai dengan kemampuan dari instruktur, hal ini dilakukan agar dapat lebih terfokus dan meminimalisir ketidak seahaman. Setiap materi yang diajarkan akan diberikan ulangan harian, guna mengetahui seberapa besar pemahaman yang didapatkan oleh peserta pelatihan.</p>		

## 2. Siapa saja yang terlibat dalam proses pembelajaran?

A7	:	Yang terlibat selama kurikulum hanya instruktur saja, kecuali ketika MFD itu ada orang lain, begitu pula dengan kewirausahaan dan K3. Jadi seminggu awal itu tidak di dalam kelas, dua hari pertama di lapangan untuk MFD, tiga hari lagi di ruang aula untuk kewirausahaan dan K3.
A8	:	Instruktur, saya, pak Subuh, dan pak Rahmat untuk yang di kelas. Sedangkan untuk MFD, kewirausahaan, dan K3 instruktur dari luar.
<p>Dengan demikian, yang terlibat dalam proses pembelajaran hanya instruktur program pelatihan kejuruan operator komputer yaitu Bapak Subuh, Bapak Rahmat, dan Ibu Istiqomah. Sedangkan untuk MFD, Kewirausahaan, K3, dan Motivasi dari luar.</p>		

### 3. Adakah kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran?

A7	:	Kendala yang dihadapi mungkin hanya ruangan yang belum rapih, karena pada dasarnya jika laboratorium komputer di SMA menggunakan karpet agar kabel-kabel bisa diletakan di bawah karpet dan tidak terkesan ada kabel yang tidak rapih. Kalau di ruangan operator komputer kabel-kabelnya masih menghalangi jalan, tentunya penerapan K3 nya harus lebih diperhatikan lagi.
A8	:	Kendalanya ketika ada peserta yang usianya sekitar 50 tahun, ketika diberikan materi kemudian diperintahkan untuk mengulangi lantas dia akan lupa lagi materi yang sudah diajarkan. Sistem mengajarnya juga tentunya akan berbeda. Tahun kemarin akhirnya tidak kompeten saat uji kompetensi.
Dengan demikian, kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran adalah ruangan yang belum tertata dengan rapih dan belum sesuai dengan penerapan K3. Karena kabel-kabel masih berada dilantai lantai dan tidak tertutup. Selain itu, karena tidak adanya batas maksimal usia, jika ada peserta pelatihan yang berusia sekitar 50 tahun akan sulit untuk mengejar pelajaran.		

## M. Pelaksanaan Uji Kompetensi (Komponen *Process*)

### 1. Bagaimana proses pelaksanaan uji kompetensi program pelatihan?

A3	:	Uji kompetensi diberikan kepada alumni peserta pelatihan yang telah memiliki sertifikat dari PPKD Jakarta Selatan, jadi tidak bisa dari luar mengikuti UJK ini. Peserta pelatihan yang mengikuti UJK akan didaftarkan ke LSP, nantinya LSP akan mengatur assessor untuk menguji yang tentunya berasal dari wilayah lain. Sebelum itu, peserta akan menguji dirinya sendiri dengan beberapa pertanyaan seperti sudah mampukah saya dalam materi yang diberikan, dan lain-lain. UJK dilaksanakan selama dua hari.
----	---	---

A5	:	<p>Pertama persyaratan peserta uji kompetensi sudah mengikuti pelatihan dan memiliki sertifikat dari PPKD Jakarta Selatan yang dinyatakan lulus proses pelatihan. Syarat dinyatakan lulusnya adalah jika sudah menguasai minimal 11 unit kompetensi.</p>
A7	:	<p>Pelaksanaan UJK dilaksanakan dalam dua hari dan satu hari untuk pra ujinya jadi total semua harinya yaitu tiga hari. Dilaksanakan oleh asesor yang ditunjuk langsung oleh LSP, asesor tersebut ditugaskan pada wilayah yang berbeda tidak boleh di wilayahnya sendiri. Hal ini dilakukan agar bersifat objektif, karena nantinya jika ada yang ingin naik banding dipersilahkan untuk berurusan langsung dengan asesor yang bersangkutan.</p>
<p>Dengan demikian, Proses pelaksanaan uji kompetensi program pelatihan kejuruan operator komputer di PPKD Jakarta Selatan diawali dengan pemberian pertanyaan-pertanyaan untuk menguji diri peserta pelatihan terlebih dahulu seperti mampukah diri peserta pelatihan dalam menerapkan materi-materi yang telah diberikan selama pelatihan, mampukah diri peserta pelatihan dalam mengikuti uji kompetensi, dan lain sebagainya. Lalu peserta pelatihan yang dinyatakan kompeten di PPKD Jakarta Selatan dan dinyatakan siap untuk mengikuti uji kompetensi akan didaftarkan ke LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi). Karena persyaratan mengikuti uji kompetensi adalah peserta pelatihan yang telah dinyatakan lulus dari PPKD Jakarta Selatan dengan minimal menguasai minimal 11 unit kompetensi.</p> <p>Kemudian LSP akan mengatur assessor untuk menguji, asesor tersebut ditugaskan pada wilayah yang berbeda tidak boleh di wilayahnya sendiri. Hal ini dilakukan agar bersifat objektif, karena nantinya jika ada yang ingin naik banding dipersilahkan untuk berurusan langsung dengan asesor yang bersangkutan. Barulah diadakan uji kompetensi dalam waktu dua hari. Tes yang diberikan yaitu tes tertulis berupa pilihan ganda dan esai juga tes wawancara.</p>		

## 2. Siapa saja yang terlibat dalam proses pelaksanaan uji kompetensi?

A3		PPKD Jakarta Selatan sebagai penyedia tempat, LSP, assessor. PPKD Jakarta Selatan hanya menyediakan tempat dan tidak boleh terlibat dalam keputusan peserta pelatihan kompeten atau tidak.
A5	:	Yang terlibat ketua TUK, kasatpel pelatihan, tim teknis dan kasubbag tata usaha sebagai yang mengetahui, sedangkan yang terlibat secara langsung yaitu ketua TUK, anggota TUK, kasatpel pelatihan dan tim teknis pelatihan.
A7		Terdapat organisasi khusus yang menangani UJK, ketuanya Bapak Agus Salim, anggota termasuk saya, dan kepala kantor sebagai penanggung jawab.
Dengan demikian, yang terlibat dalam proses pelaksanaan uji kompetensi yaitu PPKD Jakarta Selatan sebagai penyedia tempat, Ketua TUK, Kasatpel Pelatihan, Tim Teknis, dan Kasubbag TU PPKD Jakarta Selatan sebagai yang mengetahui, LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi), dan Assessor.		

## 3. Adakah kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan uji kompetensi?

A3	:	Ketika materi printer harus bergantian karena tidak semuanya bisa.
A5	:	Selama ini tidak ada kendala dalam UJK karena sudah terkonsep dengan baik.
A7	:	Kalau dikejuruan lain ketika pelaksanaan Uji Kompetensi (UJK) ada beberapa yang belum lengkap peralatannya seperti sepeda motor, atau AC. Akan tetapi di kejuruan operator komputer itu tidak ada kendala yang berarti. Hanya saja terdapat 1 atau 2 peserta yang tidak kompeten ketika UJK dan ketika diulang apa yang membuat tidak kompeten atau dilaksanakannya perbaikan akan tetapi peserta tersebut masih belum paham akan

	kesalahannya dalam menjawab UJK, maka dari itu tidak dapat diluluskan.
<p>Dengan demikian, kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan uji kompetensi pada program pelatihan kejuruan operator komputer tidak terlalu berat karena sudah terkonsep dengan baik, hanya saja karena keterbatasan ketika materi yang harus menggunakan <i>printer</i> harus bergantian karena tidak memadai, selain itu jika ada peserta yang belum bisa kompeten dan sudah dilaksanakan perbaikan tetap tidak kompeten maka harus dinyatakan tidak lulus.</p>	

## N. Hasil Program Pelatihan (Komponen *Product*)

### 1. Bagaimana hasil pelaksanaan program pelatihan?

A3		Seluruhnya kompeten untuk kejuruan Operator Komputer
A5	:	Hasil dari pelaksanaan pelatihan yaitu sertifikat PPKD dan BNSP, data-data UJK dikirim ke BNSP kemudian mereka yang mengelola. Setelah itu, acara temu konsultan yaitu presentasi perusahaan-perusahaan yang mengundang alumni-alumni pelatihan, siapa saja yang tertarik boleh memberikan lamaran pekerjaan, sekitar sepuluh perusahaan datang untuk mempresentasikan lowongan yang ada.
A7		Hasilnya peserta akan diarahkan untuk menjadi pegawai kantor, karyawan swasta, pegawai negeri, atau wirausaha seperti rental komputer, operator warnet dan lain sebagainya yang berhubungan dengan administrasi. Yang diharapkan untuk kejuruan operator komputer tidaklah yang berlebih hanya sebagai operator dasar saja yang dapat mengelola laporan, mengelolah presentasi, email, dunia usaha yang masih menggunakan excel.
A8	:	Peserta pelatihan diharapkan menguasai materi-materi yang diberikan, sehingga nantinya dapat bekerja di perusahaan-

	perusahaan. Atau bisa juga membuka usaha sendiri seperti <i>online shop</i> atau toko lainnya, karena materi-materi pelatihan sangat berguna untuk pembukuan hasil penjualan juga untuk admin.
	Dengan demikian, hasil pelaksanaan program pelatihan yaitu peserta akan diarahkan untuk menjadi pegawai kantor, karyawan swasta, pegawai negeri, atau wirausaha seperti rental komputer, operator warnet dan lain sebagainya dibidang administrasi bahkan membuka usaha sendiri seperti <i>online shop</i> atau toko lainnya, yang memiliki sertifikat PPKD dan BNSP. Setelah itu, acara temu konsultan yaitu presentasi perusahaan-perusahaan yang mengundang alumni-alumni pelatihan, siapa saja yang tertarik boleh memberikan lamaran pekerjaan, sekitar sepuluh perusahaan datang untuk mempresentasikan lowongan yang ada.

2. Berapa jumlah peserta yang kompeten dalam uji kompetensi?

A5	:	Untuk kejuruan operator komputer kompeten 99%, biasanya terdapat 1 orang yang tidak kompeten.
A7		Sekitar 99%
Dengan demikian, 99%		

**O. Kesiapan dalam Menghadapi Dunia Kerja (Komponen *Product*)**

1. Bagaimana kesiapan peserta menghadapi dunia kerja atau dunia usaha setelah mengikuti pelatihan kerja?

A4		Jika peserta tekun dalam pelatihan seharusnya sudah sangat siap dalam menghadapi dunia kerja karena sudah sangat disesuaikan dengan dunia kerja.
A6	:	Sebenarnya, untuk kesiapan peserta sudah disiapkan dari awal, dimulai dari seleksi yang beragam sampai pada pasca pelatihan. Ketika proses seleksi telah diterapkan gambaran

	<p>bagaimana seleksi di perusahaan nantinya, instruktur di PPKD Jakarta Selatan juga telah bekerjasama dengan perusahaan untuk melatih <i>softskills</i> yang nantinya diharapkan instruktur akan melatihnya kepada peserta pelatihan. Kemudian penerapan hukuman ketika peserta pelatihan tidak disiplin hukumannya ringan seperti menyanyi di depan kelas akan tetapi hal ini akan membuat jera. Ketika di akhir pelatihan juga didatangkan narasumber-narasumber untuk memberikan pengarahan dan motivasi kerja secara langsung. Kalau peserta pelatihan menekuni maka kesiapan kerjanya sangat besar karena dilengkapi pula dengan sertifikat PPKD dan BNSP.</p>
<p>Dengan demikian, peserta pelatihan tentunya telah memiliki kesiapan dalam menghadapi dunia kerja, karena sejak awal proses seleksi sudah diterapkan gambaran dalam dunia pekerjaan dan penerapan <i>softskills</i> pada proses pelatihan. Selain itu, untuk menambah kedisiplinan dan ketekunan diberikan penghargaan dan hukuman kepada peserta pelatihan. Ketika diakhir pelatihanpun akan diberikan motivasi-motivasi untuk bekerja.</p>	

2. Bagaimana presentasi hasil lulusan Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer?

A4		99% kompeten
A6	:	Lulus semua 100%
<p>Dengan demikian, hampir keseluruhan kompeten dan sudah banyak yang bekerja, terdapat dalam dokumen.</p>		

3. Apakah kurikulum dan silabus yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja di dunia kerja?

A4		Kurikulum dan silabus telah ditentukan yang tentunya disesuaikan
----	--	--

		dengan kebutuhan di dunia kerja, seperti usia produktif, keterampilan, dan lain-lain.
A6	:	lya, sangat disesuaikan dan materinya berkembang dari tahun ke tahun yang disesuaikan langsung dari perusahaannya, ketika pelatihan berlangsung diadakan <i>training needs analisis</i> yang dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan.
<p>Dengan demikian, kurikulum dan silabus yang digunakan untuk program pelatihan kejuruan operator komputer telah disesuaikan dengan kebutuhan di dunia kerja. Materi-materi yang diberikan juga disesuaikan untuk mengikuti perkembangan, dan juga ketika pelatihan berlangsung diadakan <i>training needs analisis</i> yang dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan sebagai bahan evaluasi materi untuk kedepannya.</p>		

4. Perusahaan mana saja yang telah mengadakan kerjasama dengan PPKD Jakarta Selatan?

A4		Banyak diantaranya ada sriwijaya air, planet ban, alfamart, indomaret, dan lain-lain. MOU diperpanjang satu tahun sekali.
A6	:	Banyak yang sudah terikat MOU tetapi yang paling erat dengan operator komputer itu Alfamart dan Indomaret
<p>Dengan demikian, telah banyak perusahaan yang melakukan MOU dengan PPKD Jakarta Selatan, diantaranya adalah alfamart, indomaret, planet ban, sriwijaya air. MOU diperpanjang setiap satu tahun sekali.</p>		

**LAMPIRAN 9****PEDOMAN OBSERVASI****1. Mekanisme Proses Program Pelatihan**

A	Lokasi Observasi	Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan
B	Partisipan	Muhammad Rifki, S.Kom (Staf Pelatihan)
C	Waktu Pelaksanaan Observasi	Selasa, 07 November 2017
D	Aspek-aspek Observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengamati mekanisme proses program pelatihan kejuruan operator komputer</li> <li>2) Mengamati struktur organisasi</li> <li>3) Mengamati sarana dan prasarana PPKD Jakarta Selatan</li> </ol>

**2. Kegiatan Pembelajaran**

A	Lokasi Observasi	Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan
B	Partisipan	Instruktur Operator Komputer Non-PNS dan Peserta Pelatihan
C	Waktu Pelaksanaan Observasi	11 Mei dan 18 Mei 2018
D	Aspek-aspek Observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>4) Pelaksanaan kegiatan pelatihan di kelas</li> <li>5) Pelaksanaan pengembangan potensi peserta pelatihan</li> <li>6) Pelaksanaan kegiatan presentasi di kelas</li> <li>7) Kesesuaian pelaksanaan pelatihan dengan kurikulum, silabus, dan modul pembelajaran</li> <li>8) Dukungan sarana prasarana operator komputer</li> <li>9) Ketepatan instruktur dalam mengatasi masalah yang dihadapinya</li> </ol>

10) Prilaku, wawasan dan pengetahuan peserta pelatihan
--

### 3. Kegiatan Pelaksanaan Uji Kompetensi

A	Lokasi Observasi	Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan
B	Partisipan	Muhammad Rifki, S.Kom (Staf Pelatihan)
C	Waktu Pelaksanaan Observasi	Senin, 16 Juli 2018
D	Aspek-aspek Observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pelaksanaan kegiatan pelaksanaan UJK sesuai jadwal yang ditetapkan</li> <li>2) Keterlibatan pihak assessor dalam melaksanakan kegiatan pelaksanaan UJK.</li> <li>3) Ketepatan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan</li> <li>4) Tanggapan dari peseta terhadap pelaksanaan UJK</li> </ol>

### 4. Kegiatan Penutupan

A	Lokasi Observasi	Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan
B	Partisipan	Muhammad Rifki, S.Kom (Staf Pelatihan)
C	Waktu Pelaksanaan Observasi	Kamis, 19 Juli 2018
D	Aspek-aspek Observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>5) Pelaksanaan kegiatan penutupan sesuai jadwal yang ditetapkan</li> <li>6) Keterlibatan pihak yang berkompeten dalam melaksanakan kegiatan penutupan</li> <li>7) Pelaksanaan kegiatan penutupan memberikan penghargaan kepada peserta dan sertifikat PPKD</li> <li>8) Ketepatan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan</li> <li>9) Tanggapan dari peseta terhadap pelaksanaan penutupan</li> </ol>

**LAMPIRAN 10****CATATAN HASIL OBSERVASI****Observasi 1**

**Waktu** : Selasa, 07 November 2017  
**Pukul** : 08.30 - 09.00  
**Tempat** : PPKD Jakarta Selatan  
**Peristiwa yang diamati** : Proses Pembelajaran Program Pelatihan

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan keadaan atau kondisi sarana dan prasarana yang ada di PPKD Jakarta Selatan untuk menunjang proses pelatihan, mengamati mekanisme proses program pelatihan kejuruan operator komputer dan mengamati struktur organisasi PPKD Jakarta Selatan. Gedung I PPKD Jakarta Selatan ini dilengkapi dengan lahan parkir yang pada hari-hari tertentu berganti fungsi menjadi tempat apel pagi untuk seluruh peserta pelatihan beserta karyawan dan instruktur.

Gedung I PPKD Jakarta Selatan memiliki 2 lantai. Lantai pertama adalah kantor sekretariat untuk Kepala PPKD Jakarta Selatan, Kasatpel Pelatihan, Kasatpel Tata Usaha, Kasatpel Pemasaran dan staf-staf lainnya. Masih di lantai 1 terdapat ruang kelas untuk Tata Boga, dapur tata boga dan ruang *table manner*, di sebelah ruang kelas tata boga terdapat ruang untuk seluruh karyawan khususnya laki-laki yang ingin bersantai sambil merokok,

disebut dengan ruang *café*. Tepat disebelah ruang *café* terdapat ruang tata busana. Tersedia juga musolah yang diperuntukkan untuk peserta pelatihan, karyawan dan instruktur. Pada Lantai II, tersedia ruang kelas untuk 5 kejuruan, ruang rapat dan aula untuk diadakannya materi kelompok umum atau kelas besar.

Program pelatihan yang diselenggarakan oleh PPKD Jakarta Selatan terdiri dari dua jenis, yaitu pelatihan reguler dan *Mobile Training Unit* (MTU). Pelatihan reguler dilaksanakan langsung di PPKD Jakarta Selatan dengan menggunakan fasilitas ruang kelas atau ruang praktik yang telah disediakan. Sedangkan MTU yaitu pelatihan yang diselenggarakan secara langsung di kalangan masyarakat seperti RT, RW dan kelurahan-kelurahan di Jakarta Selatan.

Mekanisme program pelatihan kejuruan operator komputer diawali dengan proses pendaftaran peserta pelatihan yang dilakukan secara online dari aplikasi android *New PPKD Jakarta Selatan* yang dapat diunduh pada *google play store*. Setelah itu, peserta pelatihan diwajibkan datang ke PPKD Jakarta Selatan Gedung I untuk menyerahkan berkas pendaftaran pelatihan. Kemudian, masuk ke tahap seleksi yang bertujuan untuk menyaring calon peserta pelatihan yang memang memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti pelatihan. Setelah lulus seleksi, peserta pelatihan diharuskan mengumpulkan administrasi lainnya seperti SKCK, surat keterangan sehat, surat keterangan pencari kerja, dan lain-lain. Pada hari pertama pelatihan sampai hari ke lima,

peserta pelatihan mengikuti pembukaan pelatihan yaitu materi MFD, kewirausahaan, K3, dan Motivasi kerja. Selanjutnya, proses pelatihan di dalam kelas sesuai dengan kejuruan masing-masing. Lalu akan diadakan uji kompetensi dan yang kompeten akan mendapatkan sertifikat PPKD dan BNSP. Selesai proses pelatihan peserta pelatihan melakukan penilaian terhadap instruktur dan kepuasan dalam mengikuti pelatihan yang akan dijadikan sebagai bahan evaluasi. Terakhir, akan diadakan temu konsultasi yang akan mempertemukan perusahaan-perusahaan yang telah melakukan MOU dengan alumni peserta pelatihan, guna menjembatani peserta pelatihan untuk bekerja.

Sedangkan untuk struktur organisasi PPKD Jakarta Selatan dipimpin oleh Kepala Pusat yang memiliki Subbagian Tata Usaha dan membahawi Satuan Pelaksana Pelatihan dan Uji Kompetensi, Satuan Pelaksana Pengendalian dan Pemasaran, serta subkelompok jabatan fungsional. Subbagian Tata Usaha terdiri dari administrasi umum, bendahara, verifikator, pengolah sarana dan prasarana, dan pengelola perencanaan program dan anggaran. Satuan Pelaksana Pelatihan dan Uji Kompetensi serta Satuan Pelaksana Pengendalian dan Pemasaran masing-masing terdiri dari kepala pengelolah dan pengadmin. Sedangkan subkelompok jabatan fungsional terdiri dari instruktur yang berstatus PNS.

## CATATAN HASIL OBSERVASI

### Observasi 2

**Waktu** : Jumat, 11 Mei 2018  
**Pukul** : 09.15 - 11.30  
**Tempat** : PPKD Jakarta Selatan  
**Peristiwa yang diamati** : Proses Pembelajaran Program Pelatihan

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan keadaan atau kondisi terkini terkait sarana prasarana pada program pelatihan kejuruan operator komputer serta respon peserta program pelatihan kejuruan operator komputer di PPKD Jakarta Selatan ketika proses pembelajaran berlangsung. Peneliti sebelumnya telah melakukan wawancara dengan Ibu Istiqomah selaku instruktur non PNS program pelatihan kejuruan operator komputer di PPKD Jakarta Selatan. Kemudian peneliti diizinkan Ibu Istiqomah untuk melihat lihat kondisi kelas ketika proses pembelajaran.

Sarana di ruang kelas cukup mendukung yaitu terdapat 20 perangkat komputer dan 1 perangkat komputer untuk instruktur, 3 AC, satu papan tulis berukuran sedang, *infokus* dan layar, meja kerja dengan laci dan bangku, lemari yang diletakan di belakang kelas, banyak *stop kontak* listrik akan tetapi penataan kabel-kabel dilantai yang belum sesuai K3, dan beberapa printer hanya saja printer yang menyala hanya yang di meja instruktur.

Prasarana yang dimiliki sudah cukup baik, ruang kelas yang rapih dan bersih, pencahayaan yang sesuai karena dilengkapi dengan jendela kaca

yang besar, penataan ruangan yang baik, dan lain sebagainya. Akan tetapi, dikarenakan listrik yang masih menjadi satu dengan program pelatihan kejuruan lainnya terutama program pelatihan kejuruan tataboga yang menggunakan daya listrik yang banyak, terkadang terjadi penurunan listrik secara mendadak. Dengan demikian tentunya sedikit menghambat proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut instruktur sudah memperingatkan kepada peserta pelatihan untuk selalu menyimpan tugas tugasnya terlebih dahulu, juga mengganti praktik dengan tugas baik individu ataupun kelompok secara manual. Kendala tersebut tidak mengurangi semangat belajar dari para peserta pelatihan. Peserta pelatihan telah memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pelatihan.

## CATATAN HASIL OBSERVASI

### Obeservasi 3

**Waktu** : Jumat, 18 Mei 2018  
**Pukul** : 09.15 - 11.30  
**Tempat** : PPKD Jakarta Selatan  
**Peristiwa yang diamati** : Proses Pembelajaran Program Pelatihan

Observasi dilakukan oleh peneliti kembali untuk mendapatkan keadaan atau kondisi terkini yang ada pada saat proses pembelajaran materi presentasi program pelatihan kejuruan operator komputer di PPKD Jakarta Selatan berlangsung. Peneliti tiba di kelas program pelatihan kejuruan operator komputer pada hari Jumat tanggal 18 Mei 2018 pukul 09.10 WIB di PPKD Jakarta Selatan.

Proses pembelajaran telah berlangsung di kelas sejak pukul 08.00 WIB, semua peserta pelatihan menghadiri kelas tidak ada yang izin untuk tidak masuk. Instruktur pelatihan materi presentasi yaitu Ibu Istiqomah mengajarkan tentang membuat presentasi dengan menggunakan aplikasi *powerpoint* kemudian peserta pelatihan diberikan tugas untuk membuat presentasi tentang biodata diri sendiri dengan berbagai kreasi dan kreativitas yang dimiliki, serta menggunakan beberapa komponen yang terdapat di *powerpoint* seperti *hyperlink* dan lain sebagainya.

Peserta pelatihan diberikan waktu sekitar 40 menit untuk membuat presentasi, selama membuat presentasi peserta pelatihan terlihat aktif dan

sangat antusias. Presentasi dikreasikan dengan berbagai animasi-animasi gambar yang diperoleh dari internet bahkan ditambahkan dengan foto-foto masa kecil mereka, foto kebanggaan mereka, dan foto yang menginspirasi, serta motivasi-motivasi kehidupan.

Ketika peserta pelatihan mengerjakan, penanggung jawab program pelatihan kejuruan operator komputer memasuki kelas dan mendata kehadiran peserta pelatihan serta menanyakan data-data pribadi yang belum dilengkapi seperti kartu keluarga, dan lain-lain sebagai berkas diri peserta pelatihan.

Setelah semua selesai membuat bahan presentasi, data-data dikumpulkan menjadi satu oleh Ibu Istiqomah. Peserta pelatihan bergantian mempresentasikan tentang diri mereka ke depan kelas yang dipanggil secara acak oleh Ibu Istiqomah.

Menurut pengamatan peneliti, dalam membuat presentasi peserta pelatihan sangat kreatif dalam membuat presentasi, akan tetapi hanya sebagian peserta yang telah memiliki mental kuat dalam berbicara di hadapan umum, peserta pelatihan masih banyak menggunakan gambar atau animasi-animasi yang tidak mendukung presentasi seperti gambar atau animasi kartun yang tidak sesuai dengan tema, serta pemilihan warna yang tidak sesuai sehingga tulisan sulit untuk dibaca.

Akan tetapi, pada akhir materi presentasi Ibu Istiqomah baru menjelaskan tentang bagaimana cara presentasi yang baik. Melalui

pemaparan dari *powerpoint* dan cara mengajar yang baik. Ibu Istiqmah membahas tentang kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta pelatihan dan menjelaskan bagaimana cara presentasi yang baik dalam penyajian materi maupun sikap ketika sedang presentasi dihadapan umum.

Hasil dari presentasi tersebut diharapkan nantinya peserta pelatihan telah memiliki kemampuan baik mental ataupun membuat presentasi ketika mereka telah berada di dunia kerja. Selain itu, juga mengasah kemampuan agar peserta pelatihan dapat berbicara di depan umum.

Setelah selesai materi tentang presentasi, materi berikutnya yaitu tentang *printer*. Akan tetapi, *printer* yang ada di ruang kelas sedang bermasalah, sehingga belum dapat digunakan. Oleh karena itu, materi segera diganti menjadi materi *slide master powerpoint*. Metode pembelajaran yang digunakan pada materi ini adalah metode demonstrasi. Dimana ibu Istiqmah menjelaskan dengan langsung memberikan contoh dan peserta pelatihan juga diperintahkan untuk langsung mempraktikkannya pada komputer masing-masing. Akan tetapi, karena waktu yang menunjukkan pukul 11.30 WIB yaitu waktu untuk istirahat maka materi dilanjutkan kembali setelah waktu istirahat usai yaitu pukul 13.00 WIB.

## CATATAN HASIL OBSERVASI

### Obeservasi 4

**Waktu** : **Senin, 16 Juli 2018**  
**Pukul** : **08.30 - 10.00**  
**Tempat** : **PPKD Jakarta Selatan**  
**Peristiwa yang diamati** : **Proses Pelaksanaan UJK Program Pelatihan  
Kejuruan Operator Komputer**

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan keadaan atau kondisi tentang pelaksanaan kegiatan pelaksanaan UJK sesuai jadwal yang ditetapkan, keterlibatan pihak *assessor* dalam melaksanakan kegiatan pelaksanaan UJK, ketepatan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan, tanggapan dari peserta terhadap pelaksanaan UJK.

## CATATAN HASIL OBSERVASI

### Obeservasi 5

**Waktu** : Kamis, 19 Juli 2018  
**Pukul** : 08.30 - 09.30  
**Tempat** : PPKD Jakarta Selatan  
**Peristiwa yang diamati** : Proses Penutupan Program Pelatihan  
Kejuruan Operator Komputer

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan keadaan atau kondisi tentang pelaksanaan kegiatan pelaksanaan UJK sesuai jadwal yang ditetapkan, keterlibatan pihak *assessor* dalam melaksanakan kegiatan pelaksanaan UJK, ketepatan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan, tanggapan dari peserta terhadap pelaksanaan UJK.

## LAMPIRAN 11

## PEDOMAN TELAAH DOKUMEN

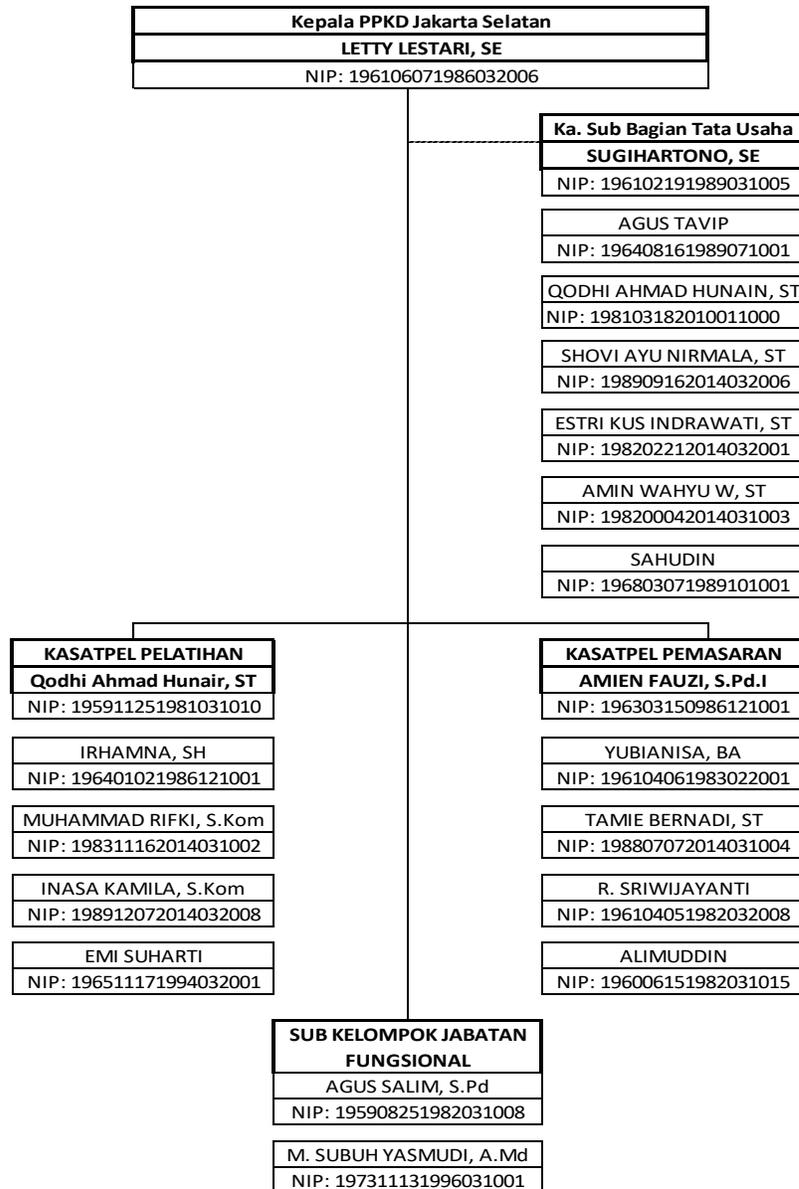
Komponen	Aspek	Kriteria Evaluasi	Jenis Dokumen
<b>Contexts</b>	Latar Belakang Program	Dasar hukum pelaksanaan program pelatihan	-
		Dasar hukum organisasi pelaksana program pelatihan	Peraturan Gubernur No. 25 Tahun 2015, Peraturan Gubernur No. 33 Tahun 2015
		Latar belakang program pelatihan	Keputusan menteri tenaga kerja dan transmigrasi RI No. Kep. 94/MEN/IV/2005
	Tujuan Program	Tujuan program	Kurikulum Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer
	Analisis Kebutuhan Program	Rasional pelaksanaan program pelatihan	Keputusan menteri tenaga kerja dan transmigrasi RI No. Kep. 94/MEN/IV/2005
<b>Input</b>	Sumber Daya Manusia	Struktur Organisasi PPKD Jakarta Selatan	Peraturan Gubernur No. 25 Tahun 2015, Peraturan Gubernur No. 33 Tahun 2015
		Tugas Pokok dan Fungsi PPKD Jakarta Selatan	
		Kriteria Instruktur program pelatihan kejuruan operator	SOP Instruktur Pelatihan Non PNS

Komponen	Aspek	Kriteria Evaluasi	Jenis Dokumen
		komputer	
	Alokasi Anggaran	Alokasi Anggaran	Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 162 Tahun 2013
	Sasaran Program	Kriteria Peserta Pelatihan	Peraturan Gubernur Prov DKI Jakarta No. 25 tahun 2015 Tentang Pelatihan Kerja
	Sarana dan Prasarana Program	Ruang Kelas, Komputer, Printer, Internet, dan ATK	Kartu Inventaris Ruangan Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer
	Rancangan Kegiatan Program	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum program pelatihan operator komputer</li> <li>2. Silabus program pelatihan operator komputer</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum Program Kejuruan Operator Komputer</li> <li>2. Silabus Program Kejuruan Operator Komputer</li> </ol>
<b>Process</b>	Persiapan	Perencanaan	-
		Sosialisasi	-
		Media Informasi	Aplikasi Android PPKD Jakarta Selatan
		Proses Seleksi	Daftar Calon Peserta seleksi dan lulus seleksi
	Pembukaan	MFD	Kurikulum program pelatihan kejuruan operator

Komponen	Aspek	Kriteria Evaluasi	Jenis Dokumen
			komputer
		Kewirausahaan	Kurikulum program pelatihan kejuruan operator komputer
		K3	Kurikulum program pelatihan kejuruan operator komputer
	Pembelajaran	Proses pembelajaran	Kurikulum dan Silabus program pelatihan kejuruan operator komputer, Modul Pembelajaran, SKKNI Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer
Pelaksanaan Uji Kompetensi	Pelaksanaan Uji Kompetensi	Peraturan Gubernur Prov DKI Jakarta No. 25 tahun 2015 Tentang Pelatihan Kerja	
<b>Product</b>	Hasil Peserta Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer	Penyerapan di Dunia Kerja	Data lulusan angkatan 1,2, dan 3 tahun 2017
Efektivitas Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer		Data monitoring penyerapan di dunia kerja angkatan 1 dan 2 tahun 2017 Peraturan Gubernur Prov DKI Jakarta No. 25 tahun 2015 Tentang Pelatihan Kerja	

## LAMPIRAN 13

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI  
PUSAT PELATIHAN KERJA DAERAH  
JAKARTA SELATAN**



LAMPIRAN 14

SOP Rekrutmen Instruktur Non PNS PPKD Jakarta Selatan

No.	Kegiatan	Pelaksana							External (Instansi Pemerintah, Swasta, Perseorangan)	Mutu Baku			Keterangan	
		Ka. PPKD	Kasubbag. TU	Arsiparis	Kasatpel. Pelatihan	Kasatpel. Pemasaran	Staff Teknis PPKD	Staf Adm. PPKD		Tim Rekrutmen	Kelengkapan	Waktu		Output
1	Kasubbag. TU membaca dan meneliti disposisi surat lamaran yang masuk										Surat disposisi	1 Jam		
2	Kasubbag. TU melakukan koordinasi dengan Kasatpel Pelatihan dan Staff Teknis											1 hari		
3	Kasatpel Pelatihan menugaskan Staff Teknis membentuk Tim Rekrutmen Instruktur Non PNS											1 hari	SK Tim Rekrutmen	
4	Tim Rekrutmen meneliti dan melakukan verifikasi terhadap kualifikasi calon instruktur berdasarkan kualifikasi instruktur pada kejuruan yang dilamar										CV dan Surat Lamaran Calon	1 hari		
5	Tim Rekrutmen memuat jadwal wawancara dan mengundang pelamar untuk melakukan wawancara baik melalui surat ataupun telepon sesuai jadwal yang ditetapkan											7 hari		
6	Tim Rekrutmen mewawancarai pelamar										CV dan Surat Lamaran Calon	1 hari	Catatan Wawancara	
7	Tim Rekrutmen mengolah hasil wawancara										Catatan Wawancara	1 hari	Notulen Rapat Tim rekrutmen	
8	Tim Rekrutmen melaporkan hasil wawancara kepada Kasatpel Pelatihan dan Kasubbag TU PPKD Jakarta Selatan dan kemudian dilaporkan kepada Kepala PPKD Jakarta Selatan										Laporan Hasil Wawancara	1 hari	Tindak Lanjut penerbitan SK	penerbitan SK jika calon diterima
9	Kepala PPKD Jakarta Selatan menerbitkan Surat Keputusan dan Surat Tugas Instruktur terpilih untuk dapat menjadi Instruktur Non PNS											1 hari	SK Instruktur Non PNS	
10	Tim Rekrutmen mengumumkan hasil wawancara kepada pelamar melalui telepon											15 menit		

## LAMPIRAN 15

## KARTU INVENTARIS RUANGAN

UNIT : PUSAT PELATIHAN KERJA DAERAH JAKARTA SELATAN  
 SATUAN KERJA : DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
 KODE RUANG : 010204  
 NAMA RUANG : OPERATOR KOMPUTER

NO KODE LOKASI : 0190210000004

NO	JENIS BARANG	MERK	TYPE	UKURAN	SATUAN	BAHAN	TGL PEROLEHAN	KODE BARANG	REGISTER	KEADAAN BARANG			KET
										BAIK (B)	KURANG BAIK (KB)	RUSAK BERAT (RB)	
1	AC Split	DAIKIN	RE 35 JV1	1	UN	2	31/12/2009	02060204004	22	B			
2	AC Split	DAIKIN	RE 35 JV1	1	UN	2	31/12/2009	02060204004	23	B			
3	AC Split		PC18KPP	2	PK	2	31/12/2010	02060204004	34	B			
4	Alat Pemadam Kebakaran	Yamato	YA10L	1	BH	2	31/12/2011	02060207001	18	B			
5	Audio Installatio Material Class Room			1	BH	51	31/12/2011	02070101999	50	B			
6	Audio Mixer	Clear One	Interact AT	1	UN	2	31/12/2011	02070101009	1	B			
7	Conduit Material Class Room			1	BH	22	31/12/2011	02070101999	47	B			
8	Data Installation Material Class Room			1	BH	53	31/12/2011	02070101999	44	B			
9	Electrical Material Class Room			1	BH	51	31/12/2011	02070101999	53	B			
10	HDMI Cable	Kramer	C-HDMI/HDMI35	1	BH	5	31/12/2011	02060306999	55	B			
11	HDMI Cable	Kramer	C-HDMI/HDMI35	1	BH	5	31/12/2011	02060306999	56	B			
12	Installation Class Room			1	BH	51	31/12/2011	02070101999	59	B			
13	Installation Class Room			1	BH	51	31/12/2011	02070101999	65	B			
14	Jam Dinding		Wall clock Ractangle Frame	1	BH	5	31/12/2012	02060202001	12	B			
15	Kamera CCTV		DS-573	1	BH	2	31/12/2012	02070101001	17	B			
16	Kursi Rapat		Oscar Super Start	1	BH	4	31/12/2011	02060201027	11	B			
17	Kursi Siswa			1	BH	2	31/12/1995	02060201006	1	B			
18	Kursi Siswa			1	BH	2	31/12/1995	02060201006	2	B			
19	Kursi Siswa			1	BH	2	31/12/1995	02060201006	3	B			
20	Kursi Siswa			1	BH	2	31/12/1995	02060201006	4	B			
21	Kursi Siswa			1	BH	2	31/12/1995	02060201006	5	B			
22	Kursi Siswa			1	BH	2	31/12/1995	02060201006	6	B			
23	Kursi Siswa			1	BH	2	31/12/1995	02060201006	7	B			
24	Kursi Siswa			1	BH	2	31/12/1995	02060201006	8	B			
25	Kursi Siswa			1	BH	2	31/12/1995	02060201006	9	B			

26	Kursi Siswa			1	BH	2	31/12/1995	02060201006	10	B			
27	Kursi Siswa			1	BH	2	31/12/1995	02060201006	11	B			
28	Kursi Siswa			1	BH	2	31/12/1995	02060201006	12	B			
29	Kursi Siswa			1	BH	2	31/12/1995	02060201006	13	B			
30	Kursi Siswa			1	BH	2	31/12/1995	02060201006	14	B			
31	Kursi Siswa			1	BH	2	31/12/1995	02060201006	15	B			
32	Kursi Siswa			1	BH	2	31/12/1995	02060201006	16	B			
33	Kursi Siswa			1	BH	2	31/12/1995	02060201006	17	B			
34	Kursi Siswa			1	BH	2	31/12/1995	02060201006	18	B			
35	Kursi Siswa			1	BH	2	31/12/1995	02060201006	19	B			
36	Kursi Siswa			1	BH	2	31/12/1995	02060201006	20	B			
37	LCD Projector	Mitsubishi	EX 240	1	UN	5	31/12/2011	02070101003	12			KB	
38	LCD Screen	Prosiqma	EWSPS2424	1	UN	5	31/12/2011	02070101003	9	B			
39	LED Monitor	Samsung	SyncMaster BX2350	1	BH	5	31/12/2011	02060305002	13	B			
40	Lemari		EL-436	1	BH	2	31/12/2011	02060104001	4	B			
41	Meja Kerja		Teak Wood	1	BH	1	31/12/2011	02060201004	72	B			
42	Meja Komputer		Tempered Glass	1	BH	6	31/12/2012	02060201037	101	B			
43	Meja Komputer		Tempered Glass	1	BH	6	31/12/2012	02060201037	102	B			
44	Meja Komputer		Tempered Glass	1	BH	6	31/12/2012	02060201037	103	B			
45	Meja Komputer		Tempered Glass	1	BH	6	31/12/2012	02060201037	104	B			
46	Meja Komputer		Tempered Glass	1	BH	6	31/12/2012	02060201037	105	B			
47	Meja Komputer		Tempered Glass	1	BH	6	31/12/2012	02060201037	106	B			
48	Meja Komputer		Tempered Glass	1	BH	6	31/12/2012	02060201037	107	B			
49	Meja Komputer		Tempered Glass	1	BH	6	31/12/2012	02060201037	108	B			
50	Meja Komputer		Tempered Glass	1	BH	6	31/12/2012	02060201037	109	B			
51	Meja Komputer		Tempered Glass	1	BH	6	31/12/2012	02060201037	110	B			
52	Meja Komputer		Tempered Glass	1	BH	6	31/12/2012	02060201037	111	B			
53	Meja Komputer		Tempered Glass	1	BH	6	31/12/2012	02060201037	112	B			
54	Meja Komputer		Tempered Glass	1	BH	6	31/12/2012	02060201037	113	B			
55	Meja Komputer		Tempered Glass	1	BH	6	31/12/2012	02060201037	114	B			
56	Meja Komputer		Tempered Glass	1	BH	6	31/12/2012	02060201037	115	B			
57	Meja Komputer		Tempered Glass	1	BH	6	31/12/2012	02060201037	116	B			
58	Meja Komputer		Tempered Glass	1	BH	6	31/12/2012	02060201037	117	B			
59	Meja Komputer		Tempered Glass	1	BH	6	31/12/2012	02060201037	118	B			
60	Meja Komputer		Tempered Glass	1	BH	6	31/12/2012	02060201037	119	B			

144	UPS	APC	BX800CI-MS	1	BH	2	31/12/2013	02090405002	28	B			
145	UPS	APC	BX800CI-MS	1	BH	2	31/12/2013	02090405002	29	B			
146	Ac Portable	Midea		1	PK	2	31/12/2014	02060204003	12	B			
147	Alat Pemadam Api Ringan			1	BH	2	31/12/2014	02060207001	97	B			
148	Alat Pemadam Api Ringan		Propellant : Nitrogen 6KG	1	BH	2	31/12/2014	02060207001	119	B			
149	LCD Proyektor		IN 114	1	UN	5	31/12/2014	02070101003	23	B			
150	Lemari Arsip			1	BH	1	31/12/2014	02060104012	6	B			
151	Lemari Arsip			1	BH	1	31/12/2014	02060104012	7	B			
152	Lemari Arsip			1	BH	1	31/12/2014	02060104012	8	B			

Jakarta, 30 Juni 2017

Mengetahui  
 KEPALA PUSAT PELATIHAN KERJA DAERAH  
 JAKARTA SELATAN

PENGURUS BARANG

LETTY LESTARI, SE  
 1961006071986032006

QADHI AHMAD HUNAIN  
 198103182010011019

## LAMPIRAN 16

DAFTAR NILAI : PESERTA SELEKSI MASUK PPKD JAKARTA SELATAN  
 KEJURUAN : OPERATOR KOMPUTER  
 ANGKATAN : 2 (DUA)  
 TAHUN ANGGARAN : 2018

No	KODE PESERTA	NAMA LENGKAP	Seleksi Tertulis							Wawancara			Peringkat	Ket
			TPA 1	TPA 2	Jumlah TPA	Tes Kejuruan	Jumlah Benar	Total Nilai	Bobot Nilai (40%)	Nilai	Bobot Nilai (60%)	Total (60 + 40)		
1	23/2/OP/PPKDJ/2018	RYANSYAH PUTRA ARIF BILLAH	15	16	31	12	43	378.4	151.36	625	375	526.36	1	LULUS
2	50/2/OP/PPKDJ/2018	DWI WULANDARI	17	21	38	12	50	440	176	575	345	521	2	LULUS
3	65/2/OP/PPKDJ/2019	AMILIA	18	19	37	14	51	448.8	179.52	545	327	506.52	3	LULUS
4	44/2/OP/PPKDJ/2018	NUR HAYUNAYAH AIDA	14	18	32	11	43	378.4	151.36	587	352.2	503.56	4	LULUS
5	20/2/OP/PPKDJ/2018	MAHRUSH HIBRANI	6	15	21	14	35	308	123.2	595	357	480.2	5	LULUS
6	49/2/OP/PPKDJ/2018	ASTY FITRIA RAMADHANI	10	19	29	7	36	316.8	126.72	570	342	468.72	6	LULUS
7	48/2/OP/PPKDJ/2018	SITI LESTARI	11	15	26	13	39	343.2	137.28	540	324	461.28	7	LULUS
8	6/2/OP/PPKDJ/2018	ERLIN FARIDATUL MUALIFAH	13	15	28	9	37	325.6	130.24	549	329.4	459.64	8	LULUS
9	59/2/OP/PPKDJ/2018	DIMAS RANGGA VIRQJAWAN	16	17	33	12	45	396	158.4	500	300	458.4	9	LULUS
10	38/2/OP/PPKDJ/2018	YUNI EKOWATY	14	21	35	6	41	360.8	144.32	515	309	453.32	10	LULUS
11	37/2/OP/PPKDJ/2018	RANDINI	9	13	22	7	29	255.2	102.08	580	348	450.08	11	LULUS
12	15/2/OP/PPKDJ/2018	SYAFNI WIDYONINGRUM	9	9	18	9	27	237.6	95.04	585	351	446.04	12	LULUS
13	5/2/OP/PPKDJ/2018	ITA ROCHIMAH	8	13	21	15	36	316.8	126.72	530	318	444.72	13	LULUS
14	4/2/OP/PPKDJ/2018	FAHMI APRIZAL	7	15	22	17	39	343.2	137.28	501	300.6	437.88	14	LULUS
15	2/2/OP/PPKDJ/2018	BAYU MAHENDRA	6	15	21	11	32	281.6	112.64	540	324	436.64	15	LULUS



43	13/2/OP/PPKDJ/2018	EKA NOVITA KARYNINGSIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	43	TIDAK HADIR
44	16/2/OP/PPKDJ/2018	AULIA KIRANA HAPSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	44	TIDAK HADIR
45	17/2/OP/PPKDJ/2018	MOCHAMAD IQBAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	45	TIDAK HADIR
46	19/2/OP/PPKDJ/2018	MARIA ULFA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	46	TIDAK HADIR
47	21/2/OP/PPKDJ/2018	SYARA ISMAWATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	47	TIDAK HADIR
48	22/2/OP/PPKDJ/2018	NURBADILAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	48	TIDAK HADIR
49	24/2/OP/PPKDJ/2018	VERDINA HILMA AURILIA PUTRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	49	TIDAK HADIR
50	25/2/OP/PPKDJ/2018	TRI ADI PRIO NUGROHO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	TIDAK HADIR
51	28/2/OP/PPKDJ/2018	ISMA NAHDATUL ZULHAQ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	51	TIDAK HADIR
52	32/2/OP/PPKDJ/2018	LEXI STEVANUS PAKASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	52	TIDAK HADIR
53	33/2/OP/PPKDJ/2018	DEVY NURVWIDIASTUTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	53	TIDAK HADIR
54	42/2/OP/PPKDJ/2018	FAIZAL FAHREZA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	54	TIDAK HADIR
55	51/2/OP/PPKDJ/2018	SUYEKTI KINANTHI REJEKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	55	TIDAK HADIR
56	52/2/OP/PPKDJ/2018	RICHARD TRI ANGKASA SIMATUPANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	56	TIDAK HADIR
57	53/2/OP/PPKDJ/2018	NURJANAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	57	TIDAK HADIR
58	54/2/OP/PPKDJ/2018	MUHAMAD ALDO FIANSYAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	58	TIDAK HADIR
59	55/2/OP/PPKDJ/2018	SALMAN AL FARISI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	59	TIDAK HADIR
60	56/2/OP/PPKDJ/2018	AHMAD KURNIA AKBARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60	TIDAK HADIR
61	57/2/OP/PPKDJ/2018	FITRIA MILLENIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	61	TIDAK HADIR
62	58/2/OP/PPKDJ/2018	SITI MAWADAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	62	TIDAK HADIR
63	61/2/OP/PPKDJ/2018	ADE SEPTIANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	63	TIDAK HADIR
64	62/2/OP/PPKDJ/2018	INDAH ASTUTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	64	TIDAK HADIR
65	36/2/OP/PPKDJ/2018	FEBY FITRIANI	11	14	25	6	31	272.8	109.12	569	341.4	450.52	65	MUNDUR	
66	31/2/OP/PPKDJ/2018	SITI FARIDA ISNAINI	12	15	27	10	37	325.6	130.24	525	315	445.24	66	MUNDUR	

## LAMPIRAN 17

**Jadwal Seleksi Masuk PPKD Jakarta Selatan  
Tahun Anggaran 2018**

N <sup>o</sup>	Kejuruan	Angkat	Hari	Tanggal	Jam	Ruang	Pengawas Seleksi
1	Operator Komputer	1	Senin	22 Januari 2018	08.30	Aula	Muhammad Rifki
2	Tata Boga	1	Selasa	23 Januari 2018	08.00	Aula	Irhamna
3	Teknik Komputer	1	Rabu	24 Januari 2018	08.00	Aula	Emi Suharti
4	Desain Grafis	1	Rabu	24 Januari 2018	08.00	Aula	Estri Kusindriati
5	Tata Busana	1	Kamis	25 Januari 2018	08.00	Aula	Irhamna
6	Bahasa Inggris	1	Kamis	25 Januari 2018	13.00	Aula	Muhammad Rifki
7	Bahasa Jepang	1	Kamis	25 Januari 2018	13.00	Aula	Emi Suharti
8	Teknik Pendingin	1	Jum'at	26 Januari 2018	08.00	Aula	Estri Kusindriati
9	Teknik Otomotif	1	Jum'at	26 Januari 2018	08.00	Aula	Muhammad Rifki
10	Teknik Sepeda Motor	1	Jum'at	26 Januari 2018	08.00	Aula	Emi Suharti
11	Tata Graha	1	Jum'at	26 Januari 2018	08.00	Aula	Estri Kusindriati
12	Operator Komputer	2	Senin	26 Maret 2018	08.30	Aula	Muhammad Rifki
13	Tata Boga	2	Selasa	27 Maret 2018	08.00	Aula	Irhamna
14	Teknik Komputer	2	Rabu	28 Maret 2018	08.00	Aula	Emi Suharti
15	Desain Grafis	2	Rabu	28 Maret 2018	08.00	Aula	Estri Kusindriati
16	Tata Busana	2	Kamis	29 Maret 2018	08.00	Aula	Irhamna
17	Bahasa Inggris	2	Kamis	29 Maret 2018	13.00	Aula	Muhammad Rifki
18	Bahasa Jepang	2	Kamis	29 Maret 2018	13.00	Aula	Emi Suharti
19	Teknik Pendingin	2	Senin	2 April 2018	08.30	Aula	Estri Kusindriati
20	Teknik Otomotif	2	Senin	2 April 2018	08.30	Aula	Muhammad Rifki
21	Teknik Sepeda Motor	2	Senin	2 April 2018	08.30	Aula	Emi Suharti
22	Tata Graha	2	Senin	2 April 2018	08.30	Aula	Estri Kusindriati
23	Operator Komputer	3	Senin	25 Juni 2018	08.30	Aula	Muhammad Rifki
24	Tata Boga	3	Selasa	26 Juni 2018	08.00	Aula	Irhamna
25	Teknik Otomotif	3	Rabu	27 Juni 2018	08.00	Aula	Emi Suharti
26	Desain Grafis	3	Rabu	27 Juni 2018	08.00	Aula	Estri Kusindriati
27	Tata Busana	3	Kamis	28 Juni 2018	08.00	Aula	Irhamna
28	Bahasa Jepang	3	Kamis	28 Juni 2018	08.00	Aula	Emi Suharti
29	Teknik Pendingin	3	Jum'at	29 Juni 2018	08.00	Aula	Estri Kusindriati
30	Teknik Komputer	3	Jum'at	29 Juni 2018	08.00	Aula	Muhammad Rifki
31	Teknik Sepeda Motor	3	Jum'at	29 Juni 2018	08.00	Aula	Emi Suharti
32	Tata Graha	3	Jum'at	29 Juni 2018	08.00	Aula	Estri Kusindriati
33	Bahasa Inggris	3	Senin	2 Juli 2018	08.30	Aula	Muhammad Rifki
34	Operator Komputer	4	Senin	3 September 2018	08.30	Aula	Muhammad Rifki
35	Tata Boga	4	Selasa	4 September 2018	08.00	Aula	Irhamna
36	Teknik Otomotif	4	Rabu	5 September 2018	08.00	Aula	Emi Suharti
37	Desain Grafis	4	Rabu	5 September 2018	08.00	Aula	Estri Kusindriati
38	Tata Busana	4	Kamis	6 September 2018	08.00	Aula	Irhamna
39	Bahasa Jepang	4	Kamis	6 September 2018	08.00	Aula	Emi Suharti
40	Teknik Pendingin	4	Jum'at	7 September 2018	08.00	Aula	Estri Kusindriati
41	Teknik Komputer	4	Jum'at	7 September 2018	08.00	Aula	Muhammad Rifki
42	Teknik Sepeda Motor	4	Jum'at	7 September 2018	08.00	Aula	Emi Suharti
43	Tata Graha	4	Jum'at	7 September 2018	08.00	Aula	Estri Kusindriati
44	Bahasa Inggris	4	Senin	10 September 2018	08.30	Aula	Muhammad Rifki

## LAMPIRAN 18

Data Peserta UJK Tahun 2017																
PPKD Jakarta Selatan																
No	Kejuruan	Peserta Pelatihan Ak1	Peserta UJK Ak1	AK 1 Kompeten	Peserta Pelatihan AK2	Peserta UJK AK2	AK2 Kompeten	Peserta Pelatihan AK3	Peserta UJK AK3	AK3 Kompeten	Jumlah Peserta Pelatihan	Jumlah Peserta UJK	Jumlah Peserta Kompeten	Jumlah Peserta Belum Kompeten	Persentase Kompetensi	Peringkat Capaian Kompetensi
1	Bahasa Inggris	20	20	20	20	19	19	20	19	19	60	58	58	0	100	5
2	Bahasa Jepang	20	20	20	20	20	20	20	19	19	60	59	59	0	100	6
3	Desain Grafis	20	17	17	20	20	20	20	19	19	60	56	56	0	100	1
4	Operator Komputer	20	20	20	20	19	18	20	20	20	60	59	58	1	98	8
5	Tata Boga	20	18	18	20	18	18	20	19	19	60	55	55	0	100	3
6	Tata Busana	20	19	19	20	18	18	20	19	19	60	56	56	0	100	4
7	Tata Graha	20	15	15	20	15	15	20	19	19	60	49	49	0	100	2
8	Teknik Komputer	20	20	19	20	20	20	20	19	19	60	59	58	1	98	7
9	Teknik Otomotif	20	16	15	20	16	14	20	15	14	60	47	43	4	91	10
10	Teknik Pendingin	20	16	16	20	19	18	20	20	17	60	55	51	4	93	9
11	Teknik Sepeda Motor	20	17	14	20	14	13	20	16	13	60	47	40	7	85	11
<b>Total</b>		<b>220</b>	<b>198</b>	<b>193</b>	<b>220</b>	<b>198</b>	<b>193</b>	<b>220</b>	<b>204</b>	<b>197</b>	<b>660</b>	<b>600</b>	<b>583</b>	<b>17</b>	<b>97</b>	

## LAMPIRAN 19

Evaluasi UJK PPKD Jakarta Selatan Tahun 2016 - 2017																												
No	Kejuruan	Tahun Anggaran																										
		2016											Total Peserta UJK	Total Peserta Kompeten	Total Peserta Belum Kompeten	Persentase Kompetensi	2017									Total Peserta UJK	Total Peserta Kompeten	Persentase Kompetensi
		1			2			3			1						2			3								
		Peserta	Kompeten	Belum Kompeten	Peserta	Kompeten	Belum Kompeten	Peserta	Kompeten	Belum Kompeten	Peserta	Kompeten					Belum Kompeten	Peserta	Kompeten	Belum Kompeten	Peserta	Kompeten	Belum Kompeten	Peserta	Kompeten			
1	Bahasa Inggris	20	20	0	20	20	0	20	20	0	60	60	0	100	20	20	0	19	19	0	19	19	0	118	118	100		
2	Bahasa Jepang	19	18	1	20	16	4	20	20	0	59	54	5	92	20	20	0	20	20	0	19	19	0	118	113	96		
3	Desain Grafis	19	18	1	20	20	0	20	20	0	59	58	1	98	17	17	0	20	20	0	19	19	0	115	114	99		
4	Operator Komput	19	17	2	20	20	0	20	19	1	59	56	3	95	20	20	0	19	18	1	20	20	0	118	114	97		
5	Tata Boga	20	19	1	17	17	0	20	20	0	57	56	1	98	18	18	0	18	18	0	19	19	0	112	111	99		
6	Tata Busana	17	17	0	20	15	5	20	18	2	57	50	7	88	19	18	1	18	18	0	19	19	0	113	105	93		
7	Tata Graha	16	14	2	20	20	0	20	20	0	56	54	2	96	15	15	0	15	15	0	19	19	0	105	103	98		
8	Teknik Komputer	19	19	0	20	20	0	20	20	0	59	59	0	100	20	19	1	20	20	0	19	19	0	118	117	99		
9	Teknik Otomotif	19	18	1	19	19	0	19	18	1	57	55	2	96	16	15	1	14	12	2	15	14	1	102	96	94		
10	Teknik Pendingin	17	15	2	20	18	2	18	17	1	55	50	5	91	16	16	0	18	17	1	20	17	3	109	100	92		
11	Teknik Sepeda Motor	15	12	3	19	12	7	18	16	2	52	40	12	77	17	14	3	13	12	1	16	13	3	98	79	81		
											630	592	38	93.97	2016 - 2017											1226	1170	95

## LAMPIRAN 20

MONITORING SISWA PELATIHAN ANGKATAN 1 dan 2 TAHUN ANGGARAN 2017 PPKD JAKARTA SELATAN							
No	Program	Kejuruan	Belum Bekerja	Sudah Bekerja	Wirausaha	Total Sudah Bekerja/Wirausaha	Grand Total
1	Reguler	Bahasa Inggris	26	13	1	14	40
2	Reguler	Bahasa Jepang	25	14	1	15	40
3	Reguler	Desain Grafis	18	4	18	22	40
4	Reguler	Operator Komputer	29	11		11	40
5	Reguler	Tata Boga	22	5	13	18	40
6	MTU	Tata Boga			17	17	17
7	Reguler	Tata Busana	20	1	19	20	40
8	MTU	Tata Busana			16	16	16
9	Reguler	Tata Graha	32	8		8	40
10	MTU	Tata Rias			18	18	18
11	Reguler	Teknik Komputer	24	16		16	40
12	MTU	Teknik Komputer			19	19	19
13	MTU	Teknik Las			0	0	0
14	Reguler	Teknik Otomotif	27	10	3	13	40
15	Reguler	Teknik Pendingin	16	17	7	24	40
16	Reguler	Teknik Sepeda Motor	21	11	8	19	40
17	MTU	Teknik Sepeda Motor			0	0	0
<b>Grand Total</b>			<b>260</b>	<b>110</b>	<b>140</b>		<b>510</b>
			<b>260</b>	<b>250</b>			
			<b>Belum Bekerja</b>	<b>Sudah Bekerja</b>			
<b>Total Penyerapan didunia kerja</b>			<b>49%</b>				

MONITORING SISWA PELATIHAN ANGKATAN 1 TAHUN ANGGARAN 2017 PPKD JAKARTA SELATAN							
No	Program	Kejuruan	Belum Bekerja	Sudah Bekerja	Wirausaha	Total Sudah Bekerja/Wirausaha	Grand Total
1	Reguler	Bahasa Inggris	12	8		8	20
2	Reguler	Bahasa Jepang	10	9	1	10	20
3	Reguler	Desain Grafis	9	3	8	11	20
4	Reguler	Operator Komputer	11	9		9	20
5	Reguler	Tata Boga	9	2	9	11	20
6	MTU	Tata Boga			9	9	9
7	Reguler	Tata Busana	7		13	13	20
8	MTU	Tata Busana			8	8	8
9	Reguler	Tata Graha	13	7		7	20
10	MTU	Tata Rias			8	8	8
11	Reguler	Teknik Komputer	9	11		11	20
12	MTU	Teknik Komputer			9	9	9
13	MTU	Teknik Las			0	0	0
14	Reguler	Teknik Otomotif	11	6	3	9	20
15	Reguler	Teknik Pendingin	7	9	4	13	20
16	Reguler	Teknik Sepeda Motor	9	3	8	11	20
17	MTU	Teknik Sepeda Motor			0	0	0
<b>Grand Total</b>			<b>107</b>	<b>67</b>	<b>80</b>		<b>254</b>
			<b>107</b>	<b>147</b>			
			<b>Belum Bekerja</b>	<b>Sudah Bekerja</b>			
<b>Total Penyerapan didunia kerja</b>			<b>58%</b>				

**MONITORING SISWA PELATIHAN ANGKATAN 2 TAHUN ANGGARAN 2017 PPKD JAKARTA SELATAN**

No	Program	Kejuruan	Belum Bekerja	Sudah Bekerja	Wirausaha	Total Sudah Bekerja/Wirausaha	Grand Total
1	Reguler	Bahasa Inggris	14	5	1	6	20
2	Reguler	Bahasa Jepang	15	5		5	20
3	Reguler	Desain Grafis	9	1	10	11	20
4	Reguler	Operator Komputer	18	2		2	20
5	Reguler	Tata Boga	13	3	4	7	20
6	Reguler	Tata Busana	13	1	6	7	20
7	Reguler	Tata Graha	19	1		1	20
8	Reguler	Teknik Komputer	15	5		5	20
9	Reguler	Teknik Otomotif	16	4		4	20
10	Reguler	Teknik Pendingin	9	8	3	11	20
11	Reguler	Teknik Sepeda Motor	12	8		8	20
12	MTU	Tata Boga			8	8	8
13	MTU	Tata Busana			8	8	8
14	MTU	Tata Rias			10	10	10
15	MTU	Teknik Komputer			10	10	10
16	MTU	Teknik Las			0	0	0
17	MTU	Teknik Sepeda Motor			0	0	0
<b>Grand Total</b>			<b>153</b>	<b>43</b>	<b>60</b>		<b>256</b>
			<b>153</b>	<b>103</b>			
			<b>Belum Bekerja</b>	<b>Sudah Bekerja</b>			